



Mutiara Agama Islam 5

Untuk Sekolah Dasar Kelas V

• E. Sudirman • Andi Mulya



Mutiara Agama Islam

Pelajaran Agama Islam
Untuk Sekolah Dasar Kelas V



E. Sudirman
Andi Mulya



PUSAT KURIKULUM PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



Mutiara Agama Islam

**Pelajaran Agama Islam
Untuk Sekolah Dasar Kelas V**



**E. Sudirman
Andi Mulya**



PUSAT KURIKULUM PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-Undang.**

Mutiara Agama Islam

Untuk SD Kelas V

Penulis : E. Sudirman
Andi Mulya

Layouter : Yusuf Fauzi

Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Sudirman, E

Mutiara Agama Islam pelajaran Agama Islam / penulis, E. Sudirman,
Andi Mulya.— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
x. : 138 hlm.; illus.; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar kelas
Bibliografi: hlm. 129
Indeks
ISBN 978-979-095-643-8

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul
II. Andi Mulya

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis E. Sudirman dan Andi Mulya

Diterbitkan oleh Pusat dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh : ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan



Kata Pengantar

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, şalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan segenap pengikutnya sampai akhir zaman.

Buku ini berjudul: Mutiara Agama Islam yang merupakan buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas 5 Sekolah Dasar. Sistematika penyusunannya berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Buku Mutiara Agama Islam ini disajikan dalam bahasa yang lugas dan mudah dipahami dilengkapi dengan latihan siswa untuk mengasah aspek kognitif dan aspek psikomotorik peserta pelajar. Kandungan materi yang disajikan meliputi: pemahaman Al-Qur'an dan hadits, aqidah, akhlak, fikih, serta tarikh dalam Agama Islam.

Kami menyadari buku ini belumlah sempurna dan tidak luput dari kekurangannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan isi buku ini diterima dengan baik. Akhirnya, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang turut membantu menyelesaikan pencetakan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat!

Jakarta, September 2010

Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar / Ilustrasi	vii
Lampiran	ix
Pendahuluan	x
 Pelajaran 1	
Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kafirun	1
A. Surah Al-Lahab	2
B. Surah Al-Kafirun	7
Ringkasan	12
Uji Kompetensi 1	12
 Pelajaran 2	
Kitab-Kitab Allah SWT	17
A. Kitab Allah SWT dan Rasul Penerimaannya	18
B. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir	23
Ringkasan	28
Uji Kompetensi 2	30
 Pelajaran 3	
Kisah Nabi Ayub AS, Nabi Musa AS, dan Nabi Isa AS	33
A. Kisah Nabi Ayub AS	34
B. Meneladani Ketabahan Nabi Ayub AS ketika Menderita Sakit	37
C. Kisah Nabi Musa AS	38
D. Keteladanan Nabi Musa AS	43
E. Kisah Nabi Isa AS	44
F. Keteladanan Nabi Isa AS	47
Ringkasan	48
Uji Kompetensi 3	48
 Pelajaran 4	
Azan dan Iqamah	53
A. Azan	54
B. Iqamah	58
Ringkasan	60
Uji Kompetensi 4	61
Uji Kompetensi Semester Pertama	65

Pelajaran 5	
Surah Al Ma'ūn, dan Surah Al-Fīl	69
A. Surah Al-Mā'ūn	70
B. Surah Al-Fīl	75
Ringkasan	80
Uji Kompetensi 5	80
 Pelajaran 6	
Rasul-Rasul Allah SWT	85
A. Nama-Nama Rasul Allah SWT	86
B. Rasul Ulul Azmi	90
C. Perbedaan Antara Nabi dan Rasul	92
Ringkasan	93
Uji Kompetensi 6	94
 Pelajaran 7	
Khalifah Abu Bakar RA dan Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA	97
A. Kisah Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq RA	98
B. Keteladanan Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq RA	100
C. Kisah Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA	101
D. Keteladanan Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA	105
Ringkasan	106
Uji Kompetensi 7	107
 Pelajaran 8	
Puasa Ramadan	111
A. Puasa Ramadan	112
B. Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramadan	114
C. Hikmah Puasa	119
Ringkasan	121
Uji Kompetensi 8	122
Uji Kompetensi Semester Kedua	125
Daftar Pustaka	129
Glosarium	130
Indeks	133
Lampiran	135

Daftar Gambar / Ilustrasi

No. Gambar	Keterangan Gambar / Ilustrasi	Halaman
1.1	Berdoa sebelum belajar	1
1.2	Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan yang terpuji dan berpahala	3
1.3	Amir merekam hafalan ayat-ayat Surah Al-Lahab	5
1.4	Pak Ustadz sedang menjelaskan perilaku orang-orang kafir kepada anak-anak didiknya	7
1.5	Praktik membaca hafalan Surah Al-Kāfirūn dalam salat	10
2.1	Seorang Ustadz sedang berkhotbah tentang kitab-kitab Allah SWT	17
2.2	Anak-anak dengan tekun menyimak uraian guru tentang Al-Qura'an	25
3.1	Pak Ustadz sedang bercerita tentang nabi-nabi rasul Allah SWT	33
3.2	Iblis selalu menggoda manusia agar lalai dari mengingat Allah SWT	35
3.3	Ibu Musa menghanyutkan bayi Musa ke sungai Nil	39
3.4	Nabi Musa melihat sinar api menyala-nyala di lereng bukit	40
3.5	Kaum Yahudi tercengang melihat bayi Isa bisa berbicara dengan fasih dan lancar	45
4.1	Azan dikumandangkan sebagai seruan untuk mendirikan salat	53
4.2	Azan telah berkumandang menyeru umat Islam untuk salat berjamaah	54
4.3	Sebelum iqamah dikumandangkan, jamaah ada yang sedang zikir dan salat sunah	58
5.1	Kemiskinan memudahkan seseorang terjerumus dalam kekufuran	69
5.2	Fakir miskin masih banyak di sekitar kita	70
5.3	Menghafal ayat-ayat Surah Al-Ma'un dengan kertas ayat	74
5.4	Ilustrasi tentara bergajah sedang diserang burung Ababil	75
6.1	Allah SWT sangat menyukai hamba-hambanya berdoa meminta kepada-Nya	85

6.2	Ilustrasi penyelamatan umat Nabi Nuh dengan perahu besar	87
6.3	Ilustrasi Nabi Muhammad sebagai manusia biasa juga ikut memerah susu unta	90
6.4	Seorang pendakwah sedang berjalan di Padang Pasir	91
7.1	Ka'bah sejak zaman jahiliyah telah menjadi pusat kehidupan masyarakat Mekah.	97
7.2	Budak yang disiksa majikan karena masuk dan memeluk agama Islam	98
7.3	Ilustrasi seorang sahabat yang masuk Islam setelah mendengar bacaan Al-Qur'an	102
7.4	Ilustrasi tentang Khalifah yang memanggul karung gandum untuk rakyatnya yang kelaparan	104
7.5	Ilustrasi tentang Uskup Sophronius yang sangat terkesima melihat Khalifah Umar yang amat sederhana dan santun	104
8.1	Kegembiraan umat Islam dalam menyambut datangnya bulan puasa, Marhaban ya Ramadan.	111
8.2	Makan sahur sebelum berpuasa adalah sunah Nabi Muhammad SAW	115
8.3	Salat berjamaah sangat diutamakan dalam ajaran agama Islam	116
8.4	Ilustrasi tentang sebagian orang yang boleh tidak puasa adalah ibu hamil dan orang yang sudah tua (jompo)	117

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin	135
Lampiran 2	Daftar Beberapa Surah Pendek dalam Al-Qur'an	137

Pendahuluan

Manusia yang hidup ini senantiasa ingin tahu (curiosity) dan lagi harus tahu bagaimana kepercayaan yang harus diyakininya dan bagaimana pula kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan. Untuk itu, orang yang beragama Islam harus mengetahui dan mempelajari pokok-pokok kepercayaan dalam Agama Islam dan harus mengetahui serta menjalankan pokok-pokok sebagai seorang Islam.

Kepercayaan itu harus berdasar atas dalil-dalil yang dapat diterima oleh fikiran manusia selaras dengan tingkat-tingkat fikirannya. Bila akal seseorang tidak dapat mencapai kebenaran maka bukan kebenaran itu tidak ada namun karena kekuatan otak itu sendiri yang terbatas atau salah jalan.

Buku teks Mutiara Agama Islam sebagai buku pelajaran agama Islam untuk Sekolah Dasar kelas V ini disusun untuk memberikan pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai Agama Islam sejak usia dini. Dengan harapan, nilai-nilai itu mewujudkan dalam kehidupan siswa-siswi baik secara individual maupun kolektif kemasyarakatan. Tidak terlupakan pula, penyajian materi yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kognitif anak disertai diselipkannya nilai-nilai yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari.

Aspek yang dipelajari meliputi Al-Qur'an, Akidah, Akhlak, dan Tarikh sesuai acuan resmi kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar yang berlaku secara Nasional.

Kami telah berupaya— demi memudahkan para pembaca yang mulia untuk mempersembahkan sedapat mungkin secara ringkas dan sederhana. Kami meyakini bahwa pekerjaan ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang positif akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan buku ini.

Kami berharap buku teks ini dapat memberi andil dalam pembentukan watak manusia bangsa Indonesia yang taat beragama, berakhlak mulia, cerdas dan santun dalam berkehidupan dan bermasyarakat serta produktif, inovatif, dan memiliki etos kesetiakawanan nasional.

Kami berharap kepada Allah SWT agar menjadikan upaya ini berhasil mendapatkan tujuannya yakni memperoleh faedah secara umum. Hanya kepada Allah-lah kami memohon taufiq. Mudah-mudahan usaha kita mengikuti teladan Rasulullah SAW mendapat ridha Allah SWT.

Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī ‘ilman war zuqnī fahma (n).

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik.”



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.1 Berdoa sebelum belajar

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam berkewajiban untuk dapat memahami isi Al-Qur'an. Dengan demikian, belajar Al-Qur'an menjadi fardu 'ain bagi segenap umat Islam, baik tua maupun muda. Agar bacaan Al-Qur'an baik dan benar maka kita harus mempelajari Ilmu Tajwid.

Saat ini kita akan belajar mengenai Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn. Kedua surah ini termasuk dalam juz 'amma atau juz ketiga puluh. Marilah kita baca uraian mengenai kedua surah tersebut berikut ini.



A. Surah Al-Lahab

1. Membaca Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab termasuk golongan surah-surah Makkiyah yang terdiri atas 5 ayat. Surah-surah Makkiyah adalah surah-surah yang diturunkan di Mekah. Surah Al-Lahab bernomor surah keseratus sebelas. Surah Al-Lahab diturunkan sesudah surah Al-Fath.

Surah Al-Lahab dalam Al-Qur'an termasuk dalam juz amma (juz ke 30). Makna "Al-Lahab" adalah *gejolak api*, diambil dari kata "Lahab" yang terdapat pada ayat ketiga surah ini. Surah Al-Lahab dinamakan juga Surah "Al-Masad".

Pokok-pokok isi surah Al-Lahab adalah menceritakan perilaku buruk Abu Lahab dan isterinya. Keduanya menentang Rasulullah SAW akan celaka dan masuk neraka. Semua usahanya akan sia-sia tidak berguna dan tidak dapat menolongnya kelak di hari kiamat.

Sebab-sebab turunnya ayat-ayat (*asbabun nuzul*) berdasarkan suatu riwayat Bukhari yang bersumber dari sahabat Nabi, Ibnu Abbas bahwa pada suatu ketika Rasulullah SAW. naik ke *Bukit Safa* sambil berseru, "*Mari berkumpul pada pagi hari ini!*" Maka berkumpullah kaum Quraisy. Rasulullah saw. lalu bersabda, "*Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beritahu bahwa musuh akan datang besok pagi atau petang, apakah kalian percaya kepadaku?*" Kaum Quraisy menjawab, "*Pasti kami percaya*". Rasulullah SAW. selanjutnya bersabda, "*Aku peringatkan kalian bahwa siksaan Allah yang dahsyat akan datang.*" Melihat itu berkata Abu Lahab, "*Celaka engkau! Apakah hanya untuk ini engkau kumpulkan kami?*" Maka turunlah Surah Al-Lahab dari ayat 1 sampai ayat 5. Surah Al-Lahab melukiskan bahwa kecelakaan itu akan terkena kepada orang yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah.

Allah SWT. melalui Surah Al-Lahab bermaksud menegaskan bahwa kemusyrikan itu tak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras.

Menurut bahasa Arab, istilah "kayu bakar" dalam surah Al-Lahab dipakai sebagai kiasan bagi penyebar fitnah. Ummi Jammil, isteri Abu Lahab selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk menjelek-jelekkan Nabi Muhammad SAW dan kaum muslim. Oleh sebab itu, ia disebut sebagai pembawa kayu bakar. Ummi Jammil pun mendapat julukan sebagai "si Mata Sebelah".

Bacaan Surah Al-Lahab adalah sebagai berikut.

Bismillāhir raḥmānir raḥīm (i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Tabbat yadā abī lahabīw-watabb (a)

① تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

2. Mā agnā 'anhu māluḥu wamā kasab (a)

② مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

3. Sayaslā nāran zāta lahab (in)

③ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

4. Wamra 'atuhū ḥammālatal ḥaṭab (i)

④ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

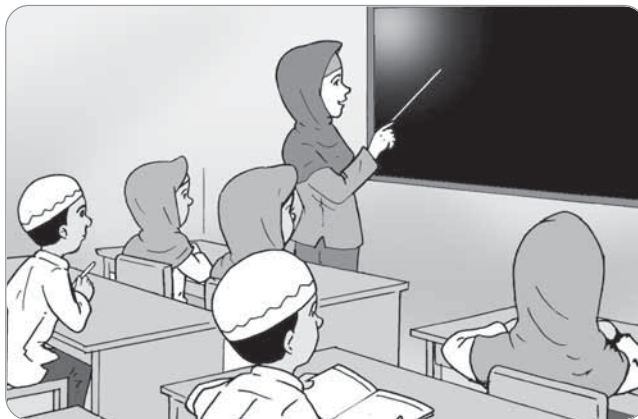
5. Fī jīdihā ḥablum mim-masad (i)

⑤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

Artinya :

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak ia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.2 Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan yang terpuji dan berpahala

Bacalah olehmu Surah Al-Lahab secara perlahan-lahan ayat demi ayat. Kamu tidak perlu terburu-buru dalam membaca. Sempurnakan bacaanmu dengan memperhatikan makhraj dan harakatnya.

2. Menerjemahkan Surah Al-Lahab

Kandungan Surah Al-Lahab dapat dipahami dengan mudah bila kita mengetahui arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya. Secara langsung, kamu pun dapat menghayatinya secara lebih baik pula. Oleh karena itu, perhatikanlah arti kata demi kata berikut ini.

No.	Potongan Ayat	Terjemahan
1.	تَبَّتْ	Binasalah
2.	يَدَا	kedua tangan
3.	أَبِي لَهَبٍ	Abu Lahab
4.	وَتَبَّتْ	dan benar-benar binasa dia
5.	مَا أَغْنَىٰ	Tidaklah berguna
6.	عَنَّهُ	baginya
7.	مَالُهُ	hartanya
8.	وَمَا كَسَبَ	dan apa yang ia usahakan
9.	سَيَصِلُ	Kelak dia akan
10.	نَارًا	masuk ke dalam api
11.	ذَاتَ لَهَبٍ	yang bergejolak
12.	وَأَمْرَاتُهُ	Dan (begitu pula) istrinya,
13.	حَمَالَةَ الْحَطَبِ	pembawa kayu bakar
14.	فِي جِيدِهَا	Di lehernya
15.	حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ	ada tali dari sabut yang dipintal

3. Menghafal Surah Al-Lahab

Tahukah kamu cara untuk dapat menghafal Surah Al-Lahab? Ada banyak cara yang dapat kamu lakukan untuk menghafal Surah Al-Lahab. Cara-cara yang dapat kamu lakukan misalnya:

- a. Minta tolong ayah, ibu, atau kakakmu untuk membaca surah Al-Lahab dan kamu menyimak serta mendengarkannya dengan baik-baik. Maksudnya, setiap selesai ayah, ibu atau kakakmu membacakan satu ayat kemudian kamu mengikuti bacaannya tanpa melihat Al-Qur'an. Begitu seterusnya hingga ayat terakhir. Lakukanlah secara berulang-ulang hingga kamu yakin telah hafal.
- b. Jika kamu memiliki telepon genggam atau *handphone*, maka kamu dapat merekam bacaanmu mengenai surah Al-Lahab. Kemudian, hasil rekaman itu kamu perdengarkan secara berulang-ulang. Ketika hasil rekaman dimatikan, kamu mengikuti bacaannya. Jika kamu bisa, artinya kamu telah dapat menghafal surah Al-Lahab.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.3 Amir merekam hafalan ayat-ayat Surah Al-Lahab

- c. Kamu tulis masing-masing ayat dalam selembar kertas dan diberi nomor ayat. Ambil olehmu kertas nomor ayat 1 dan bukalah untuk membacanya. Selesai dibaca, kamu tutup kertas bernomor ayat 1 lalu kamu membacanya lagi tanpa melihat teks ayat. Jika kamu sudah bisa, lanjutkan dengan kertas bernomor ayat berikutnya. Begitu seterusnya hingga kertas bernomor ayat terakhir. Kemudian, tanpa membuka kertas bernomor ayat, bacalah surah Al-Lahab dari ayat 1 hingga ayat 5. Jika bisa, kamu berarti sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Lahab.
- d. Surah Al-Lahab termasuk surah-surah pendek ayatnya. Ini artinya, kamu dapat melakukan teknik menghafal ayat dengan cara membuat kelompok yang terdiri atas 5 anak sesuai jumlah ayat surah Al-Lahab yang 5 ayat. Tiap-tiap anak diminta menghafal masing-masing 1 ayat yang berbeda. Anak pertama menghafal ayat 1, anak kedua menghafal ayat 2, dan seterusnya hingga ayat terakhir. Setelah masing-masing anak hafal dengan ayatnya maka dibacalah secara berurutan dari ayat 1 hingga ayat 5. Selanjutnya, tiap anak diminta menirukan bacaan hafalan ayat anak lainnya. Jika telah bisa, artinya tiap anak sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Lahab.

Intinya, mendengar perkataan orang lain lalu menirukannya lebih mudah dilakukan dibandingkan membacanya dari buku / kitab. Bila semua ayat dalam satu surah sudah hafal, biasakan dibaca olehmu ketika mendirikan salat. Selamat mencoba!

4. Kisah Nabi Muhammad SAW dan Abu Lahab

Nabi Muhammad SAW memiliki beberapa orang paman, salah satunya adalah Abu Lahab. Ia salah seorang paman nabi yang tidak beriman, bahkan sering mengumpat dengan kata-kata kasar dan berusaha untuk membunuh nabi. Istri Abu Lahab pun demikian mengikuti suaminya membenci Nabi Muhammad SAW.

Ketika didengarnya bahwa Abu Lahab, pamannya sakit, maka Nabi Muhammad SAW langsung menjenguknya, padahal Abu Lahab hanya berpura-pura sakit. Dia sengaja menjebak Nabi Muhammad SAW karena ingin membunuhnya. Abu Lahab membuat lubang jebakan di samping tempat tidurnya. Harapannya, Nabi Muhammad SAW akan terjebak masuk lubang karena melangkahnya. Selanjutnya, ia akan mengubur Nabi Muhammad SAW hidup-hidup. Suatu rencana yang sangat licik.

Maha besar Allah. Allah SWT memberi petunjuk kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan melalui malaikat Jibril yang mendatangi dan memberinya peringatan akan adanya bahaya itu. Nabi Muhammad SAW akhirnya mengetahui tipu muslihat Abu Lahab, pamannya. Nabi Muhammad SAW pun mengurungkan niatnya untuk menjenguk Abu Lahab. Akhirnya, Abu Lahab menjadi sangat penasaran, ia bangkit mengejar keponakannya itu. Abu Lahab pun menjadi lupa pada lubang buatannya. Ia justru terjerembab masuk ke dalam lubang jebakan yang dibuatnya sendiri.



Latihan Siswa

Salinlah surah Al-Lahab di bawah ini dengan menyusun kata-katanya menjadi ayat-ayat yang sempurna!

..... يَدَا - تَبَّتْ - وَتَبَّ - اَبِيْ لَهَبٍ

..... مَالُهُ - وَمَا كَسَبَ - مَا اَغْنٰ عَنْهُ

..... ذَاتَ لَهَبٍ - سَيَصْلٰ - نَارًا

..... حَمَالَةَ الْحَطَبِ - وَاَمْرَاتُهُ

..... حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ - فِيْ جِيدِهَا



B. Surah Al Kāfirūn

1. Membaca Surah Al-Kāfirūn

Surah Al-Kāfirūn termasuk golongan surah-surah Makkiyah yang terdiri atas 6 ayat. Surah-surah Makkiyah adalah surah-surah yang diturunkan di Mekah. Surah Al-Kāfirūn bernomor surah keseratus sembilan. Surah Al-Kafirun diturunkan sesudah surah Al-Mā'ūn.

Surah Al-Kāfirūn dalam Al-Qur'an termasuk dalam juz 'amma (juz ke 30). Makna "Al-Kāfirūn" adalah *orang-orang kafir*, diambil dari kata "Al-Kāfirūn" yang terdapat pada ayat pertama surah ini.

Pokok-pokok isi surah Al-Kāfirūn adalah pernyataan bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad SAW. dan pengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir. Selanjutnya, dinyatakan juga bahwa Nabi Muhammad SAW. tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.

Surah Al-Kāfirūn mengisyaratkan juga tentang kegagalan orang kafir dalam usaha mereka agar Nabi Muhammad SAW meninggalkan dakwahnya.

Sebab-sebab turunnya ayat-ayat (*asbabun nuzūl*) surah Al-Kāfirūn diriwayatkan oleh at Ṭabarānī dan Ibnu Abi Ḥātim yang bersumber dari Ibnu Abbas dikemukakan bahwa kaum Quraisy membujuk Nabi Muhammad SAW. dengan harta kekayaan dan wanita. Usaha ini disampaikan dengan berkata: "*Inilah yang kami sediakan bagimu hai Muhammad, dengan syarat agar engkau jangan memaki-maki tuhan kami dan menjelekkannya, atau sembahlah tuhan-tuhan kami selama setahun*".



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.4 Pak Ustadz sedang menjelaskan perilaku orang-orang kafir kepada anak-anak didiknya

Nabi Muhammad SAW. menolak tawaran tersebut. Ayat ini (surah ke-109 ayat 1-6) turun berkenaan dengan peristiwa itu sebagai perintah untuk menolak tawaran kaum kafir.

Ibnu Abi Hatim pun meriwayatkan yang bersumber dari Sa'īd bin Minā, dikemukakan bahwa Walid bin Mughirah, 'Ashi bin Wail, Aswad bin Muthalib, dan Umayyah bin Khalaf bertemu Rasulullah SAW. dan berkata:

"Hai Muhammad! Mari kita bersama menyembah apa yang kami sembah dan kami akan menyembah apa yang engkau sembah dan kita bersekutu dalam segala hal dan engkau yang memimpin kami ". Surah ini pun turun memberi jawaban.

Adapun lafaz surah Al-Kāfirūn adalah sebagai berikut.

Bismillāhir rahmānir rahīm (i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn (a)

① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

2. Lā a'budu mā ta'budūn (a)

② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

3. Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud (u)

③ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

4. Wa lā ana 'ābidum mā 'abattum

④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ

5. Wa lā antum 'ābidūna mā a'bud (u)

⑤ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

6. Lakum dīnukum waliya dīn (i)

⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya :

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), "wahai orang-orang kafir",
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah,
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.

Bacalah olehmu Surah Al-Kāfirūn secara perlahan-lahan ayat demi ayat. Kamu tidak perlu terburu-buru dalam membaca. Sempurnakan bacaanmu dengan memperhatikan makhraj dan harakatnya.

2. Menerjemahkan Surah Al-Kāfirūn

Kandungan Surah Al-Kāfirūn dapat dipahami dengan mudah bila kita mengetahui arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya. Secara langsung, kamu pun dapat menghayatinya secara lebih baik pula. Oleh karena itu, perhatikanlah arti kata demi kata berikut ini.

No.	Potongan Ayat	Terjemahan
1.	قُلْ	Katakanlah
2.	يَا أَيُّهَا	wahai orang-orang
3.	الْكَافِرُونَ	kafir
4.	لَا أَعْبُدُ	aku tidak akan menyembah
5.	مَا تَعْبُدُونَ	apa yang kamu sembah
6.	وَلَا أَنْتُمْ	dan kamu bukan
7.	عِبَادُونَ	penyembah
8.	مَا أَعْبُدُ	apa yang aku sembah
9.	وَلَا أَنَا	dan aku tidak pernah
10.	عَابِدٌ	menjadi penyembah
11.	مَا تَعْبُدُونَ	apa yang kamu sembah
12.	وَلَا أَنْتُمْ	dan kamu tidak pernah (pula)
13.	عِبَادُونَ	menjadi penyembah
14.	مَا أَعْبُدُ	tuhan yang aku sembah
15.	لَكُمْ دِينُكُمْ	untukmu agamamu
16.	وَلِي دِينِي	dan untukku agamaku

3. Menghafal Surah Al-Kāfirūn

Tahukah kamu cara untuk dapat menghafal Surah Al-Kāfirūn? Ada banyak cara yang dapat kamu lakukan untuk menghafal Surah Al-Kāfirūn. Cara-cara yang dapat kamu lakukan misalnya:

- Minta tolong ayah, ibu, atau kakakmu untuk membaca surah Al-Kāfirūn dan kamu menyimak dan mendengarkannya dengan baik-baik. Maksudnya, setiap selesai ayah, ibu atau kakakmu membacakan satu ayat kemudian kamu mengikuti bacaannya tanpa melihat Al-Qur'an. Begitu seterusnya hingga ayat terakhir. Lakukanlah secara berulang-ulang hingga kamu yakin telah hafal.
- Jika kamu memiliki telepon genggam atau *handphone*, maka kamu dapat merekam bacaanmu mengenai surah Al-Kāfirūn. Kemudian, hasil rekaman itu kamu perdengarkan secara berulang-ulang. Ketika hasil rekaman dimatikan, kamu mengikuti bacaannya. Jika kamu bisa, artinya kamu telah dapat menghafal surah Al-Kāfirūn.
- Kamu tulis masing-masing ayat dalam selembar kertas dan diberi nomor ayat. Ambil olehmu kertas nomor ayat 1 dan bukalah untuk membacanya. Selesai dibaca, kamu tutup kertas bernomor ayat 1 lalu kamu membacanya lagi tanpa melihat teks ayat. Jika kamu sudah bisa, lanjutkan dengan kertas bernomor ayat berikutnya. Begitu seterusnya hingga kertas bernomor ayat terakhir. Perhatikan olehmu, ayat ketiga dan ayat kelima sama persis, bukan? Kemudian, tanpa membuka kertas bernomor ayat, bacalah surah Al-Kāfirūn dari ayat 1 hingga ayat 6. Jika bisa, kamu berarti sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Kāfirūn.
- Surah Al-Kāfirūn termasuk surah-surah pendek ayatnya. Ini artinya, kamu dapat melakukan teknik menghafal ayat dengan cara membuat kelompok yang terdiri atas 6 anak sesuai jumlah ayat surah Al-Kāfirūn yang 6 ayat. Tiap-tiap anak diminta menghafal masing-masing 1 ayat yang berbeda. Anak pertama menghafal ayat 1, anak kedua menghafal ayat 2, dan seterusnya hingga ayat terakhir. Setelah masing-masing anak hafal dengan ayatnya maka dibacalah secara berurutan dari ayat 1 hingga ayat 6. Selanjutnya, tiap anak diminta menirukan bacaan hafalan ayat anak lainnya. Jika telah bisa, artinya tiap anak sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Kāfirūn.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.5 Praktik membaca hafalan Surah Al-Kāfirūn dalam salat

Intinya, mendengar perkataan orang lain lalu menirukannya lebih mudah dilakukan dibandingkan membacanya dari buku / kitab. Bila semua ayat dalam satu surah sudah hafal, biasakan dibaca olehmu ketika mendirikan salat. Selamat mencoba!



Latihan Siswa

Salinlah ayat-ayat di samping kanan sesuai urutan Surah Al Kāfirūn!

.....	1	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِ
.....	2	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
.....	3	وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَّا أَعْبُدُ
.....	4	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
.....	5	وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَّا أَعْبُدُ
.....	6	لَا أَعْبُدُ مَّا تَعْبُدُونَ

Ringkasan

1. Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn diturunkan di kota Mekah.
2. Nama Al-Lahab diambil dari kata "*Lahab*" yang terdapat pada ayat ketiga pada surah Al-Lahab yang artinya "gejolak api".
3. Nama Al-Kāfirūn diambil dari ayat pertama yang terdapat pada surah Al-Kāfirūn yang artinya "orang-orang kafir".
4. Surah Al-Lahab yang terdiri atas 5 ayat dan Surah Al-Kāfirūn yang terdiri atas 6 ayat terdapat dalam juz amma (juz ketiga puluh).
5. Surah Al-Lahab berkisah tentang Abu Lahab dan istrinya (Ummi Jammil) yang menentang Rasulullah SAW.
6. Surah Al-Kāfirūn merupakan jawaban Allah SWT atas ajakan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad SAW agar bekerja sama dalam ibadah dan keimanan.
7. Allah SWT menegaskan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menolak ajakan kafir Quraisy dan tidak ada toleransi terhadap ibadah dan keyakinan.

Uji Kompetensi 1

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Berikut ini termasuk golongan surah Makkiyah adalah
 - a. Al-Lahab
 - b. At-Tahrim
 - c. Al-Hujurat
 - d. Al-Baqarah
2. Surah Al-Lahab diturunkan sesudah surah
 - a. Al-Mā'idah
 - b. Al-Fath
 - c. Al-Hujurat
 - d. Muhammad
3. Surah Al-Lahab terdiri atas
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat
4. Kata "Al-Lahab" dalam surah Al-Lahab terdapat pada ...
 - a. ayat pertama
 - b. ayat kedua
 - c. ayat ketiga
 - d. ayat kelima

5. Kata **الْهَبِ** memiliki arti
- kayu bakar
 - gejolak api
 - alam kubur
 - azab yang pedih
6. Tokoh yang membenci Nabi Muhammad dalam surah Al-Lahab yaitu
- Abu Jibril
 - Abu Lahab
 - Abu Musa
 - Abu Bakar
7. Hukum bacaan *nun mati* bertemu dengan huruf *mim* dalam penggalan ayat **مِّنْ مَّسَدٍ** adalah
- ikhfa'
 - iqlāb
 - izhār halqi
 - idgam bighunnah
8. Kata yang memiliki tanda kasrah adalah
- tabbat yadā*
 - sayaṣṣlā nāran*
 - wa mā kasab* (a)
 - ḥammā latal hatab* (i)
9. Nama lain surah Al-Lahab adalah
- At-Tahrim
 - Al-Infīṭar
 - Al-Masad
 - Al-Siyasah
10. **سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ** arti dari ayat di samping adalah
- tidaklah berfaedah kepadanya harta benda yang diusahakannya
 - kelak ia akan masuk ke dalam api neraka
 - begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar
 - dia yang di lehernya ada tali sabut
11. Membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan
- cepat cepat
 - main-main
 - santai
 - tartil
12. Kata *mā agnā* jika ditulis dalam bahasa arab adalah....
- مَا غَنَى
 - مَا أَغْنَى
 - مَا أَغْنَى
 - مَا غَنَى

13. Lanjutan ayat: مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا

a. وَتَبَّ

c. مَسَدٍ

b. لَهَبٍ

d. كَسَبَ

14. Arti ayat: وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ adalah

- a. dia yang di lehernya ada tali sabut
- b. dan begitu pula istrinya, pembawa kayu bakar
- c. kelak ia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
- d. tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya yang diusahakannya

15. Kata وَأَمْرَاتُهُ jika ditulis dalam huruf latin adalah

a. wamaratuhu

c. wam ara'a tuhu

b. wamratuhu

d. wam ra'a tuhu

16. Berikut ini yang termasuk golongan surah Makkiyah adalah

a. Al-Anfāl

c. Al-Kāfirūn

b. Yunus ayat 40

d. Al-Mā'idah

17. Lanjutan ayat: وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا

a. عَبْدٌ

c. عَبْدٌ

b. تَعْبُدُونَ

d. الْكَافِرُونَ

18. Arti ayat: لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ adalah

- a. Kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
- b. Aku akan menyembah apa yang tidak kamu sembah
- c. Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku
- d. Aku bukan penyembah Tuhan yang kamu sembah

19. Kata مَا أَعْبُدُ dalam surah Al-Kāfirūn bermakna
- Tuhan yang aku sembah
 - menjadi penyembah Tuhan
 - Tuhan yang tidak kamu sembah
 - orang-orang yang kafir
20. Ayat dalam surah Al-Kāfirūn yang sama bunyinya adalah
- ayat pertama dan ayat ketiga
 - ayat ketiga dan ayat kelima
 - ayat kedua dan ayat keempat
 - ayat ketiga dan ayat keenam

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Kelak Abu Lahab akan masuk ke dalam api yang
- Orang kafir Quraisy menyembah
- Surah Makkiyah adalah surah yang turun di
- حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ
- Untukmulah agamamu dan untukkulah
- Surah Al-Kāfirūn adalah surah ke
- Surah Al-Lahab dalam Al-Qur'an termasuk ke dalam juz ke
- ... وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا
- Usaha Abu Lahab untuk menentang dakwah Nabi Muhammad SAW akhirnya
- Pada harta yang dimiliki terdapat hak
- Tali dari sabut terdapat pada ... istri Abu Lahab.
- Surah Al-Lahab merupakan surah ke
- Kisah asbabun nuzul surah Al-Lahab diriwayatkan oleh
- Nama lain surah Al-Lahab adalah
- Surah Al-Kāfirūn termasuk golongan surah
- Al-Masad sebutan lain untuk nama surah
- Pokok-pokok isi surah Al-Kāfirūn adalah
- ... قُلْ يَا أَيُّهَا
- Harta benda tidak berfaedah bagi seseorang di
- ... مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan pokok-pokok isi Surah Al-Kāfirūn!
2. Apa ciri-ciri surah dalam Al-Qur'an yang tergolong Surah Makkiyah?
3. Mengapa Abu Lahab celaka dan akan masuk neraka?
4. Bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW ketika mendengar ajakan orang kafir Quraisy untuk berdamai?
5. Bagaimana caramu mengamalkan kandungan surah Al-Kāfirūn dalam kehidupan sehari-hari?
6. Siapakah Abu Lahab yang diceritakan dalam Surah Al-Lahab itu?
7. Tulislah ke dalam huruf latin Surah Al-Lahab ayat empat!
8. Ceritakan asbabun nuzul Surah Al-Kāfirūn yang kamu ketahui!
9. Ceritakan asbabun nuzul Surah Al-Lahab yang kamu ketahui!
10. Apa akibat orang yang memusyrikkan Allah?

IV. Apakah arti dari potongan ayat berikut!

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. نَارًا = | 4. وَأَمْرَاتُهُ = |
| 2. تَبَّتْ = | 5. وَمَا كَسَبَ = |
| 3. ذَاتَ لَهَبٍ = | |

V. Salin dan berilah harakat pada ayat-ayat berikut!

1. وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
2. وَأَمْرَاتُهُ حَمَالَةَ الْحَطَبِ
3. لَا آعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Kitab-Kitab Allah SWT

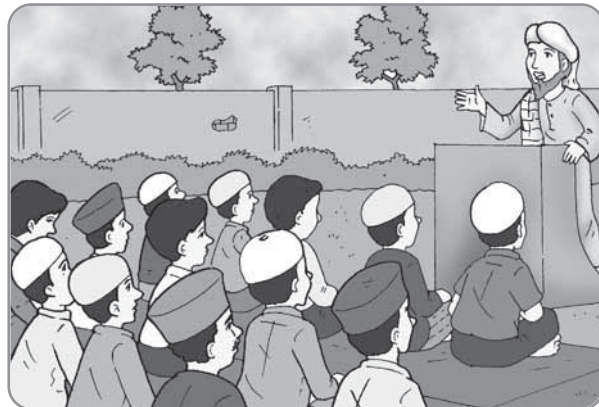
DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī ‘ilman war zuqnī fahma (n).

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik.”



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 2.1 Seorang Ustadz sedang berkhotbah tentang kitab-kitab Allah SWT

Allah SWT menurunkan wahyu berisi petunjuk-petunjuk suci kepada para utusan-utusan-Nya. Petunjuk-petunjuk itu kemudian dihimpun menjadi kitab suci yang dinamakan Kitab-Kitab Allah SWT.

Kitab-kitab itu berisi perintah dan larangan, janji baik dan buruk, serta nasehat dan petunjuk cara hidup dan beribadat. Kita percaya bahwa kitab-kitab itu bukan buatan makhluk. Artinya, bukan karangan rasul.

Oleh sebab itu, cukuplah bagi kita yang paling baik adalah mengimani semua kitab-kitab suci sebagai wahyu yang pernah diturunkan dari Allah SWT. Selanjutnya, kita mengamalkan kandungan dan isi Al-Qur'an. Sebabnya, Al-Qur'an merupakan kitab terakhir dan kita hanya wajib mengikuti kitab yang terakhir. Isinya tetap sesuai dengan zamannya.



A. Kitab Allah SWT dan Rasul Penerimaannya

Hal ini dapat diketahui dari hadis riwayat Muslim. Diriwayatkan di suatu majelis Rasulullah SAW, malaikat Jibril bertanya kepada Nabi Muhammad SAW tentang Islam, Iman, Ihsan dan hari kiamat. Ketika ditanya tentang iman, Nabi Muhammad SAW menjawab :

قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ ؟ قَالَ ، أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ . وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ : صَدَقْتَ ،

Artinya :

"Iman adalah percaya kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan para rasul (utusan-Nya) dan hari kiamat dan percaya pada takdir (ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk) Orang itu berkata: benar". (H.R. Muslim)

Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. merupakan rukun iman yang ketiga. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT sesuai dengan perintah Al-Qur'an dalam berbagai surah, misalnya:

1. Surah Al-Mā'idah ayat 46

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya :

"Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya ada petunjuk dan cahaya yang menerangi dan membenarkan kitab sebelumnya yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa." (Q.S. Al-Mā'idah : 46)

2. Surah An-Nisā' ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ
الَّذِي أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ... (النساء: ١٣٦)

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. ...” (An-Nisā' : 136)

3. Surah Fāṭir ayat 31:

وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ هُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ إِنَّ اللَّهَ
بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ

Artinya :

“Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al-Kitab (Al-Qur'an) itulah yang benar, dengan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat keadaan hamba-hamba-Nya.” (Q.S. Fāṭir : 31)

Iman kepada kitab Allah berarti meyakini kebenaran wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. Artinya, percaya kepada semua wahyu yang diturunkan dalam semua masa yang diturunkan kepada tiap-tiap umat.

Bacalah surah Fāṭir ayat 24 ini.

... وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

Artinya :

... dan tidak ada suatu umatpun, melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.” (Q.S. Fāṭir ayat 24)

Bacalah surah An-Naḥl ayat 36 ini.

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ ابْعُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ

Artinya :

“Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap ummat untuk menyerukan Sembahlah Allah saja dan jauhilah thagut itu” (Q.S. An-Naḥl : 36)

Bacalah surah Al-Isrā' ayat 15 ini.

وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّى نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya :

... dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul." (Q.S. Al-Isrā' : 15)

Setiap muslim diwajibkan mengimani bahwa kepada setiap umat pada masa-masa sebelumnya itupun diturunkan Kitab Allah. Kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan pada umat antara lain adalah:

1. Kitab Taurat kepada Nabi Musa AS Isinya: hukum-hukum syariat dan kepercayaan yang benar
2. Kitab Zabur kepada Nabi Daud AS Isinya: do'a-do'a, zikir, nasehat dan hikmah-hikmah. Tidak ada di dalamnya hukum syariat karena Nabi Daud AS diperintahkan mengikuti syariat Nabi Musa AS.
3. Kitab Injil kepada Nabi Isa AS Isinya: seruan kepada manusia agar bertauhid kepada Allah, menghapus sebagian dari hukum-hukum yang terdapat dalam kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zamannya.
4. Kitab Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Isinya: syariat yang menghapus sebagian isi kitab-kitab yang terdahulu yang sudah tidak sesuai dengan zamannya dan melengkapinya dengan hal-hal yang sesuai dengan zamannya.

Kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para nabi sebelum Nabi Muhammad SAW ternyata banyak mengalami perubahan baik mengurangi maupun menambahkannya oleh tangan-tangan manusia. Bacalah Al-Qur'an surah Al-Mā'idah ayat 13 berikut ini.

يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ

Artinya :

... Mereka suka merobah perkataan Allah dari tempat-tempatnya dan mereka sengaja melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya..." (Q.S. Al-Mā'idah : 13)

Bacalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 75 ini.

يَسْمَعُونَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَا عَقَلُوهُ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya :

... padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya sedang mereka mengetahui." (Q.S. Al-Baqarah : 75)

Bacalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 79 ini.

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ
لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا

Artinya :

Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al-Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: Ini dari Allah dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu..." (Q.S. Al-Baqarah : 79)

Dengan demikian, percaya kepada kitab-kitab Allah SWT bermakna meyakini bahwa Allah SWT pernah menurunkan kitab kepada umat sebelum Nabi Muhammad SAW. Hanya saja, umat Islam tidak perlu mengamalkan isi dan kandungan kitab-kitab tersebut yang sudah tidak asli lagi. Kita diperintahkan meyakini dan mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman.

Adapun kedudukan Al-Qur'an terhadap kitab-kitab suci yang lain adalah membenarkan turunnya wahyu kepada nabi sebelumnya dengan kitab sucinya masing-masing. Hal ini disebut dalam surah Al-Mā'idah ayat 48 sebagai berikut.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ
وَمُهَيِّئًا عَلَيْهِ

Artinya :

"Dan kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya), dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu ..." (Q.S. Al-Mā'idah : 48)

Al-Qur'an membenarkan kitab-kitab suci yang lain dan juga menguji kemurnian dari kitab-kitab suci itu. Oleh sebab itu, Al-Qur'an memuat kisah-kisah dari nabi-nabi yang dahulu. Selain untuk diambil pelajaran, juga untuk mengungkapkan kejadian yang sebenarnya.

Selain kitab suci, ajaran Islam mengenal pula istilah suhuf. *Suhuf* atau *shohifah* adalah lembaran-lembaran berisi firman Allah SWT. yang diturunkan kepada para nabi atau rasul. Beda suhuf dengan kitab suci adalah suhuf berupa lembaran dan isinya tidak selengkap kitab. Isi suhuf berkaitan dengan hukum-hukum dasar sebagai petunjuk dan pedoman dalam menjalankan agama-Nya. Suhuf atau sahifah (lembaran) diberikan Allah SWT kepada 5 orang nabi antara lain adalah: Nabi Adam AS; Nabi Idris AS; Syits AS (60 suhuf), Nabi Ibrahim AS (30 suhuf), dan Nabi Musa AS (10 suhuf).

Bacalah surah Al-A'la' ayat 18-19 sebagai berikut.

إِنَّ هَذَا فِي الصُّحُفِ الْأُولَى ۝ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ۝

Artinya :

"Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa." (Q.S. Al-A'la' : 18-19)

Kewajiban manusia terhadap kitab-kitab Allah SWT adalah:

1. Mengimani bahwa benar Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya.
2. Mengimani Zabur, Taurat, Injil, Al-Qur'an dan suhuf Ibrahim serta suhuf Musa.
3. Membenarkan isi kandungan Al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya yang belum dirubah atau diganti .
4. Tunduk dan patuh pada hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Bacalah surah Al-Baqarah ayat 97 berikut.

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

"Katakanlah: Barangsiapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al-Qur'an) ke dalam hatimu dengan seijin Allah, membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman." (Q.S. Al-Baqarah : 97)

Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah:

1. Mengetahui hukum Allah SWT dalam agama sehingga menetapkan hukum sesuai dengan tabiat atau keadaan setiap umat.
2. Menyadarkan kita akan kasih sayang Allah SWT sehingga kita harus mensyukuri segala bentuk nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita.
3. Meyakinkan kita bahwa Islam adalah risalah seluruh nabi dan rasul.
4. Mengetahui perhatian Allah SWT pada hamba-Nya sehingga diturunkan kitab sebagai hidayah bagi setiap umat.



Latihan Siswa

Pasangkanlah nama kitab suci di kotak sebelah kiri sesuai dengan nama Rasul yang menerimanya di sebelah kanan!

TAURAT

NABI ISA AS

ZABUR

NABI MUHAMMAD SAW

INJIL

NABI DAUD AS

AL-QUR'AN

NABI MUSA AS



B. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir

Kedudukan Al-Qur'an bagi umat manusia adalah: pedoman pendidikan keislaman (*manhaj tarbiyah islāmiyah*), kitab syariah, petunjuk hidup, penyeru kepada penghayatan (*tadabbur*), dan rujukan sejarah yang mulia (*mashdar ma'rifah*). Al-Qur'an menurut *bahasa* artinya adalah bacaan. Sedangkan menurut *istilah*, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan membacanya adalah ibadah.

Al-Qur'an datang dari Allah SWT dan akan kembali kepada-Nya. Allah SWT berfirman dengan sebenar-benarnya, dengan huruf dan suara, didengar oleh Jibril AS kemudian Jibril menyampaikannya kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh kitab samawi adalah kalamullah.

Kitab-kitab samawi yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah:

1. Suhuf Ibrahim dan Suhuf Musa. Baca surah Al-A'la' ayat 14-19 dan surah An-Najm ayat 36-37.
2. Taurat. Baca surah Al-Baqarah ayat 53 .
3. Zabur. Baca surah An-Nisā ayat 163 dan surah Al-Isrā' ayat 55.
4. Injil. Baca surah Al-Mā'idah ayat 46 .
5. Al-Qur'an. Baca surah Al-Furqan ayat 1.

Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pembebas umat manusia dari kegelapan menuju cahaya hidup yang terang benderang, pedoman hidup ke jalan yang lurus, dan jaminan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Perhatikan firman Allah SWT. dalam Surah Al-Qiyamah ayat 17-18 sebagai berikut.

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأَهُ فَأُنْبِئُ قُرْآنَهُ.

Artinya :

"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan membuatmu pandai membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu."
(Q.S. Al-Qiyamah : 17-18)

Tidak semua firman Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. disebut Al-Qur'an. Ada yang disebut hadis qudsi. Beda Al-Qur'an dengan hadis qudsi adalah isi dan redaksi Al-Qur'an langsung dari Allah dan membacanya ibadah. Hadis qudsi isinya dari Allah, redaksi dari Nabi Muhammad SAW. dan membacanya tidak termasuk ibadah.

Nama kitab suci yang diturunkan Allah SWT melalui Ruhul Amin (Jibril) kepada Nabi Muhammad SAW antara lain sebagai berikut.

1. Al-Kitab, baca surah Ad-Ḍukhān ayat 1-3
2. Al-Furqān, baca surah Al-Furqān ayat 1.
3. Az-Zikr, baca surah Al-Hijr ayat 9.
4. At-Tanzil, baca surah Asy-Syu'arā ayat 192-193
5. Al-Qur'an, baca surah Al-Isrā' ayat 9

Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui cara dan kondisi, berikut ini.

1. Malaikat Jibril memasukkan wahyu kepada hati Nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW. tidak melihat sesuatu apapun, hanya beliau merasa bahwa wahyu itu sudah berada saja dalam kalbunya.
2. Malaikat menampakkan diri kepada Nabi Muhammad SAW berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kepadanya sehingga beliau mengetahui dan hafal benar kata-kata itu.
3. Wahyu datang kepadanya seperti gemerincingnya lonceng. Cara inilah yang amat berat oleh Nabi Muhammad SAW. Kadang-kadang pada keningnya bercucuran keringat, meskipun wahyu itu turun pada musim dingin. Kadang-kadang unta beliau terpaksa berhenti dan duduk karena merasa berat bila wahyu itu turun ketika beliau sedang mengendarai unta.
4. Malaikat Jibril menampakkan dirinya kepada Nabi Muhammad SAW, tidak berupa seorang laki-laki tetapi benar-benar seperti rupa aslinya.

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Hikmah diturunkan Al-Qur'an berangsur-angsur antara lain sebagai berikut.

1. Agar lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan. Orang akan berat melaksanakan perintah, dan meninggalkan larangan bila perintah dan larangan itu diturunkan sekaligus banyak.
2. Turunnya suatu ayat sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi akan lebih mengesankan dan lebih berpengaruh di hati.
3. Memudahkan penghafalan.
4. Diantara ayat-ayat ada yang merupakan jawaban daripada pertanyaan atau penolakan suatu pendapat atau perbuatan.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 2.2 Anak-anak dengan tekun menyimak uraian guru tentang Al-Qur'an

Wahyu pertama diturunkan pada tanggal 17 Ramadan (6 Agustus 610 M) ketika Nabi Muhammad SAW. berusia 40 tahun. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW adalah surah Al-'Alaq ayat 1 sampai 5. Wahyu ini diterima Nabi Muhammad SAW di Gua Hira yang terletak di Jabal Nur. Peristiwa turunnya wahyu pertama ini diperingati sebagai *Nuzulul Qur'an*.

Berikut ini surah Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya :

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al-'Alaq : 1-5).

Wahyu terakhir adalah surah Al-Mā'idah ayat 3 yang diturunkan pada 9 Zulhijah 10 H di Padang Arafah ketika Nabi Muhammad SAW melaksanakan haji wada'.

Berikut ini surah Al-Mā'idah ayat 3.

... الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَاتَّمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya :

"...Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku dan telah kuridhai Islam itu jadi agama bagimu...." (Q.S. Al-Mā'idah : 3)

Al-Qur'an terdiri atas 30 juz dengan 114 surah, 6.666 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf, diawali surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nās. Ada yang berpendapat hanya terdiri atas 6.236 ayat. Perbedaan ini terjadi karena dihitung tidaknya basmalah pada setiap awal (kecuali surah At-Taubah yang tidak memakai basmalah), dan kata-kata pembukaan surah seperti: Yā Sīn, Alif Lam Mim, dan seterusnya.

Untuk memudahkan pembacaan dan penghafalan, Al-Qur'an yang 30 juz itu terdiri atas 60 hizb (ditulis di bagian pinggir Al-Qur'an). Hizb dibagi lagi menjadi tanda-tanda: *ar rub* (1/4), *an-nisf* (1/2), dan *as-salasah* (3/4). Al-Qur'an dibagi lagi dalam 554 ruku' terdiri atas beberapa ayat. Setiap ruku' ditandai dengan huruf 'ain di sebelah pinggirnya. Surah yang panjang terdiri atas beberapa ruku' sedangkan surah pendek hanya berisi satu ruku'.

Surah-surah dalam Al-Qur'an dibagi menjadi surah-surah Makkiyah dan surah-surah Madaniyah. Surah Makkiyah adalah surah yang turun sebelum Nabi Muhammad SAW. melakukan hijrah ke Madinah. Periode Mekah berlangsung sejak 610 – 622. Ayatnya pendek-pendek, diawali dengan *Yā ayyuhan-nās*, isinya tentang Tauhid dan iman kepada Allah, kisah surga neraka dan masalah keakhiratan.

Surah Madaniyah adalah surah yang turun setelah Nabi Muhammad SAW. melakukan hijrah ke Madinah. Periode Madinah berlangsung sejak 622 – 632. Ayatnya panjang-panjang. Diawali dengan *Yā ayyuhal-lazīna āmanū* dan isinya mengenai hukum-hukum syariah, orang-orang yang hijrah, orang-orang muhajirin, kisah munafikin, dan ahli kitab.

Isi kandungan Al-Qur'an secara umum adalah mengenai beberapa hal berikut.

1. Ketauhidan/keimanan kepada Allah SWT, makhluk yang gaib, kiamat, dan akhirat.
2. Syariah secara umum yakni salat, zakat, puasa, dan haji.
3. Muamalat sesama manusia yakni niaga, utang-piutang, wali-yatim, dan sebagainya
4. Hukum yakni hukum pernikahan, waris, pidana, perang, perjanjian, disiplin, dan musyawarah, dan hukum antarbangsa.

5. Janji pahala yang beramal kebajikan dan siksa bagi yang ingkar.
6. Tarikh / sejarah umat manusia untuk dijadikan pelajaran
7. Ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an akan senantiasa terjaga kelestariannya / keasliannya hingga akhir masa sebagai jaminan langsung dari Allah SWT. dalam surah Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (Q.S. Al-Hijr : 9)

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam harus dibaca, dihayati, dan diamalkan agar bermanfaat dalam kehidupan. Tata cara membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Disunahkan berwudu sebelum membacanya.
2. Membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih lagi suci.
3. Membaca Al-Qur'an harus berpakaian yang rapi, bersih, sopan, atau menutup aurat.
4. Membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an.
5. Membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan, teratur, terang, dan paham).
6. Membaca dimulai dengan ta'awuz (mohon perlindungan kepada Allah SWT dari setan terkutuk).
7. Mengeraskan bacaan Al-Qur'an.
8. Membacanya diikuti dengan tadabbur (memperhatikan kandungan isi Al-Qur'an).
9. Membaca basmalah di setiap awal surah kecuali surah Al-Baraah atau Surah Taubah.
10. Bila dibaca, sebaiknya disimak dengan baik, jangan berbuat hal-hal yang dilarang agama.



Latihan Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang telah disediakan!

- | | |
|--|-------------------------------|
| 1. Arti kitab menurut bahasa adalah | a. Makkiyah |
| 2. Kitab suci Taurat diturunkan kepada Nabi | b. Madaniyah |
| 3. Ketentuan-ketentuan Allah disebut juga | c. Al-Qur'an |
| 4. Kitab suci Injil diturunkan kepada Nabi | d. Ketentuan atau perintah |
| 5. Semua kitab suci Allah SWT diturunkan pada bulan | e. Musa AS |
| 6. Kita suci Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur selama | f. Isa AS |
| 7. Kitab suci umat Islam adalah | g. Kitabullah |
| 8. Surah Al-Qur'an yang turun di kota Mekah disebut | h. M u h a m m a d SAW |
| 9. Surah Al-Qur'an yang turun di kota Madinah disebut | i. Ramadan |
| 10. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi | j. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari |

Ringkasan

1. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. merupakan rukun iman yang ketiga. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW berikut ini: *"Yaitu agar engkau beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, Hari Kiamat, dan kepada takdir, baik maupun buruknya (H.R. Bukhāri)."*
2. Setiap muslim diwajibkan mengimani bahwa kepada setiap umat pada masa-masa sebelumnya diturunkan Kitab Allah. Kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan pada umat sebelum Nabi Muhammad SAW antara lain adalah: Taurat kepada Nabi Musa AS; Zabur kepada Nabi Daud AS; dan Injil kepada Nabi Isa AS
3. Kita diperintahkan meyakini dan mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman.
4. Kewajiban manusia terhadap kitab-kitab Allah SWT adalah:
 - a. Mengimani bahwa benar Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya.
 - b. Mengimani Zabur, Taurat, Injil, Al-Qur'an dan suhuf Ibrahim serta suhuf Musa.

- c. Membenarkan isi kandungan Al-Qur'an dan kitab-kitab sebelumnya yang belum dirobah atau diganti.
 - d. Tunduk dan patuh pada hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.
5. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah:
- a. Mengetahui hukum Allah SWT dalam agama sehingga menetapkan hukum sesuai dengan tabiat atau keadaan setiap umat.
 - b. Menyadarkan kita akan kasih sayang Allah SWT sehingga kita harus mensyukuri segala bentuk nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita.
 - c. Meyakinkan kita bahwa Islam adalah risalah seluruh nabi dan rasul.
 - d. Mengetahui perhatian Allah SWT pada hamba-Nya sehingga diturunkan kitab sebagai hidayah bagi setiap umat.
6. Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pembebas umat manusia dari kegelapan menuju cahaya hidup yang terang benderang, pedoman hidup ke jalan yang lurus, dan jaminan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
7. Isi kandungan Al-Qur'an secara umum adalah mengenai beberapa hal berikut.
- a. Ketauhidan / keimanan kepada Allah SWT, makhluk yang gaib, kiamat, dan akhirat.
 - b. Syariah secara umum yakni salat, zakat, puasa, dan haji.
 - c. Muamalat sesama manusia yakni niaga, utang-piutang, wali-yatim, dan sebagainya.
 - d. Hukum yakni hukum pernikahan, waris, pidana, perang, perjanjian, disiplin, dan musyawarah, dan hukum antarbangsa.
 - e. Janji pahala yang beramal kebajikan dan siksa bagi yang ingkar.
 - f. Tarikh/sejarah umat manusia untuk dijadikan pelajaran.
 - g. Ilmu pengetahuan.

Uji Kompetensi 2

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Rukun iman yang ketiga adalah
 - a. mempercayai malaikat-malaikat Allah
 - b. mempercayai kitab-kitab Allah
 - c. mempercayai hari kiamat
 - d. mempercayai takdir Allah SWT
2. Kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Daus AS adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Zabur
3. Kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Musa AS adalah
 - a. Taurat
 - b. Injil
 - c. Zabur
 - d. Al-Qur'an
4. Makna kata yang berarti bacaan adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. Al-Hidāyah
 - c. Al-Hadiś
 - d. Al-Mahri
5. Firman Allah yang isinya dari Allah SWT namun redaksinya dari Nabi Muhammad SAW. disebut
 - a. sunah
 - b. Al-Qur'an
 - c. shohifah
 - d. hadis Qudsi
6. Al-Qur'an disebut juga Az-Zikr yang artinya
 - a. peringatan
 - b. perdebatan
 - c. perbincangan
 - d. penampakan
7. Nuzulul Quran diperingati umat Islam sebagai
 - a. awal Al-Qur'an dicetak
 - b. awal turunnya Al-Qur'an
 - c. awal Al-Qur'an dibagikan
 - d. akhir Al-Qur'an diedarkan
8. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW adalah
 - a. Surah Muhammad 1-5
 - b. Surah Al-'Alaq 1-5
 - c. Surah Al-Muḍḍaṣṣir 1-4
 - d. Surah Ali-Imrān 30-35
9. Kitab suci yang wajib diyakini dan diamalkan umat Islam adalah
 - a. Injil
 - b. Taurat
 - c. Zabur
 - d. Al-Qur'an

10. Lembaran-lembaran firman Allah SWT. yang tidak selengkap kitab suci dari segi isi dan diturunkan kepada para nabi atau rasul disebut
- a. hadis
 - b. shohifah
 - c. hadis qudsi
 - d. hadis maudhu
11. Kemurnian Al-Qur'an senantiasa terjaga merupakan jaminan Allah SWT. yang tercantum dalam surah
- a. Al-Mā'idah 3
 - b. Al-Hijr 9
 - c. Ar-Raḥmān 6-8
 - d. Al-Qiyamah 17-18
12. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama
- a. 2 tahun, 2 bulan, 2 hari
 - b. 2 tahun, 22 bulan, 22 hari
 - c. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari
 - d. 22 tahun, 22 bulan, 22 hari
13. Malaikat yang memberi wahyu kepada nabi dan rasul adalah
- a. Nakir
 - b. Jibril
 - c. Ridwan
 - d. Mika'il
14. Nuzulul Quran diperingati setiap tanggal
- a. 27 Rajab
 - b. 17 Ramadan
 - c. 10 Muharram
 - d. 27 Ramadan
15. Surah yang turun sebelum Nabi Muhammad SAW. melakukan hijrah ke Madinah disebut surah
- a. Isra'iliyah
 - b. Makkiyah
 - c. Rububiyah
 - d. Madaniyah
16. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab-kitab
- a. sebelumnya
 - b. sesudahnya
 - c. kemudian
 - d. akan datang
17. Masa berlaku kitab suci Al-Qur'an adalah
- a. selama manusia hidup
 - b. selama Nabi Muhammad SAW
 - c. sepanjang masa
 - d. selagi manusia mau
18. Nabi Muhammad SAW menerima wahyu ayat Al-Qur'an pertama kali di
- a. Gua Tsur
 - b. Gua Hira
 - c. Jabal Rahmah
 - d. Bukit Tursina
19. Usia Nabi Muhammad SAW ketika menerima wahyu Al-Qur'an pertama kali adalah
- a. 38 tahun
 - b. 40 tahun
 - c. 41 tahun
 - d. 42 tahun

20. Kata Al-Qur'an berasal dari kata Iqra. Iqra artinya
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. bacalah | c. salinlah |
| b. pelajarlilah | d. tulislalah |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Peristiwa pertama kali turunnya Al-Qur'an disebut
2. Nabi Muhammad pertama kali menerima wahyu di
3. Nabi Muhammad menerima wahyu pertama ketika berumur ... tahun.
4. Membaca Al-Qur'an termasuk sebagai
5. Kita dianjurkan membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, yang artinya
6. Al-Qur'an merupakan pembeda antara hak dan yang batil, sehingga diberi nama
7. Banyaknya surah dalam Al-Qur'an adalah ... surah
8. Al-Qur'an disebut juga Al-Huda, yang artinya
9. Salah seorang nabi yang menerima suhuf adalah
10. Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Jelaskan maksud beriman kepada kitab suci?
2. Tuliskan nama-nama kitab suci dan rasul yang menerimanya!
3. Jelaskan isi kandungan Al-Qur'an!
4. Apa bedanya *suhuf* dengan *kitab suci*?
5. Sebutkan adab membaca Al-Qur'an!

Kisah Nabi Ayub AS, Nabi Musa AS, dan Nabi Isa AS

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidni 'ilman war zuqni fahma (n).

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik."



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 3.1 Pak Ustadz sedang bercerita tentang nabi-nabi rasul Allah SWT

Tahukah kamu kisah nabi-nabi Allah? Kamu tentu suka membaca kisah-kisah tentang nabi dan rasul Allah. Banyak teladan dan hikmah yang bisa kita ambil dari kisah para nabi dan rasul Allah. Oleh sebab itu, simaklah dan perhatikan kisah-kisah berikut, yakni kisah Nabi Ayub AS; kisah Nabi Musa AS; dan kisah Nabi Isa AS.



A. Kisah Nabi Ayub AS

Nama lengkap Nabi Ayub adalah Ayub bin Maush bin Ra'ail bin Alaish bin Ishaq bin Ibrahim. Dari ibunya, Ayub keturunan Nabi Luth AS. Secara nasab, Ayub keturunan dari para nabi. Nabi Ayub AS adalah seorang nabi yang kaya raya dan mempunyai binatang ternak yang bermacam-macam seperti kambing, sapi, kuda, keledai. Beliau pun dikaruniai putra yang banyak, baik laki-laki maupun perempuan. Ia hidup makmur dan sejahtera. Nabi Ayub AS dikenal dermawan dan gemar berbuat kebajikan, suka menolong orang yang menderita yakni fakir miskin, membantu anak yatim piatu, memuliakan tamu apabila datang ke rumahnya, dan selalu berbuat baik. Walaupun demikian, ia tetap tekun beribadah. Segala nikmat dan kesenangan yang dikaruniakan kepadanya tidak membuatnya melupakan Allah SWT, demikian juga istrinya Rahmah.

Melihat keadaan Nabi Ayub AS yang begitu kokoh dan tekun beribadah kepada Allah SWT menjadikan Iblis, *laknatullah* datang menggoda dan menghancurkan keteguhan iman Nabi Ayub AS. Iblis pun menghancurkan semua harta milik Nabi Ayub AS mulai dari kebun, hewan ternak, dan anak-anaknya semua meninggal.

Nabi Ayub AS akhirnya jatuh miskin. Meskipun demikian, keimanan Nabi Ayub AS tidaklah goncang, karena beliau ingat bahwa manusia lahir ke dunia tidak mempunyai apa-apa. Allah yang memberikan kekayaan dan rezeki kepada manusia. Harta benda itu dapatnya dari Allah dan kembalinya kepada Allah juga. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 155 -156:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya :

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun”. (Q.S. Al-Baqarah : 155 -156)

Keimanan Nabi Ayub AS tidak dapat digoda oleh setan, sesuai dengan apa yang diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an bahwa manusia itu tidak dapat tergoda oleh setan jika ia hamba Allah yang beriman.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 3.2 Iblis selalu menggoda manusia agar lalai dari mengingat Allah SWT

Melihat kekokohan iman Nabi Ayub AS membuat Iblis semakin gusar dan mencari cara lain untuk menghancurkan keyakinan Nabi Ayub AS kepada Allah SWT. Iblis menebarkan penyakit di sekujur tubuh Nabi Ayub AS berupa kudis bernanah dari kepala hingga kakinya sehingga menimbulkan bau busuk menyengat hidung selama 7 tahun.

Kaum familinya, sahabat, dan tetangga telah menjauhinya selain istrinya yang masih setia, dia selalu ada di sampingnya. Rahmah, istrinya itu merupakan seorang istri yang sangat setia, taat, dan beriman kepada Allah SWT. Segala amal ibadah kepada Allah yang bisa dikerjakannya terus juga dikerjakannya semampunya. Nabi Ayub AS menderita penyakit kulit yang menjijikkan apabila orang melihatnya. Kaum familinya, sahabat, dan tetangga telah menjauhinya selain istrinya yang masih setia, dia selalu ada di sampingnya. Istrinya itu bernama Rahmah seorang istri yang sangat setia, taat, dan beriman kepada Allah SWT.

Nabi Ayub AS tidak berkeluh kesah ketika menderita sakit. Bahkan, beliau tetap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan yang datang kepadanya. Setelah Nabi Ayub AS diuji dengan kemiskinan dan kematian anak-anaknya kemudian Nabi Ayub AS diuji pula oleh Allah dengan penyakit yang lamanya 7 tahun. Beliau pun tidak berkeluh kesah ketika menderita sakit. Bahkan Nabi Ayub AS tetap sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan yang datang kepadanya. Segala amal ibadah kepada Allah yang bisa dikerjakannya terus juga dikerjakannya semampunya.

Iblis tidak senang melihat keadaan itu. Iblis pun mencari jalan lain yaitu menggoda Rahmah, istri Nabi Ayub AS yang setia itu agar jangan mau menunggu berlama-lama di dalam sakit. Karena kesabaran itu, setan tidak senang hati melihatnya. Setan mencari jalan lain yaitu istri Nabi Ayub AS yang setia itu digodanya agar jangan mau menunggu berlama-lama di dalam sakit. Lama kelamaan istrinya itu tergoda juga, dan ia agak enggan apabila disuruh oleh suaminya. Ia sudah tidak tahan menahan penderitaan. Pada suatu hari Rahmah pamit meninggalkan suaminya. Ia akan bekerja untuk menghidupi suaminya. Nabi Ayub AS melarangnya. Namun, Rahmah tetap pergi sambil berkeluh kesah.

Alangkah terkejut dan marahnya Nabi Ayub AS ketika melihat Rahmah kembali dalam keadaan botak lantaran rambutnya telah dijual. Nabi Ayub AS pun tambah marah manakala Rahmah memberikan sebotol arak yang diyakininya sebagai obat yang dapat menyembuhkan penyakit suaminya. Rahmah pun diusir oleh Nabi Ayub AS seraya berkata: “Keluar dan pergilah engkau, tinggalkan aku sendiri! Awas satu saat jika tubuhku sehat kembali akan kucambuk dirimu seratus kali ”.

Setelah ditinggal Rahmah, Nabi Ayub AS hidup seorang diri. Di dalam kamarnya dia berdoa kepada Allah SWT. Doa Nabi Ayub AS dimakbulkan Allah SWT. sebagaimana yang tersebut dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 83-84.

وَاَيُّوبَ اِذْ نَادٰى رَبَّهُٗ اِنِّىۡ مَسْنٰى الضُّرُّ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرَّحِمِيْنَ ۝۸۳
فَاَسْتَجَبْنَا لَهٗ فَكَشَفْنَا مَاۤيَهٗ مِنْ ضُرٍّ وَّاَتَيْنَاهُ اَهْلَهٗ وَمِثْلَهُمْ
مَعَهُمْ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَذِكْرًا لِّلْعٰلَمِيْنَ ۝۸۴

Artinya :

dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya : “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang, Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipatgandakan bilangan mereka sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah”. (Q.S. Al-Anbiya : 83-84)

Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Shad ayat 42-43.

اَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هٰذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ ۝۴۲
وَوَهَبْنَا لَهٗٓ اَهْلَهٗ وَمِثْلَهُمْ مَّعَهُمْ
رَحْمَةً مِّنَّا وَذِكْرًا لِّاُولٰٓئِكَ ۝۴۳

Artinya :

“Allah berfirman: Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai fikiran.” (Q.S. Shad : 42-43)

Demikianlah, setelah Nabi Ayub AS minum dan mandi air yang memancar dari bawah kakinya, maka ia sembuh seperti sedia kala. Nabi Ayub AS bertemu kembali dengan Rahmah, istrinya. Tatkala Nabi Ayub AS hendak melaksanakan janjinya mencambuk istrinya seratus kali, datanglah perintah Allah SWT kepadanya: *“Hai Ayub AS ambillah lidi seikat yang berjumlah 100 lidi, kemudian pukullah istrimu satu kali saja! Karena ia setia kepadamu. Dengan begitu, engkau tidak kena lagi oleh sumpahmu.”* Berkat kesabaran dan keteguhan semuanya, Nabi Ayub AS dikaruniai lagi harta yang melimpah ruah.

B.

Meneladani Ketabahan Nabi Ayub AS ketika Menderita Sakit

Kita telah membaca kisah Nabi Ayub AS yang sangat luar biasa tabah dan sabar dalam menghadapi ujian dari Allah SWT. Ibadahnya kepada Allah SWT tidak pernah bergeser seicipun. Nabi Ayub AS tetap istiqomah, ikhlas, dan sabar serta tawakal kepada Allah SWT. Kesabaran dan kesalehannya hendaknya menjadi contoh bagi umat manusia.

Oleh sebab itu, kamu yang sedang menjalani kehidupan di muka bumi ini bila mendapat musibah, tidak perlu berputus asa dari rahmat dan kasih sayang Allah SWT. Kita wajib ikhtiar mencari solusi atas musibah yang diterima seraya berdoa memohon pertolongan Allah SWT semata. Bila kamu dapat menyikapi musibah yang diterima dengan benar yakni bersabar dan bertawakal kepada Allah SWT maka insyaallah pertolongan Allah SWT pasti datang. Bacalah surah Alam Nasyrah ayat 5 – 8 berikut ini:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Artinya:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S. Alam Nasyrah: 5 – 8)



Latihan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah nama lengkap Nabi Ayub AS!
2. Sebutkan 3 hal yang dilakukan Iblis dalam menggoda keimanan Nabi Ayub AS!
3. Sebutkan kedermawanan Nabi Ayub AS!
4. Tulislah cerita Nabi Ayub AS sebelum tertimpa musibah secara singkat!
5. Bagaimana sikapmu jika ditimpa musibah?



C. Kisah Nabi Musa AS

Tugas kenabian yang diemban oleh Nabi Musa AS dapat dibaca dalam surah Ibrahim ayat 5 sebagai berikut.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ
إِلَى النُّورِ وَذَكِّرْهُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

Artinya:

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami (dan Kami perintahkan kepadanya); "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur." (Q.S. Ibrāhīm : 5)

Secara nasab, Nabi Musa AS adalah anak Imran bin Yashar, ibunya bernama Yukabad binti Qahat dari suku Bani Israil. Nabi Musa AS adalah keturunan keempat Nabi Yakub AS yang tinggal di Mesir sejak Nabi Yusuf AS berkuasa di Mesir.

Pada waktu itu, penduduk Mesir terdiri atas dua suku bangsa, yaitu orang Qibti (bangsa asal Mesir) dan orang-orang Bani Israil. Orang-orang Qibti menduduki jabatan-jabatan tinggi sedangkan orang Bani Israil hanya berkedudukan rendah seperti para buruh, pelayan, dan pesuruh.

Pada suatu malam, Fir'aun sebagai raja yang berkuasa di Mesir bermimpi. Dalam mimpinya, ia menyaksikan negeri Mesir hancur lebur dan hanya menyisakan orang-orang Bani Israil yang tetap hidup. Segeralah Fir'aun memanggil para ahli nujum untuk menafsirkan mimpi yang dialaminya. Para ahli nujum meramalkan bahwa akan datang seorang laki-laki dari Bani Israil yang akan menjatuhkan kekuasaannya. Mendengar hal itu, Fir'aun segera mengeluarkan undang-undang yang menyatakan bahwa setiap anak laki-laki yang lahir dari Bani Israil harus dibunuh.

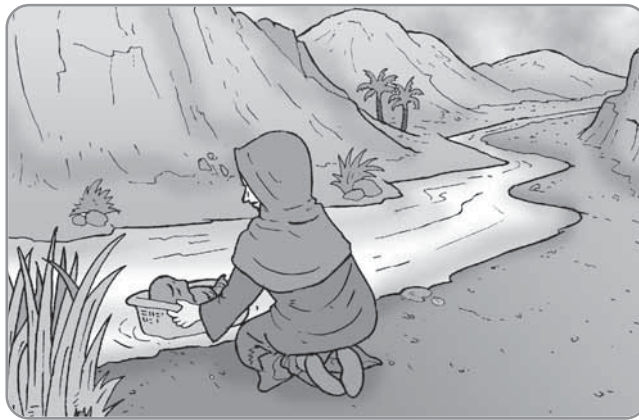
Fir'aun adalah seorang raja yang zalim dan kejam. Fir'aun bahkan menobatkan dirinya sebagai Tuhan yang harus disembah oleh rakyatnya. Ia memerintah sekehendak hati. Rakyat dibuatnya selalu dalam ketakutan. Seluruh perintahnya harus ditaati, tidak ada seorang pun yang berani menentanginya, rakyat yang tidak mau menyembahnya akan disiksa, bahkan hingga hukuman mati. Allah SWT berfirman dalam surah Asy-Syu'arā' ayat 29 sebagai berikut.

قَالَ لَئِنْ اتَّخَذَتِ الْهَآغِيرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ

Artinya:

“Fir’aun berkata: Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan.” (Q.S. Asy-Syu’arā’ : 29)

Oleh karena, Musa lahir pada masa berlakunya undang-undang Fir’aun, tentu saja Yukabad, ibunda Musa mengkhawatirkan keselamatan Musa yang masih bayi. Ketika kebingungan menyelimuti batin orang tua Musa, Allah SWT memberikan ilham kepada ibunda Musa agar menghanyutkan bayi yang masih kecil itu ke Sungai Nil dalam sebuah keranjang.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 3.3 Ibu Musa menghanyutkan bayi Musa ke sungai Nil

Setelah bayi dimasukkan ke keranjang, ibunda Musa lalu meng-hanyutkannya. Keranjang berisi bayi itu pun mengapung mengikuti aliran Sungai Nil. Tak disangka, justru keranjang berisi bayi, Musa, memasuki kolam istana Fir’aun. Saat itu, di kolam istana sedang ada *Āsiyah binti Muzāhim*, istri Fir’aun. Melihat ada keranjang yang masuk ke tempatnya, *Āsiyah* mengambil keranjang dan dilihatnya ada Musa yang masih bayi. *Āsiyah* merasa sangat senang dengan apa yang ditemukannya, *Āsiyah* pun meminta kepada Fir’aun agar bayi itu dapat dirawat dan dibesarkannya. Bayi itu pun akhirnya diberi nama Musa.

Kemudian, *Āsiyah* pun mencarikan perempuan yang sanggup menyusui Musa. Yukabad sebagai ibunda Musa mendengar hal itu, dan akhirnya ia diizinkan menyusui Musa. Sejak itulah Nabi Musa AS tinggal di Istana Fir’aun.

Suatu hari, menginjak usia dewasa, tanpa sengaja Musa yang sedang berjalan-jalan di tengah kota menyaksikan suatu perdebatan antara seorang Qibti dengan seorang Bani Israil. Musa bermaksud melerai dan mendamaikan. Namun orang Qibti menolak dan mengancam Musa. Seketika dipukullah orang Qibti hingga roboh dan mati seketika. Nabi Musa AS menyesali perbuatannya, ia pun memohon ampun kepada Allah SWT.

Mendengar peristiwa itu, Fir’aun marah dan memerintahkan tentaranya untuk menangkap Nabi Musa AS Namun, Musa AS telah menyingkir dari Mesir. Selama

delapan hari delapan malam ia berjalan sampai akhirnya tibalah di sebuah kota bernama Madyan. Di sinilah Nabi Musa AS bertemu dengan Nabi Syu'aib AS

Oleh Nabi Syu'aib AS, Musa dinikahkan dengan salah satu putrinya. Sebagai mas kawin, Musa harus bekerja sebagai pembantu keluarga Nabi Syu'aib selama 8 (delapan) tahun ditambah dua tahun.

Setelah hampir 10 tahun Musa meninggalkan Mesir, Nabi Musa AS merasa rindu akan negeri asalnya. Setelah semuanya ditunaikan dan mendapat izin Nabi Syu'aib AS, maka Musa beserta keluarganya pergi ke Mesir. Nabi Musa AS melalui jalan yang tidak umum agar tidak mudah dikenali orang-orang Fir'aun.



Gambar 3.4 Nabi Musa melihat sinar api menyala-nyala di lereng bukit

Setibanya di daerah Tursina, Musa tersesat. Ia melihat sinar api menyala-nyala di sebuah lereng bukit. Ia pun berjalan menghampiri ke arah sinar tersebut sementara istrinya menunggu di tempat semula. Api yang dilihatnya melekat di sebuah pohon namun pohonnya tidak terbakar. Nabi Musa AS di saat itulah menerima wahyu yang pertama. Bacalah surah Tāhā ayat 11-14.

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ يَمْوَسَى ۖ ۝١١ إِنِّي أَنَا رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ
طُوًى ۖ ۝١٢ وَأَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوحَى ۖ ۝١٣ إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا
فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۖ ۝١٤

Artinya:

"Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil Hai Musa. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu, sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku." (Q.S. Tāhā : 11-14)

Itulah wahyu pertama yang diterima langsung oleh Nabi Musa AS sebagai tanda dimulainya tugas kenabian. Setelah diangkat menjadi rasul, Musa diperintahkan oleh Allah untuk berdakwah mengajak Fir'aun beriman kepada Allah. Bersama Musa, Allah pun mengutus saudara sepupunya, Harun.

Nabi Musa AS dan Nabi Harun AS mendakwahi Fir'aun agar mengakui Allah SWT. sebagai Tuhan semesta alam. Namun, Fir'aun membantah dan bahkan menantang Nabi Musa bertanding sihir dengan para tukang sihir kerajaan.

Mendapatkan tantangan itu, Nabi Musa AS kemudian melempar tongkatnya. Tongkat Nabi Musa AS pun berubah menjadi ular yang besar atas izin Allah SWT dan menelan semua ular para tukang sihir. Para tukang sihir pun tunduk dan beriman kepada Allah SWT. Asiyah, istri Fir'aun pun menyatakan tunduk dan beriman kepada Allah SWT.

Meski diperlihatkan mukjizat semacam itu, tetap saja Fir'aun tidak mau mengakui Allah SWT. Berikutnya, Nabi Musa AS memasukkan kedua tangannya ke saku baju. Begitu dikeluarkan, bersinarlah tangan Nabi Musa. Kilaunya membuat semua yang menyaksikan, termasuk Fir'aun, menutup mata. Setelah memperlihatkan itu semua, tetap saja Fir'aun tidak mau beriman kepada Allah SWT.

Melihat situasi demikian, akhirnya Nabi Musa AS dan Nabi Harun AS pun meninggalkan istana Fir'aun. Nabi Musa AS memohon kepada Allah SWT agar negeri yang telah makmur itu diubah. Akibatnya, kerajaan Fir'aun dilanda paceklik karena keringnya aliran Sungai Nil. Akibatnya, sawah dan ladang tidak bisa diiri. Sementara itu, ketika masuk masa panen, sawah dan ladang diserang hama yang ganas sehingga menghabiskan semuanya.

Usaha Nabi Musa AS dan Nabi Harun AS tetap tidak menjadikan Fir'aun mau beriman kepada kekuasaan Allah SWT. Justru, kaum Bani Israil diperlakukan secara keras dan kejam. Tentu saja perilaku Fir'aun mendapat tentangan keras Nabi Musa AS Beliau terus menentang Fir'aun dan menuntut agar Fir'aun membebaskan Bani Israil.

Setelah ditimpa bencana berulang-ulang, akhirnya Fir'aun pun membebaskan Bani Israil. Kesempatan ini digunakan oleh Nabi Musa AS dan sepupunya untuk mengeluarkan Bani Israil dari Mesir. Bani Israil pun keluar dari Mesir dibimbing oleh Nabi Musa AS dan Nabi Harun AS Mendengar Bani Israil telah bergerak keluar Mesir, Fir'aun pun memerintahkan langsung pasukannya untuk mengejar arak-arakan pengikut Nabi Musa AS

Nabi Musa AS pada waktu itu beserta pengikutnya telah sampai di tepi Laut Merah. Berita telah dekatnya Fir'aun dan pasukannya pun terdengar oleh pengikut Nabi Musa AS Mereka mulai bingung dan kehilangan harapan karena tertahan oleh Laut Merah. Dalam kebingungan mereka Nabi Musa mendapatkan wahyu agar memukulkan tongkatnya ke tepi Laut Merah. Nabi Musa pun melaksanakan wahyu itu. Tiba-tiba, setelah dipukul oleh tongkat Nabi Musa, Laut Merah terbelah. Nabi Musa AS dan pengikutnya bisa melalui Laut Merah.

Menjelang akhir pengikut Nabi Musa AS di tengah Laut Merah yang diseberangi, tampak pasukan Fir'aun mengejar. Pengikut-pengikut Nabi Musa pun bergegas menaiki tepian seberang Laut Merah. Ketika itulah Nabi Musa kembali memukulkan

tongkatnya ke Laut Merah. Hasilnya, Laut Merah menutup kembali, menyatu, menggulung Fir'aun beserta pasukannya. Fir'aun pun tidak dapat diselamatkan. Ia mati tenggelam bersama pasukannya membawa kekafiran.

Allah berfirman dalam surah Yunus ayat 90.

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَءِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدُوًّا قَٰدِرِينَ

Artinya:

"Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas mereka...." (Q.S. Yunus : 90)

Peristiwa di Laut Merah inilah yang mengungkapkan bahwa Fir'aun akhirnya mengakui tidak ada Tuhan kecuali Allah. Hanya saja, pernyataan itu telah terlambat. Sebagai pembelajaran bagi umat, maka jasad Fir'aun yang tenggelam di Laut Merah diselamatkan dan dapat dilihat di Musium Mesir. Bacalah surah Yunus ayat 92 berikut ini.

فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلَقَكَ آيَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ آيَاتِنَا لَغَفُلُونَ

Artinya:

"Maka pada hari ini, Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami." (Q.S. Yunus : 92)

Sesudah selamat dari kejaran Fir'aun, Musa dan pengikutnya meneruskan perjalanan. Banyak mukjizat yang diberikan Allah SWT kepada umat Bani Israil, misalnya: Nabi Musa AS memukulkan tongkatnya ke batu, maka dari batu itu memancarlah air yang dapat mereka minum, naungan awan yang melindungi perjalanan mereka sehingga tidak kepanasan sewaktu di Semenanjung Sinai. Demikian pula, ketika bekal makanan habis. Allah kemudian memberi mereka makanan berupa Manna dan Salwa. Manna rasanya manis seperti madu. Adapun Salwa adalah burung puyuh yang datang silih berganti. Mendapat makanan yang baik itu mereka bukannya bersyukur malah mau minta makanan lain lagi.

Kini tibalah saatnya bagi Nabi Musa AS untuk menerima wahyu Allah. Lalu Nabi Musa naik ke Bukit Tursina untuk berkhawatir berpuasa selama empat puluh hari. Di atas bukit itu Nabi Musa AS memohon kepada Allah, "Ya Tuhanku, dapatkah aku melihat Engkau?" Allah berfirman, "Engkau tidak akan sanggup melihat-Ku, tetapi cobalah lihat bukit itu, jika ia tetap berdiri tegak di tempatnya maka kamu akan dapat melihat-Ku."

Lalu Nabi Musa AS menoleh ke arah bukit atau gunung yang dimaksud. Seketika gunung yang dilihat hancur luluh tanpa meninggalkan bekas. Gemetar seluruh tubuh Nabi Musa AS dan ia jatuh pingsan. Setelah sadar, Nabi Musa AS bertasbih dan bertahmid seraya memohon ampun atas kelancangannya itu.

Allah SWT. menurunkan kitab Taurat kepada Nabi Musa AS yang berupa kepingan-kepingan batu. Di dalamnya tertulis pedoman hidup dan penuntun beribadah kepada Allah SWT.



D. Keteladanan Nabi Musa AS

Salah satu hikmah terpenting yang dapat kita ambil dari kisah tersebut adalah keteguhan iman Nabi Musa AS serta keberaniannya menghadapi langsung raja yang berkuasa, yaitu Fir'aun. Meski Fir'aun adalah raja, Musa AS tidak takut. Beliau tetap menyampaikan kebenaran dan mengajak Fir'aun untuk menyembah Allah SWT.

Keberanian menyampaikan hal-hal yang benar harus kamu teladani dari Nabi Musa AS. Kamu harus berani berkata benar. Kamu pun harus berani mengingatkan teman-temanmu apabila berbuat salah. Kamu pun harus punya keberanian untuk bertanya kepada gurumu mengenai pelajaran yang belum kamu pahami. Begitulah teladan keberanian yang diperlihatkan oleh Nabi Musa AS kepada kita.



Latihan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Nabi Musa dilahirkan di
2. Nabi Musa berasal dari keturunan Bani
3. Nabi Musa dihanyutkan di sungai
4. Nabi Musa memukul mati seorang
5. Nabi Musa mendapat wahyu pertama di bukit
6. Nabi Musa keluar dari Mesir menuju
7. Nabi Musa mendapatkan mukjizat yaitu sebuah tongkat yang bisa berubah menjadi
8. Tangan Nabi Musa bisa bercahaya seterang
9. Istri Nabi Musa adalah anak dari Nabi
10. Raja Mesir pada saat Nabi Musa lahir adalah



E. Kisah Nabi Isa AS

Nabi Isa AS merupakan nabi yang lahir tanpa ayah. Mukjizat ini merupakan karunia yang besar yang dititipkan oleh Allah SWT ke dalam rahim ibunda yang bernama Maryam.

Ayahanda Maryam adalah Imran, seorang pemuka Bani Israil. Ibunya bernama Hanah. Imran berdoa kepada Allah memohon seorang putra. Allah berkehendak lain. Yang dilahirkan adalah seorang putri bernama Maryam yang artinya “tidak tercela” atau juga “hamba Tuhan”.

Imran dan Hanah mengasuh Maryam dengan penuh cinta dan kasih sayang. Imran pun wafat maka Hanah menyerahkan Maryam kepada Nabi Zakaria agar ia mengabdikan di Baitul Maqdis. Nabi Zakaria menempatkan Maryam di sebuah mihrab, yaitu tempat yang mulia di Baitul Maqdis. Maryam pun tumbuh menjadi putri yang sehat dan saleh. Ia selalu beribadah kepada Allah dan senantiasa berada di mihrab.

Kesalehan Maryam menjadikannya ia mendapat keistimewaan dari Allah SWT berupa hidangan buah-buahan dan minuman surga yang dikirim malaikat Jibril. Nabi Zakaria yang masuk ke mihrab pun menjadi heran dan bertanya tentang makanan yang telah ada di samping Maryam. Maryam menjawab bahwa makanan ini dari Allah. Sesungguhnya Allah akan memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa perhitungan.”

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Āli-'Imrān ayat 42 berbunyi:

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَأِكَةُ يَمْرِيْمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ
عَلَىٰ نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ

Artinya:

“Dan ingatlah ketika malaikat Jibril berkata: Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu)”. (Q.S. Āli-'Imrān : 42)

Kelahiran Nabi Isa AS didahului suatu peristiwa yang dialami Maryam ketika sedang berada di mihrab. Kisah ini dapat dibaca dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 17 – 26. Ringkasnya sebagai berikut: Maryam yang didekati oleh seorang laki-laki yang tidak dikenalnya merasa pemuda itu akan mengganggunya. Maryam pun berkata, – “Sesungguhnya aku berlindung darimu kepada Tuhan yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa.”

Pemuda yang ternyata malaikat Jibril pun berkata, “Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci.” Maryam

kemudian berkata, *“Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina.”* Malaikat Jibril kembali berkata, *“hal itu adalah mudah bagi Allah.”*

Setelah peristiwa itu, Maryam pun mengandung bayi Isa. Untuk menghindari bahan ejekan orang lain, Maryam pun meninggalkan Baitul Maqdis menuju tempat kelahirannya di desa Annashirah.

Ketika mau melahirkan, Maryam meninggalkan tempatnya mencari tempat sepi yang jauh dari keramaian. Ia pun kemudian berteduh di bawah pohon kurma. Di tempat seperti itulah, lahirlah bayi yang dikandungnya dalam keadaan selamat. Bayi itu diberi nama Isa dan tempat kelahiran Isa dinamai Bait Al-Lahmi (Betlehem) yang artinya “tempat lahir”.

Ketika Maryam merasa lapar dan haus. Tiba-tiba, terdengar suara malaikat Jibril berkata *“Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu, maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: “Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini.”*

Setelah makan dan minum, tubuh Maryam pun terasa bugar. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: *“Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.”* Mereka pun bertanya dan mengolok-olok keberadaan bayi Maryam. Maryam hanya terdiam, dan ia hanya menunjuk ke arah bayi. Maksudnya, biar bayinya yang memberikan jawaban. Salah seorang pun berkata, *“Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?”*



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 3.5 Kaum Yahudi tercengang melihat bayi Isa bisa berbicara dengan fasih dan lancar

Peristiwa ini dapat dibaca dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 30 – 33, yang terjemahnya sebagai berikut: *“Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan dia menjadikan aku seorang Nabi, dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) salat dan (menunaikan)*

zakat selama aku hidup; dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali.”

Pada masa kanak-kanak, kelebihan dan keistimewaan Nabi Isa AS telah tampak dibanding teman-teman sebayanya. Nabi Isa AS tumbuh menjadi seorang anak yang cerdas dan mampu mengetahui terlebih dahulu apa-apa yang akan diterangkan oleh guru-gurunya.

Ketika usia telah mencapai 30 tahun, Isa AS menerima tugas kenabiannya di atas Bukit Zaitun pada saat ia bersama Maryam, ibundanya. Setelah itu, Nabi Isa AS memberitahukan kenabian dan kerasulannya pada Bani Israil. Ajaran-ajaran agama yang disampaikan Nabi Isa AS berdasarkan wahyu Allah. Kumpulan wahyu Allah SWT yang diterima oleh Nabi Isa AS terdapat di dalam kitab suci Injil, yang artinya kabar yang baik.

Nabi Isa AS mengajak Bani Israil untuk kembali kepada syariat Nabi Musa yang asli, yakni hanya menyembah kepada Allah SWT. Ajakan ini mendapat tentangan dari para pendeta dan pemuka-pemuka Bani Israil yang telah mengubah syariat Nabi Musa. Mereka lalu menghasut rakyat dengan cara memfitnah Nabi Isa AS.

Nabi Isa AS tetap terus berdakwah. Dalam perjalanan dakwahnya, Nabi Isa AS mengunjungi Baitul Maqdis. Di tempat inilah banyak orang berkumpul. Dengan demikian dakwahnya akan lebih banyak di dengar orang. Terlebih lagi, Nabi Isa AS diberikan beberapa kelebihan dan mukjizat oleh Allah SWT antara lain:

1. dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah SWT.
2. dapat menyembuhkan orang buta, tuli, dan penyakit lepra.
3. dapat menurunkan makanan dan minuman dari langit.
4. mampu membuat burung dari tanah dan menghidupkannya.

Keistimewaan yang dimilikinya itulah membuat makin lama pengikut Nabi Isa AS terus bertambah banyak. Kondisi ini membuat para pendeta dan pemuka-pemuka Bani Israil berang dan marah. Mereka pun lalu bersekongkol menyusun rencana memfitnah Nabi Isa AS dihadapan penguasa Romawi. Mereka menghasut penguasa Romawi agar menangkap dan menghukum Nabi Isa AS sebab disiarkan kabar bahwa Nabi Isa AS akan memberontak terhadap penguasa Romawi.

Terjadilah pengkhianatan berupa salah seorang murid Nabi Isa, Yahuza (Yudas Iskariot) yang memberitahukan tempat Nabi Isa AS berkumpul dengan pengikutnya. Seketika itu pula, pasukan Romawi diturunkan ke tempat yang ditunjuk oleh Yahuza (si pengkhianat). Beruntung, sebelum pasukan Romawi datang, pengikut-pengikut Nabi Isa telah meninggalkan tempat yang ditunjukkan Yahuza.

Ketika detik-detik terakhir pasukan Romawi menyerbu ke tempat Nabi Isa AS berada, sesungguhnya pada saat itu Allah SWT. menunjukkan kekuasaan-Nya telah mengangkat Nabi Isa AS ke sisi-Nya. Sebagai gantinya, si pengkhianat, yaitu Yahuza telah diserupakan wajahnya oleh Allah seperti Nabi Isa AS. Pasukan Romawi menyeret ke tengah lapangan orang yang mengaku bukan Nabi Isa. Orang itu pun akhirnya disalib di tiang salib yang berdiri kukuh di Bukit Golgota. Masyarakat banyak yang menyoraki bahkan melemparinya dengan kotoran. Sejak disalib hingga mati orang

yang diserupakan seperti Nabi Isa itu tetap mengaku dirinya bukan Nabi Isa. Jadi, siapakah dia? Dia adalah si Pengkhianat, yaitu Yahuza yang diserupakan oleh Allah yang menggantikan Nabi Isa AS disalib. Ia mendapat hasil perbuatannya.

F.

Keteladanan Nabi Isa AS

Hikmah yang dapat kita peroleh dari kisah Nabi Isa AS antara lain adalah keteguhan Nabi Isa AS dalam berdakwah di kalangan kaum Bani Israil yang telah menyimpang dari ajaran Nabi Musa a.s yakni hanya menyembah Allah SWT. Nabi Isa AS Ia tidak putus asa meski mendapat tentangan dari pemuka-pemuka agama Yahudi.

Nabi Isa AS suka menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Contohnya, ada orang buta yang beliau sembuhkan matanya sehingga bisa melihat dengan izin Allah. Begitu pula, ketika di suatu tempat Nabi Isa AS didatangi seseorang yang menanyakan tentang siapa pembunuh seseorang yang telah meninggal. Nabi Isa kemudian menolong orang tersebut dengan cara memerintahkannya mencari seekor sapi lalu meminta potongan ekornya. Setelah potongan ekor sapi itu ada di tangan Nabi Isa, lalu ia pukulkan ke badan mayat. Atas izin Allah, mayat itu pun hidup kembali dan memberitahu siapa pembunuhnya.

Teladan yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Isa AS misalnya tidak mudah putus asa dalam segala hal dalam menjalani hidup. Kamu pun harus bisa seperti itu. Begitu juga Nabi Isa selalu ringan tangan, menolong sesama yang membutuhkan. Kamu pun harus bisa menolong siapa pun yang memang membutuhkan bantuan dan pertolongan.



Latihan Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang telah disediakan!

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Nabi Isa lahir pada tahun | a. Injil |
| 2. Nabi Isa a.s. disebut juga | b. Annashirah |
| 3. Nabi Isa diangkat menjadi rasul pada umur | c. 1 Masehi |
| 4. Ibu Nabi Isa bernama | d. 30 Tahun |
| 5. Nabi Isa lahir di | e. Jibril |
| 6. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Isa adalah | f. Maryam binti Imran |
| 7. Injil artinya | g. Isa Al-Masih |
| 8. Untuk menghindari ejekan orang, ibu Nabi Isa pindah dari Baitul Maqdis ke sebuah desa bernama | h. Bait Al-Lahmi |
| 9. Malaikat yang menyampaikan pesan Allah kepada ibu Nabi Isa adalah | i. Bukit Zaitun |
| 10. Tempat Nabi Isa berada ketika diangkat menjadi rasul adalah | j. Kabar yang baik |

Ringkasan

1. Sikap dan perilaku nabi dan rasul Allah SWT mengandung suri tauladan terbaik meliputi segenap aspek kehidupan manusia dalam beribadah kepada Allah SWT.
2. Nabi Ayub AS dikenal sebagai nabi dan rasul yang sabar, tabah, dan tetap taat kepada Allah SWT dalam kondisi apapun jua.
3. Nabi Musa AS mengajak orang Bani Israil dan Raja Fir'aun (orang Qibti) untuk beriman kepada Allah SWT.
4. Mukjizat Nabi Musa AS adalah tongkatnya bisa berubah menjadi ular, membelah lautan, dan mendatangkan makanan.
5. Nabi Isa AS diciptakan oleh Allah SWT tanpa ayah dari ibunya bernama Maryam.
6. Pada usia ketiga puluh, Nabi Isa AS diangkat Allah SWT menjadi nabi dan rasul untuk mengajak kembali kaum Bani Israil yang telah sesat.

Uji Kompetensi 3

1. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Nabi Ayub AS diangkat menjadi rasul di negeri
 - a. Bani Israil
 - b. Madyan
 - c. Sinai
 - d. Mesir
2. Nabi Ayub adalah hamba Allah SWT. mempunyai sifat yang sangat
 - a. sombong
 - b. pemaarah
 - c. pendendam
 - d. dermawan
3. Nabi Ayub AS keturunan dari Nabi
 - a. Daud
 - b. Idris
 - c. Ibrahim
 - d. Yakub
4. Istri Nabi Ayub AS bernama
 - a. Rahmah
 - b. Aisyah
 - c. Khadijah
 - d. Fatimah

5. **وَإِيُّكَ إِذْ نَادَى**, lanjutan ayat ini adalah
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. رَبَّهُ | c. رَحْمَةً |
| b. مَعَهُمْ | d. ضُرٌّ |
6. Apabila ditimpa musibah sakit hendaknya kita bersikap
- | | |
|-------------------|------------------------|
| a. marah-marah | c. sabar dan tawakal |
| b. berkeluh kesah | d. panik dan putus asa |
7. Nabi Musa AS hidup pada masa raja
- | | |
|------------|------------|
| a. Qarun | c. Namrud |
| b. Fir'aun | d. Abrahah |
8. Bayi Musa dihanyutkan ibunya ke
- | | |
|------------------|------------------|
| a. sungai Eufrat | c. Sungai Nil |
| b. Lembah Zaitun | d. Bukit Tursina |
9. Istri Fir'aun yang mengambil bayi Musa bernama
- | | |
|------------|-----------|
| a. Aisyah | c. Āsiyah |
| b. Fatimah | d. Sarah |
10. Lembah suci tempat Nabi Musa AS pertama kali mendengarkan seruan Tuhan bernama
- | | |
|------------|----------|
| a. Tursina | c. Ghaza |
| b. Sinai | d. Thuwa |
11. Berikut ini yang *bukan* merupakan mukjizat Nabi Musa AS adalah
- tongkatnya dapat berubah menjadi ular
 - tongkatnya dapat menghidupkan orang mati
 - tongkatnya dapat membelah lautan
 - telapak tangannya dapat mengeluarkan cahaya putih cemerlang
12. Saudara Nabi Musa AS yang diangkat pula menjadi nabi adalah
- | | |
|--------------|----------------|
| a. Ridwan AS | c. Yahya AS |
| b. Harun AS | d. Zulkifli AS |

13. Tempat pertama Nabi Isa AS menerima wahyu adalah
 - a. Gua Hira
 - b. Tursina
 - c. Bukit Zaitun
 - d. Arafah
14. Tempat Nabi Isa dilahirkan disebut
 - a. Bait Al Mal
 - b. Bait At Laham
 - c. Baitul Maqdis
 - d. Bait Al Lahmi
15. Nabi Isa diutus untuk
 - a. Bani Israil
 - b. kaum Quraisy
 - c. kaum Tsamud
 - d. kaum Ad
16. Maryam adalah wanita salehah putri dari
 - a. Imran
 - b. Nabi Yakub AS
 - c. Nabi Zakaria AS
 - d. Nabi Yusuf AS
17. Murid Nabi Isa yang berkhianat dan diserupakan seperti Nabi Isa AS adalah
 - a. Yuzaha
 - b. Yazuha
 - c. Yahuza
 - d. Yukabad
18. Kelahiran Isa AS tanpa bapak merupakan
 - a. peristiwa biasa
 - b. keinginan iblis
 - c. kebesaran Allah
 - d. keinginan manusia
19. Salah satu mukjizat Nabi Isa AS adalah
 - a. tongkat berubah menjadi ular
 - b. masuk ke perut ikan hiu
 - c. bisa membuat kapal besar di gunung
 - d. menghidupkan orang mati
20. Ketika Bani Israil bertanya kepada Maryam tentang bayinya, Maryam meminta mereka
 - a. bertanya kepada Allah SWT
 - b. bertanya langsung kepada bayinya
 - c. membaca kitab Injil
 - d. bersabar menunggu jawabannya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar

1. Ayah Nabi Ayub AS bernama
2. Setelah dicoba dengan kemiskinan, Nabi Ayub AS dicoba Allah SWT. dengan
3. Kesabaran dan ketawakalan orang beriman dalam menerima cobaan Allah dinyatakan dalam Al-Qur'an surah

4. Nabi Musa AS dipelihara dan dibesarkan oleh
5. Mukjizat Nabi Musa AS adalah
6. Nabi Musa AS bertemu dengan ... di kota Madyan.
7. Maryam adalah anak
8. Kitab Injil berisi tentang
9. Nabi Isa AS menerima wahyu pertama di bukit
10. Nabi Isa AS menerima tugas kenabiannya pada umur

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Ceritakan sifat Nabi Ayub AS!
2. Ujian apa yang Allah berikan kepada Nabi Ayub AS?
3. Bagaimanakah sikap kita apabila diberi cobaan sakit?
4. Apa tujuan Allah memberikan cobaan kepada Nabi Ayub AS?
5. Mengapa Nabi Musa AS minta ditemani Nabi Harun AS untuk menghadap Fir'aun?
6. Apa yang pernah dimimpikan Fir'aun ketika menjadi raja?
7. Siapakah yang mendatangi Maryam di mihrabnya?
8. Sebutkan 4 (empat) mukjizat Nabi Isa AS!
9. Apa yang diucapkan bayi Isa ketika ditanya kaum Yahudi?
10. Teladan apakah yang kamu dapat dari kisah Nabi Isa AS?

Azan dan Iqamah

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidni 'ilman war zuqni fahma (n)

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik."



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 4.1 Azan dikumandangkan sebagai seruan untuk mendirikan salat

Afif, Rahman, Malik, Farid, Fitri, Rahma, dan Wati sedang latihan praktik salat wajib. Mereka latihan praktik mengerjakan salat maghrib. Setelah selesai berwudu, salah seorang diantara mereka yang laki-laki mengumandangkan azan. Tak lama kemudian, Malik yang tadi telah mengumandangkan azan melanjutkan dengan iqamah. Mereka siap melaksanakan salat. Afif menjadi imam salat, Rahman, Malik dan Farid menjadi makmum berada di saf pertama. Fitri, Rahma, dan Wati juga menjadi makmum. Mereka membentuk saf kedua yang berada agak mundur ke belakang dari saf pertama.

Tahukah kamu apa itu azan? Tahukah kamu apa itu iqamah? Sudah bisakah kamu mengumandangkan azan dan iqamah? Kalau belum, baca uraian berikut ini kemudian hafalkan azan dan iqamah.

Azan hukumnya fardu kifayah bagi kaum laki-laki yang mukim dan sunah hukumnya bagi orang yang salat sendirian dan yang sedang dalam perjalanan. Bagi kaum perempuan, azan hukumnya makruh. Azan tidak boleh dikumandangkan sebelum masuk waktu salat, kecuali salat subuh, azan pertama untuk salat subuh boleh dikumandangkan setelah lewat tengah malam. Untuk salat sunah, tidak disunahkan azan atau iqamah. Contohnya: salat Iedul Fitri atau pun salat Iedul Adha maupun salat-salat sunah rawatib.

Azan mulai disyariatkan pada tahun kedua hijriah. Usul Umar bin Khattab agar ditunjuk seseorang untuk menjadi muazin diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Bilal, sahabat Nabi Muhammad SAW ditunjuk sebagai muazin setelah menirukan lafal azan yang diketahui Abdullah bin Zaid melalui mimpinya. Rupanya, Umar bin Khattab juga mengalami mimpi yang serupa.

Azan secara *bahasa* berarti pemberitahuan atau seruan, sedangkan azan secara istilah adalah seruan untuk mengajak orang mendirikan salat. Nabi Muhammad SAW. bersabda:

عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَصَاحِبٌ لِي فَلَمَّا أَرَدْنَا الْإِقْفَالَ قَالَ لَنَا إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَذِّنَا ثُمَّ أَقِيمَا وَلْيُؤْمَكُمَا أَكْبَرُكُمَا (رواه مسلم)

Artinya :

Dari Malik Ibnu Huwairits ia berkata, “Aku bersama dengan seorang temanku datang menemui Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, maka ketika kami akan pergi, beliau bersabda kepada kami: “Jika waktu shalat tiba, maka adzan dan iqamahlah kalian, dan hendaklah yang paling tua diantara kalian menjadi imam.” (HR. Muslim)

Orang yang melakukan azan disebut muazin. Azan juga merupakan tanda panggilan untuk mendirikan salat berjamaah. Salat berjamaah lebih utama dari pada salat sendirian (munfarid). Nabi Muhammad SAW pernah bersabda yang artinya: “Salat berjamaah itu lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada salat sendirian”. (Hadis Riwayat Bukhari Muslim).



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 4.2 Azan telah berkumandang menyeru umat Islam untuk salat berjamaah

Adab ketika mengumandangkan azan adalah sebagai berikut.

1. Muazin tidak menerima upah atas pekerjaannya tersebut
2. Muazin suci dari hadas besar, hadas kecil, dan najis
3. Muazin berdiri di tempat yang lebih tinggi
4. Muazin menghadap kiblat
5. Muazin saat mengumandangkan *hayya 'alaṣ ṣalāh*, muka dan dada menghadap ke kanan dan *hayya 'alal falāh*, muka dan dada menghadap ke kiri
6. Muazin memasukkan 2 anak jarinya ke dalam kedua telinganya
7. Muazin bersuara nyaring
8. Muazin dilarang sambil berbicara saat berazan
9. Yang mendengar azan menyahut dengan pelan-pelan mengikuti bacaan muazin, kecuali ketika muazin mengumandangkan lafal *hayya 'alaṣ ṣalāh* dan *hayya 'alal falāh*, dianjurkan menjawab dengan lafal ini.

لَا حُوكَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Artinya :

"Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan izin Allah Yang Mahatinggi dan Mahaagung."

Sedangkan kalau kita mendengar azan subuh bagian *aṣṣalātu khairum minan-naum*, dianjurkan menjawab dengan lafal ini.

صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

Artinya :

"Kebenaran dan keberkatan dan aku pun atas yang demikian termasuk orang-orang yang menyaksikan."

10. Selesai azan, muazin dan yang mendengar azan berdoa sebagai berikut.

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ أَتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ
وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مُحَمَّدٍ الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ .

Artinya :

"Ya Allah Tuhan yang menguasai doa yang sempurna (azan) dan salat yang akan didirikan ini, berilah kepada Muhammad wasilah (kebaikan yang mendekatkan diri kepada Allah) dan kemudian tempatkanlah yang terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyelisihi janji." (H.R. Al-Bukhāri, Abū Dāwud, At-Tirmizī, Al-Nasā'i, dan Ibnu Mājah kecuali Muslim dari Jabir bin 'Abdillah).

Lafal azan dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Lafal azan salat zuhur, asar, magrib, dan isya

1. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar 2x</i>	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (۲x)
2. <i>Asyhadu allā ilāha illallāh 2x</i>	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ (۲x)
3. <i>Asyhadu anna Muḥammadar Rasūlullāh 2x</i>	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ (۲x)
4. <i>Ḥayya 'alāṣ ṣalāḥ 2x</i>	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (۲x)
5. <i>Ḥayya 'alāl falāḥ 2x</i>	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (۲x)
6. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar</i>	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
7. <i>Lā ilāha illallāh</i>	لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Artinya :

1. Allah Mahabesar (2x)
2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah (2 x)
3. Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah (2 x)
4. Marilah kita mendirikan salat (2 x)
5. Marilah kita meraih kemenangan (2 x)
6. Allah Mahabesar (2 x)
7. Tidak ada Tuhan selain Allah

2. Lafal azan salat subuh adalah sebagai berikut

1. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar 2x</i>	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ (۲x)
2. <i>Asyhadu allā ilāha illallāh 2x</i>	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (۲x)
3. <i>Asyhadu anna Muḥammadar Rasūlullāh 2x</i>	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ (۲x)
4. <i>Ḥayya 'alāṣ ṣalāḥ 2x</i>	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (۲x)
5. <i>Ḥayya 'alāl falāḥ 2x</i>	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (۲x)
6. <i>Aṣṣalātu khairum minan-naum</i>	الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ (۲x)
7. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar</i>	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
8. <i>Lā ilāha illallāh</i>	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya :

1. Allah Mahabesar (2x)
2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah (2 x)
3. Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah (2 x)
4. Marilah kita mendirikan salat (2 x)
5. Marilah kita meraih kemenangan (2 x)
6. Salat itu lebih baik daripada tidur (2 x)
7. Allah Mahabesar (2 x)
8. Tidak ada Tuhan selain Allah



Latihan Siswa

Coba kamu kumandangkan bacaan suara azan magrib dan subuh itu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



B. Iqamah

Iqamah hukumnya fardu kifayah bagi kaum laki-laki yang mukim dan sunah hukumnya bagi orang yang salat sendirian dan yang sedang dalam perjalanan. Bagi kaum perempuan, hukumnya makruh. Iqamah tidak boleh dikumandangkan sebelum masuk waktu salat. Iqamah disunahkan dikumandangkan oleh orang yang telah mengumandangkan azan sebelumnya.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 4.3 Sebelum iqamah dikumandangkan, jamaah ada yang sedang zikir dan salat sunah

Iqamah secara bahasa artinya mendirikan sedangkan secara istilah bermakna seruan dengan lafal-lafal tertentu bahwa salat segera didirikan. Iqamah dikumandangkan untuk memberitahukan kepada kaum muslimin bahwa salat akan segera didirikan (dimulai). Lafal iqamah hampir sama dengan lafal azan, hanya dikumandangkan secara lebih cepat dan pelan. Seluruh jamaah berdiri, mengatur, dan meluruskan barisan atau saf salat, kemudian bersiap melaksanakan salat berjamaah. Lafal iqamah adalah sebagai berikut.

1. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar</i>	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
2. <i>Asyhadu allā ilāha illallāh</i>	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَللّٰهُ
3. <i>Asyhadu anna Muḥammadar Rasūlullāh</i>	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ
4. <i>Ḥayya 'alāṣ ṣalāh</i>	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
5. <i>Ḥayya 'alāl falāḥ</i>	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
6. <i>Qad qām matiṣ ṣalāh 2x</i>	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ (۲x)
7. <i>Allāhu akbar, Allāhu akbar</i>	اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
8. <i>Lā ilāha illallāh</i>	لَا اِلَهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Artinya :

1. Allah Mahabesar (2x)
2. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah (2 x)
3. Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah (2 x)
4. Marilah kita mendirikan salat (2 x)
5. Marilah kita meraih kemenangan (2 x)
6. Sesungguhnya salat akan segera didirikan (2 x)
7. Allah Mahabesar (2 x)
8. Tidak ada Tuhan selain Allah



Latihan Siswa

Tulislah lafal iqamah di tempat yang telah disediakan di bawah ini! Berikutnya, kumandangkanlah iqamah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ringkasan

1. Azan hukumnya fardu kifayah bagi kaum laki-laki yang mukim dan sunah hukumnya bagi orang yang salat sendirian dan yang sedang dalam perjalanan.
2. Bagi kaum perempuan, azan hukumnya makruh.
3. Azan tidak boleh dikumandangkan sebelum masuk waktu salat, kecuali salat subuh, azan pertama untuk salat subuh boleh dikumandangkan setelah lewat tengah malam.
4. Azan mulai disyariatkan pada tahun kedua hijriah. Bilal bin Rabah, sahabat Nabi Muhammad SAW ditunjuk sebagai muazin setelah menirukan lafal azan yang diketahui Abdullah bin Zaid melalui mimpinya.
5. Iqamah hukumnya fardu kifayah bagi kaum laki-laki yang mukim dan sunah hukumnya bagi orang yang salat sendirian dan yang sedang dalam perjalanan.
6. Bagi kaum perempuan, iqamah hukumnya makruh. Iqamah tidak boleh dikumandangkan sebelum masuk waktu salat.

Uji Kompetensi 4

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Seseorang yang mengumandangkan azan disebut
 - a. mustamik
 - b. muazin
 - c. muzaki
 - d. musafir
2. Kita mendengar seruan suara ... pada saat masuk waktu salat fardu.
 - a. takbir
 - b. azan
 - c. tahlil
 - d. sirine
3. Tanda bahwa salat akan segera didirikan kita mendengar seruan
 - a. azam
 - b. iqamah
 - c. azan
 - d. bilal
4. Lafal **الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ** terdapat dalam azan untuk salat
 - a. zuhur
 - b. subuh
 - c. magrib
 - d. isya
5. Hukum mengumandangkan azan sebelum salat adalah
 - a. wajib
 - b. makruh
 - c. mubah
 - d. sunat
6. Lafal **قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ** terdapat dalam bacaan
 - a. salat
 - b. syahadat
 - c. azan
 - d. iqamah
7. Lafal **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ** artinya adalah
 - a. mari kita banyak berzikir
 - b. tidak ada Tuhan selain Allah
 - c. marilah kita bersedekah
 - d. mari kita meraih kemenangan
8. Hukum mengumandangkan azan sebelum salat fardu adalah ...
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. haram
 - d. mubah

9. Azan dikumandangkan sebaiknya dengan suara
- pelan
 - lirih
 - berbisik
 - nyaring
10. Lafal أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا وَجَعَلَنِي مِنَ الصَّالِحِينَ adalah jawaban kalimat
- salam
 - salat
 - azan
 - iqamah
11. Lafal ucapan لَا حُوكَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ memiliki arti
- marilah kita meraih kemenangan
 - marilah kita membela agama Allah
 - salat itu lebih baik daripada tidur
 - tiada daya dan upaya kecuali atas izin Allah
12. Sewaktu muazin mengumandangkan lafal *hayya 'alāṣ ṣalāh* dan *hayya 'alāl falāh* kita menjawab
- subhānallāh wa bihamdihi*
 - astagfirullāh aladzīm*
 - ashadu allā ilāha illallāhu*
 - lā ḥaula walā quwwata illā billah*
13. Akhir lafal azan dan iqamah adalah kalimat
- alḥamdullillāhirabbil 'ālamīn*
 - allāhu akbar allāhu akbar*
 - hayya 'alāl falāh*
 - lā ilāha illallāh*
14. Lafal *hayya 'alāṣ ṣalāh* artinya adalah
- Allah Mahabesar
 - marilah kita mendirikan salat
 - tidak ada Tuhan selain Allah
 - marilah kita meraih kemenangan
15. Sewaktu muazin mengumandangkan lafal *aṣṣalātu khairum minannaum* kita menjawab
- ṣadaqta wa bararta wa anā 'alā ḡālīka minas-ṣāhidīn*
 - ṣadaqallāhul 'azīm wa raḥmatullāhi wabarakātuh*
 - ṣadaqta wa bararta wa anā minal muslimīn*
 - lā ḥaula walā quwwata illā billahil 'azīm*

16. (1) أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (3) اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ (۲x)
- (2) حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (4) أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
- Urutan lafal azan yang benar adalah
- (1) - (3) - (4) - (2)
 - (3) - (1) - (4) - (2)
 - (3) - (2) - (4) - (1)
 - (3) - (4) - (1) - (2)
17. Lafal *qad qamatis salah* terdapat pada bacaan
- azan
 - syahadat
 - iqamah
 - salawat
18. Melafalkan iqamah hendaknya dengan suara
- berbisik
 - lembut
 - pelan
 - nyaring
19. Sahabat Nabi Muhammad SAW yang ditunjuk sebagai muazin bernama
- Umar bin Khattab
 - Ali bin Abi Thalib
 - Abu Bakar As-Siddiq
 - Bilal bin Rabah
20. Jamaah salat berjamaah dan imam salat sudah hadir, maka salat segera dilaksanakan, kemudian dibacakan
- khutbah
 - azan
 - iqamah
 - salawat

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Seseorang yang mengumandangkan azan disebut
- Salat berjamaah dilaksanakan setelah dikumandangkan
- Kita melafalkan azan di awal waktu untuk mendirikan salat
- Hukum mengumandangkan azan adalah
- Saat kita mendengar azan, disunatkan untuk menirukan dengan suara
- Mengumandangkan azan hendaknya berdiri dan menghadap
- Setelah azan dikumandangkan, lakukanlah salat fardu berjamaah karena salat berjamaah lebih utama dari pada salat
- Lafal bacaan azan yang terakhir adalah
- Saya bersaksi bahwa utusan Allah.
- Barangsiapa yang berwudu di rumahnya kemudian berangkat ke masjid untuk salat fardu berjamaah maka setiap langkahnya mendapat pahala dari

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Apa tujuan dikumandangkannya azan?
2. Sebutkan 3 syarat azan dan iqamah!
2. Apa tujuan dikumandangkannya iqamah?
3. Apakah perbedaan lafal antara azan salat subuh dan salat isya?
4. Apakah perbedaan antara azan dan iqamah?
5. Tuliskan doa setelah azan beserta artinya!
6. Bagaimana cara melakukan azan? Jelaskan!
7. Kegiatan apa saja yang kita lakukan setelah azan dikumandangkan? Jelaskan!
8. Lafal apakah yang menandai bacaan iqamah?
9. Mengapa pada azan subuh ada lafal *aṣṣalātu khairumminan-naum*? Jelaskan!
10. Apa bedanya salat munfarid dengan salat berjamaah? Jelaskan keutamaan salat berjamaah!

Uji Kompetensi Semester Pertama

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Surah Al-Lahab menegaskan tentang
 - a. perilaku buruk Abu Lahab
 - b. datangnya musuh pada pagi hari
 - c. kemusyrikan tak dapat dipertahankan
 - d. sopan santunya Nabi Muhammad SAW
2. Kata **الْهَب** memiliki arti
 - a. kayu bakar
 - b. gejolak api
 - c. alam kubur
 - d. azab yang pedih
3. Ayat ketiga surah Al-Lahab berbunyi
 - a. *Wamra 'atuhū ḥammālat al ḥaṭab (i)*
 - b. *Fī jīdihā ḥablum mim-masad (i)*
 - c. *Sayaṣṣalā nāran zāta lahab (in)*
 - d. *Mā agnā 'anhu māluhū wamā kasab (a)*
4. Hukum bacaan *nun mati* bertemu dengan huruf *mim* dalam penggalan ayat **مِّن مَّسَدٍ** adalah
 - a. ikhfa
 - b. iqlab
 - c. idzhar halqi
 - d. idgham bighunnah
5. Ayat **مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ** memiliki arti
 - a. yang di lehernya ada tali dari sabut
 - b. kelak ia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
 - c. binasalah kedua tangan Abu Lahab
 - d. tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan
6. Kata **مَّا عَبْدُ** dalam surah Al-Kāfirūn bermakna
 - a. orang-orang kafir
 - b. Tuhan yang aku sembah
 - c. Tuhan yang kamu sembah
 - d. Untukkulah agamaku

7. Percaya kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ke
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
8. Firman Allah yang isinya dari Allah SWT namun redaksinya dari Nabi Muhammad SAW. disebut
 - a. hadis Qudsi
 - b. sunah
 - c. Al-Qur'an
 - d. suhuf
9. Makna kata yang berarti bacaan adalah
 - a. Al-Qur'an
 - b. Al-Kitab
 - c. Al-Huda
 - d. Al-Furqan
10. Kemurnian Al-Qur'an senantiasa terjaga merupakan jaminan Allah SWT. yang tercantum dalam surah
 - a. Al-Maidah 3
 - b. Al-Furqan 8-10
 - c. Al-Qiyamah 17-18
 - d. Al-Hijr 9
11. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama
 - a. 2 tahun, 2 bulan, 22 hari
 - b. 2 tahun, 22 bulan, 2 hari
 - c. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari
 - d. 22 tahun, 22 bulan, 22 hari
12. Masa berlaku kitab suci Al-Qur'an adalah
 - a. selama manusia hidup
 - b. selama Nabi Muhammad SAW
 - c. sepanjang masa
 - d. selagi manusia mau
13. Usia Nabi Muhammad SAW ketika menerima wahyu Al-Qur'an pertama kali adalah
 - a. 38 tahun
 - b. 40 tahun
 - c. 41 tahun
 - d. 42 tahun
14. Nabi Ayub AS adalah anak
 - a. Ish
 - b. Ishak
 - c. Ibrahim
 - d. Yakub
15. Istri Nabi Ayub AS bernama
 - a. Rahmah
 - b. Aisyah
 - c. Khadijah
 - d. Fatimah

16. **وَإِیُّوبَ إِذْ نَادَىٰ**, lanjutan ayat ini adalah
- a. **رَبِّهِ** c. **رَحْمَةً**
b. **مَعَهُمْ** d. **ضُرٌّ**
17. Bayi Musa dihanyutkan ke sungai Nil karena
- a. orang tuanya tidak menginginkan bayi laki-laki
b. akan dibunuh oleh kaki tangan Fira'un
c. dapat diasuh di istana Fira'un
d. dikhawatirkan akan menyusahkan orang tuanya
18. Berikut ini yang *bukan* merupakan mukjizat Nabi Musa AS adalah
- a. tongkatnya dapat berubah menjadi ular
b. tongkatnya dapat menghidupkan orang mati
c. tongkatnya dapat membelah lautan
d. telapak tangannya dapat mengeluarkan cahaya putih cemerlang
19. Murid Nabi Isa yang berkhianat dan diserupakan seperti Nabi Isa AS adalah
- a. Israil c. Yahuda
b. Yahudi d. Yukabad
20. Salah satu mukjizat Nabi Isa AS adalah
- a. tongkat berubah menjadi ular
b. masuk ke perut ikan hiu
c. bisa membuat kapal besar di gunung
d. menghidupkan orang mati
21. Ketika Bani Israil bertanya kepada Maryam tentang bayinya, Maryam meminta mereka
- a. bertanya kepada Allah SWT c. membaca kitab Injil
b. bertanya langsung kepada bayinya d. bersabar menunggu jawabannya
22. Seseorang yang mengumandangkan azan disebut
- a. mustamik c. muzaki
b. muazin d. musafir

23. Tanda bahwa salat akan segera didirikan kita mendengar seruan
- azam
 - iqamah
 - azan
 - bilal
24. Lafal **حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ** artinya adalah
- mari kita banyak berzikir
 - tidak ada Tuhan selain Allah
 - marilah kita bersedekah
 - mari kita meraih kemenangan
25. Sahabat Nabi Muhammad SAW yang ditunjuk sebagai muazin bernama
- Umar bin Khattab
 - Ali bin Abu Talib
 - Abu Bakar Aş-Şiddiq
 - Bilal bin Rabah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Surah Makkiyah adalah surah yang turun di
- Usaha Abu Lahab untuk menentang dakwah Nabi Muhammad SAW akhirnya
- Pokok-pokok isi surah Al-Kāfirūn adalah
- Kitab Injil diturunkan kepada Nabi
- Peristiwa pertama kali turunnya Al-Qur'an disebut
- Nabi Ayub AS adalah cucu dari nabi
- Tempat kelahiran Isa dinamai
- Azan secara bahasa artinya
- Iqamah dikumandangkan untuk
- Barangsiapa yang berwudu di rumahnya kemudian berangkat ke masjid untuk salat fardu berjamaah maka setiap langkahnya mendapat pahala dari

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

- Sebutkan pokok-pokok isi Surah Al-Kāfirūn!
- Mengapa Abu Lahab celaka dan akan masuk neraka?
- Tulislah ke dalam huruf latin ayat keempat Surah Al-Lahab!
- Apa yang dimaksud iman kepada kitab suci?
- Jelaskan isi kandungan Al-Qur'an!
- Sebutkan adab membaca Al-Qur'an!
- Mengapa Fira'un akan membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir dari Bani Israil?
- Tuliskan 3 (tiga) hal yang diucapkan Nabi Isa AS saat ia masih bayi!
- Apa tujuan dikumandangkannya azan?
- Apakah perbedaan lafal antara azan salat subuh dan salat isya?

Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī 'ilman war zuqnī fahma (n).

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik."



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 5.1 Kemiskinan memudahkan seseorang terjerumus dalam kekufuran

Al-Qur'an yang terdiri atas 114 surah berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam. Oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai isi Al-Qur'an menjadi sangatlah penting. Artinya, belajar Al-Qur'an hukumnya menjadi fardu'ain bagi segenap umat Islam.

Saat ini kita akan mempelajari Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl. Kedua surah ini termasuk dalam juz"amma atau juz ketiga puluh. Marilah kita baca uraian mengenai kedua surah tersebut berikut ini.



A. Surah Al Mā'ūn

1. Membaca Surah Al-Mā'ūn

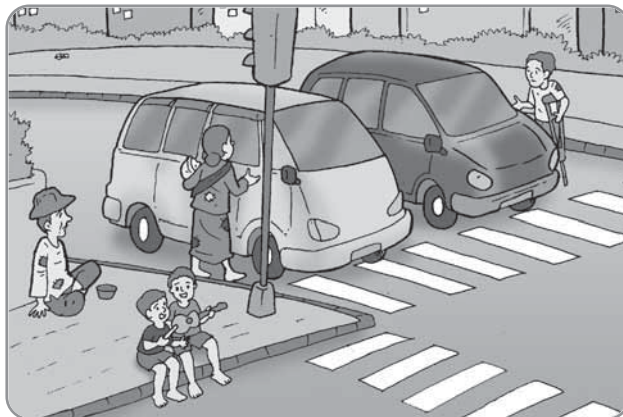
Surah Al-Mā'ūn termasuk golongan surah-surah Makkiyah yang terdiri atas 7 ayat. Surah-surah Makkiyah adalah surah-surah yang diturunkan di Mekah. Surah Al-Mā'ūn bernomor surah keseratus tujuh. Surah Al-Mā'ūn diturunkan sesudah surah At-Takāsur.

Surah Al-Mā'ūn dalam Al-Qur'an termasuk dalam juz amma (juz ke 30). Kata "Al-Mā'ūn" yang terdapat pada ayat 7 surah ini menjadi dasar penamaan Surah Al-Mā'ūn. Arti Al-Mā'ūn adalah *barang-barang yang berguna*.

Pokok-pokok isi surah Al-Mā'ūn adalah menceritakan beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai pendusta agama serta ancaman terhadap orang-orang yang melakukan salat dengan lalai dan riya. *Riya* artinya melakukan sesuatu amal perbuatan untuk mencari pujian atau kemasyhuran di hadapan manusia bukan keridaan Allah SWT.

Sebab-sebab turunnya (*asbabun nuzul*) ayat ini (Q.S. Al-Mā'ūn : 4-7) berkenaan dengan kaum munafikin yang mempertontonkan salat kepada kaum mukminin (*riya*) dan meninggalkannya apabila tidak ada yang melihatnya. Mereka juga menolak memberikan bantuan ataupun pinjaman kepada orang yang membutuhkan. Ayat ini (Q.S. Al-Mā'ūn : 4-7) turun sebagai peringatan kepada orang-orang yang berbuat seperti itu. Hal ini diriwayatkan oleh Ibnul Mundzir dari Tharif bin Abi Thalhah yang bersumber dari Ibnu Abbas.

Allah SWT. melalui Surah Al-Mā'ūn bermaksud menjelaskan sifat-sifat manusia yang mendustakan agama. Mereka itu adalah orang-orang yang menghardik anak yatim, orang yang tidak memberi makan orang miskin, orang-orang lalai dari salatnya, orang-orang yang berbuat riya dan orang yang tidak mau memberi pertolongan kepada orang lain.



Gambar 5.2 Fakir miskin masih banyak di sekitar kita

Melalui Surah Al-Mā'ūn, umat Islam harus menyadari bahwa semua harta yang dimiliki adalah anugerah Allah SWT. Oleh karena itu, bila kita tidak mau disebut pendusta agama, hendaklah sebagian harta kita berikan kepada yang berhak yakni fakir miskin melalui cara membayar zakat, infaq atau sodaqoh. Bacaan Surah Al-Mā'ūn adalah sebagai berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. *Ara-aital laẓī yukazzibu biddīn (i)* ①
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِّينِ
2. *Fazālikal laẓī yadu'ul-yatīm (a)* ②
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
3. *Walā yahuddu 'alā ṭa'āmil-miskīn (i)* ③
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
4. *Fawailul lil muṣallīn (a)* ④
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
5. *Allazīna hum 'an ṣalātihim sāhūn (a)* ⑤
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
6. *Allazīna hum yurā'ūn (a)* ⑥
الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤْنَ
7. *Wayamna'ūnal mā'ūn (a)* ⑦
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Artinya :

Dengan Nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang salat,
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari salatnya,
6. Orang-orang yang berbuat riya,
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Bacalah olehmu surah Al-Mā'ūn secara perlahan-lahan ayat demi ayat. Bacalah olehmu surah Al-Mā'ūn itu dengan tartil, dan tidaklah perlu terburu-buru dalam membaca. Sempurnakanlah bacaanmu dengan memperhatikan makhraj dan harakatnya. Kemudian, pahami olehmu kebesaran firman Allah SWT. dan ketinggianya. Hadirkan hatimu dan jauhkan bisikan-bisikan setan ketika membacanya. Artinya, kamu membacanya dengan serius dan sungguh-sungguh serta memusatkan perhatian kepada-Nya.

2. Menerjemahkan Surah Al-Mā'ūn

Kandungan Surah Al-Mā'ūn dapat dipahami dengan mudah bila kita mengetahui arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya. Secara langsung, kamu pun dapat menghayatinya secara lebih baik pula. Oleh karena itu, perhatikanlah arti kata demi kata berikut ini.

No.	Potongan Ayat	Terjemahan
1.	أَرَأَيْتَ	Tahukah kamu
2.	الَّذِي	(orang) yang
3.	يُكَذِّبُ	mendustakan
4.	بِالدِّينِ	agama
5.	فَذَلِكَ	Itulah orang yang
6.	الَّذِي يَدْعُ	menghardik
7.	الْيَتِيمَ	anak yatim
8.	وَلَا يَحْضُرُ	Dan tidak menganjurkan
9.	عَلَى طَعَامٍ	memberi makan
10.	الْمَسْكِينِ	orang miskin
11.	فَوَيْلٌ	Maka kecelakaanlah
12.	لِّلْمُصَلِّينَ	Bagi orang-orang yang salat,

13.	الَّذِينَ هُمْ	(Yaitu) orang-orang yang
14.	عَنْ صَلَاتِهِمْ	dari salatnya
15.	سَاهُونَ	lalai
16.	الَّذِينَ هُمْ	Orang-orang yang
17.	يُرَاءُونَ	berbuat riya
18.	وَيَمْنَعُونَ	dan enggan
19.	الْمَاعُونَ	(menolong dengan) barang berguna

3. Menghafal Surah Al-Mā'ūn

Tahukah kamu cara untuk dapat menghafal Surah Al-Mā'ūn? Ada banyak cara untuk dapat menghafal Surah Al-Mā'ūn. Cara-cara yang dapat kamu lakukan misalnya:

- Minta tolong ayah, ibu, atau kakakmu untuk membaca Surah Al-Mā'ūn dan kamu menyimak dan mendengarkannya dengan baik-baik. Maksudnya, setiap selesai ayah, ibu, atau kakakmu membacakan satu ayat kemudian kamu mengikuti bacaannya tanpa melihat Al-Qur'an. Begitu seterusnya hingga ayat terakhir. Lakukanlah secara berulang-ulang hingga kamu yakin telah hafal.
- Jika kamu memiliki telepon genggam atau *handphone*, maka kamu dapat merekam bacaanmu mengenai Surah Al-Mā'ūn. Kemudian, hasil rekaman itu kamu perdengarkan secara berulang-ulang. Ketika hasil rekaman dimatikan, kamu mengikuti bacaannya. Jika kamu bisa, artinya kamu telah dapat menghafal Surah Al-Mā'ūn.
- Kamu tulis masing-masing ayat dalam selembarnya dan diberi nomor ayat. Ambil olehmu kertas nomor ayat 1 dan bukalah untuk membacanya. Selesai dibaca, kamu tutup kertas bernomor ayat 1 lalu kamu membacanya lagi tanpa melihat teks ayat. Jika kamu sudah bisa, lanjutkan dengan kertas bernomor ayat 2. Begitu seterusnya hingga kertas bernomor ayat terakhir. Kemudian, tanpa membuka kertas bernomor ayat, bacalah surah Al-Mā'ūn dari ayat 1 hingga ayat 7. Jika bisa, kamu berarti sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Mā'ūn.
- Surah Al-Mā'ūn termasuk surah-surah pendek ayatnya. Ini artinya, kamu dapat melakukan teknik menghafal ayat dengan cara membuat kelompok yang terdiri atas 7 anak sesuai jumlah ayat surah Al-Mā'ūn yang 7 ayat. Tiap-tiap anak diminta menghafal masing-masing 1 ayat yang berbeda. Anak pertama

menghafal ayat 1, anak kedua menghafal ayat 2, dan seterusnya hingga ayat terakhir. Setelah masing-masing anak hafal dengan ayatnya maka dibacakanlah secara berurutan dari ayat 1 hingga ayat 7. Selanjutnya, tiap anak diminta menirukan bacaan hafalan ayat 1 hingga ayat 7. Tiap anak diminta juga menirukan bacaan hafalan ayat anak lainnya. Jika telah bisa, artinya tiap anak sudah mampu menghafal ayat-ayat Surah Al-Mā'ūn.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 5.3 Menghafal ayat-ayat Surah Al-Mā'ūn dengan kertas ayat

Intinya, mendengar perkataan orang lain lalu menirukannya lebih mudah dilakukan dibandingkan membacanya dari buku / kitab. Bila kamu sudah hafal seluruh ayat atau surah Al-Mā'ūn, praktikkanlah dalam kehidupanmu sehari-hari terutama ketika mendirikan salat. Selamat mencoba!



Latihan Siswa

Susunlah ayat-ayat dari Surah Al-Mā'ūn di bawah ini sehingga menjadi urutan ayat yang benar!

.....	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
.....	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ
.....	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ
.....	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ
.....	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ
.....	الَّذِينَ هُمْ يُرْءَوْنَ
.....	وَلَا يَحْضُرُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ

1. Membaca Surah Al-Fil

Surah Al-Fil termasuk golongan surah-surah Makkiyah yang terdiri atas 5 ayat. Surah-surah Makkiyah adalah surah-surah yang diturunkan di Mekah. Surah Al-Fil bernomor surah keseratus lima. Surah Al-Fil diturunkan sesudah surah Al-Kafirun.

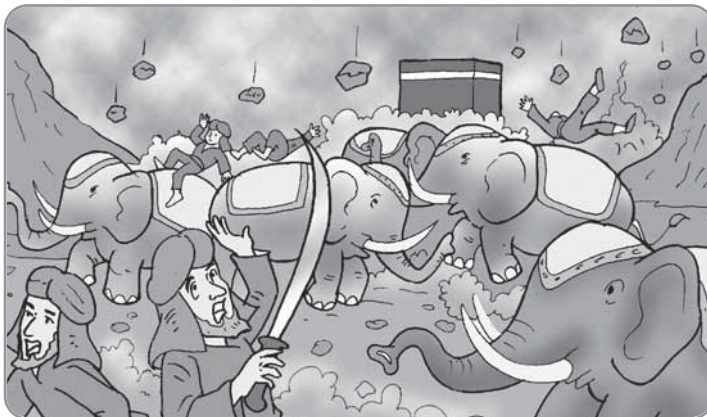
Surah Al-Fil dalam Al-Qur'an termasuk dalam juz amma (juz ke 30). Kata "Al-Fil" yang terdapat pada ayat 1 surah ini menjadi dasar penamaan Surah Al-Fil. Arti Al-Fil adalah "gajah".

Surah Al-Fil mengungkapkan cerita pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Kakbah di Makkah. Abrahah tidak senang melihat Kakbah dikunjungi banyak orang dari berbagai pelosok daerah. Abrahah membangun kuil yang besar dan tinggi dengan maksud mengalihkan perhatian orang-orang dari Kakbah. Ternyata, usaha Abrahah tidak berhasil sehingga ia dengki amat dalam dan berniat untuk menghancurkan Kakbah.

Pokok-pokok isi surah Al-Fil yakni cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah SWT. dengan mengirimkan burung Ababil yang menyerang mereka sampai binasa. Abrahah dan tentaranya hancur oleh lemparan batu kerikil yang dibawa burung Ababil dengan perintah Allah SWT.

Dalam suatu riwayat diceritakan bahwa batu itu berasal dari neraka Sijjil, yang sangat panas dan keras. Begitu batu itu mengenai tentara bergajah, tubuhnya hangus terbakar seperti daun yang dimakan ulat. Akhirnya, amanlah Kakbah dari upaya penghancuran pasukan Abrahah.

Peristiwa itu terjadi pada saat kelahiran Nabi Muhammad SAW sehingga disebutlah bahwa Rasulullah SAW lahir pada Tahun Gajah. Dengan demikian, tahun kelahiran Nabi Muhammad SAW dinamakan Tahun Gajah.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 5.4 Ilustrasi tentara bergajah sedang diserang burung Ababil

Bacaan Surah Al-Fīl adalah sebagai berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Alam tara kaifa fa 'ala rabbuka [۞] ① *bi-aṣḥabil-fīl (i)* أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
2. Alam yaj'al kaidahum fī tadrīl (in) ② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
3. Wa arsala 'alaihim ṭairan abābil (a) ③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
4. Tarmihim biḥijā ratim min sijjil (in) ④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
5. Faja'alahum ka'aṣfim ma'kūl (in) ⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Artinya :

Dengan nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Kakbah) itu sia-sia?
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Bacalah olehmu Surah Al-Fīl perlahan-lahan ayat demi ayat. Tidak usah terburu-buru dalam membaca. Sempurnakanlah bacaan Al-Qur'an Surah Al-Fīl dengan memperhatikan makhraj dan harakatnya. Kemudian, pahami kebesaran firman Allah SWT. dan ketinggian-Nya. Hadirkan hati dan jauhkan bisikan-bisikan setan ketika membacanya. Artinya, bacalah dengan serius dan sungguh-sungguh dengan memusatkan perhatian kepada-Nya.

2. Menerjemahkan Surah Al-Fil

Kandungan Surah Al-Fil dapat dipahami dengan mudah bila kita mengetahui arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya. Secara langsung, kamu pun dapat menghayatinya secara lebih baik pula. Oleh karena itu, perhatikanlah arti kata demi kata berikut ini.

No.	Potongan Ayat	Terjemahan
1.	الْمَرَّتْ	Apakah kamu tidak memperhatikan
2.	كَيْفَ	Bagaimana
3.	فَعَلَ رَبُّكَ	Tuhanmu telah bertindak
4.	بِأَصْحَابِ الْفِيلِ	terhadap tentara bergajah.
5.	الْمَيِّعَلُ	Bukankah dia telah menjadikan
6.	كَيْدَهُمْ	tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah)
7.	فِي تَضَلُّيْلٍ	sia-sia
8.	وَأَرْسَلَ	dan Dia mengirimkan
9.	عَلَيْهِمْ	kepada mereka
10.	طَيْرًا أَبَابِيلَ	burung yang berbondong-bondong
11.	تَرْمِيهِمْ	yang melempari mereka
12.	بِحِجَارَةٍ	dengan batu
13.	مِّنْ سِجِّيلٍ	(berasal) dari tanah yang terbakar
14.	فَجَعَلَهُمْ	Dia menjadikan mereka
15.	كَعَصْفٍ	seperti daun-daun
16.	مَّاكُولٍ	yang dimakan (ulat).

3. Menghafal Surah Al-Fīl

Tahukah kamu cara untuk dapat menghafal Surah Al-Fīl? Ada banyak cara untuk dapat menghafal Surah Al-Fīl. Cara-cara yang dapat kamu lakukan misalnya:

- a. Minta tolong ayah, ibu, atau kakakmu untuk membaca Surah Al-Fīl dan kamu menyimak dan mendengarkannya dengan baik-baik. Maksudnya, setiap selesai ayah, ibu, atau kakakmu membacakan satu ayat kemudian kamu mengikuti bacaannya tanpa melihat Al-Qur'an. Begitu seterusnya hingga ayat terakhir. Lakukanlah secara berulang-ulang hingga kamu yakin telah hafal.
- b. Jika kamu memiliki telepon genggam atau *handphone*, maka kamu dapat merekam bacaanmu mengenai Surah Al-Fīl. Kemudian, hasil rekaman itu kamu perdengarkan secara berulang-ulang. Ketika hasil rekaman dimatikan, kamu mengikuti bacaannya. Jika kamu bisa, artinya kamu telah dapat menghafal Surah Al-Fīl.
- c. Kamu tulis masing-masing ayat dalam selembar kertas dan diberi nomor ayat. Ambil olehmu kertas nomor ayat 1 dan bukalah untuk membacanya. Selesai dibaca, kamu tutup kertas bernomor ayat 1 lalu kamu membacanya lagi tanpa melihat teks ayat. Jika kamu sudah bisa, lanjutkan dengan kertas bernomor ayat 2. Begitu seterusnya hingga kertas bernomor ayat terakhir. Kemudian, tanpa membuka kertas bernomor ayat, bacalah surah Al-Fīl dari ayat 1 hingga ayat 5. Jika bisa, kamu berarti sudah mampu menghafal ayat-ayat surah Al-Fīl.
- d. Surah Al-Fīl termasuk surah-surah pendek ayatnya. Ini artinya, kamu dapat melakukan teknik menghafal ayat dengan cara membuat kelompok yang terdiri atas 5 anak sesuai jumlah ayat surah Al-Fīl yang 5 ayat. Tiap-tiap anak diminta menghafal masing-masing 1 ayat yang berbeda. Anak pertama menghafal ayat 1, anak kedua menghafal ayat 2, dan seterusnya hingga ayat terakhir. Setelah masing-masing anak hafal dengan ayatnya maka dibacakanlah secara berurutan dari ayat 1 hingga hingga ayat 5. Selanjutnya, tiap anak diminta menirukan bacaan hafalan ayat 1 hingga ayat 5. Jika telah bisa, artinya tiap anak sudah mampu menghafal ayat-ayat Surah Al-Fīl.

Intinya, mendengar perkataan orang lain lalu menirukannya lebih mudah dilakukan dibandingkan membacanya dari buku / kitab. Bila kamu sudah hafal seluruh ayat atau surah Al-Fīl, praktikkanlah dalam kehidupanmu sehari-hari terutama ketika mendirikan salat. Selamat mencoba!



Latihan Siswa

Pasangkanlah makna ayat Surah Al-Fīl di kotak sebelah kiri sesuai dengan teks ayatnya yang berada di sebelah kanan!

lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

الْمُتَرَكِّفَ فَعَلَّ رَبُّكَ
بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar.

الْمُيَجِّعُ كَيْدُهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong.

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Kakbah) itu sia-sia?

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Ringkasan

1. Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl diturunkan di kota Mekah. Keduanya digolongkan sebagai Surah Makkiyah.
2. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas 7 ayat dan merupakan surah keseratus tujuh dalam Al-Qur'an.
3. Surah Al-Fīl terdiri atas 5 ayat dan merupakan surah keseratus lima dalam Al-Qur'an.
4. Nama Al-Mā'ūn diambil dari ayat ketujuh Surah Al-Mā'ūn yang artinya: barang-barang berguna.
5. Nama Al-Fīl diambil dari ayat pertama Surah Al-Fīl yang artinya: gajah.
6. Kandungan Surah Al-Mā'ūn adalah Allah SWT melarang menyia-nyiakan anak yatim dan menelantarkan orang miskin, serta menginfakkan harta di jalan Allah SWT.
7. Kandungan Surah Al-Fīl adalah cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah SWT. dengan mengirimkan burung Ababil yang menyerang mereka sampai binasa. Abrahah dan tentaranya hancur oleh lemparan batu kerikil yang dibawa burung Ababil dengan perintah Allah SWT.

Uji Kompetensi 5

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Surah Al-Mā'ūn termasuk golongan surah
 - a. Madaniyah
 - b. Malikiyah
 - c. Makkiyah
 - d. Misriyah
2. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas
 - a. 5 ayat
 - b. 6 ayat
 - c. 7 ayat
 - d. 8 ayat
3. Kata "Al-Mā'ūn" dalam surah Al-Mā'ūn terdapat pada ayat
 - a. ketiga
 - b. keempat
 - c. keenam
 - d. ketujuh
4. Sifat ingin dipuji manusia ketika berbuat baik disebut
 - a. ikhlas
 - b. tawaduk
 - c. riya
 - d. ghibah

5. Kata *Al-Mā'ūn* memiliki arti
- barang yang bagus
 - barang tidak berguna
 - barang berguna
 - barang yang baik
6. Surah *Al-Mā'ūn* diturunkan sesudah surah
- Al-Bayyinah*
 - At-Takāsur*
 - Al-Furqan*
 - Al-Humazah*
7. Kata di bawah ini yang memiliki bacaan bertasdid adalah
- أَرَأَيْتَ
 - وَلَا يَحْضُرُ
 - فَذَلِكَ
 - صَلَاتِهِمْ
8. Orang yang lalai dari shalatnya dalam surah *Al-Mā'ūn* disebut
- musallin
 - sahun
 - yura'un
 - yaduul yatim
9. Mim (م) sukun bertemu dengan huruf ta' (ت) dalam penggalan ayat المُرْتَرِ disebut bacaan
- izhar halqi
 - izhar syafawi
 - idgham bigunnah
 - idgham bilagunnah
10. Lanjutan ayat: وَأَرْسَلْ عَلَيْهِمْ طَيْرًا
- أَبَابِيلُ
 - سَجَّيِلُ
 - بِالدِّينِ
 - الْمَسْكِينِ
11. Menghardik anak yatim termasuk pendusta
- masyarakat
 - agama
 - keluarga
 - negara
12. Surah *Al-Fil* termasuk golongan surah
- Madaniyah
 - Misriyah
 - Malikiyah
 - Makkiyah

13. Pasukan bergajah yang akan menyerang Ka'bah dipimpin oleh Raja
 - a. Jalud
 - b. Namrud
 - c. Fir'aun
 - d. Abrahah
14. Kata *Al-Fīl* dalam surah Al-Fīl terdapat pada ayat
 - a. pertama
 - b. ketiga
 - c. keempat
 - d. kelima
15. Surah Al-Fīl terdiri atas
 - a. 4 ayat
 - b. 5 ayat
 - c. 6 ayat
 - d. 7 ayat
16. Surah Al-Fīl turun bersama dengan ... Nabi Muhammad SAW
 - a. pernikahan
 - b. wafatnya
 - c. kelahiran
 - d. hijrahnya
17. Kata *Al-Fīl* memiliki arti
 - a. domba
 - b. sapi
 - c. gajah
 - d. kuda
18. Pasukan bergajah yang datang ke Mekah berasal dari
 - a. Romawi
 - b. Yaman
 - c. Parsi
 - d. Mesir
19. Surah Al-Fīl diturunkan sesudah surah
 - a. Al-Kāfirūn
 - b. At-Tahrim
 - c. Al-Bayyinah
 - d. Al-Humazah
20. Burung ababil melempari tentara bergajah dengan batu yang berasal dari neraka
 - a. wail
 - b. saqar
 - c. sijjil
 - d. jahanam

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar

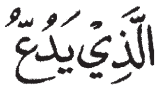
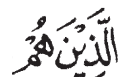
1. Surah Al-Mā'ūn merupakan surah yang ke
2. Surah Al-Mā'ūn diturunkan di kota
3. Kita dianjurkan untuk memberi ... fakir miskin
4. Surah Al-Mā'ūn terdiri atas ... ayat.
5. Orang yang salat tetapi celaka adalah orang yang ... dalam salatnya.
6. Surah Al-Fīl diturunkan di kota

7. Surah Al-Fīl adalah surah yang ke ... dalam Al-Qur'an.
8. Surah Al-Fīl terdiri atas ... ayat.
9. Tentara gajah datang ke Mekah untuk menghancurkan
10. Tentara gajah dihancurkan Allah seperti

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan pokok-pokok kandungan surah Al-Mā'ūn!
2. Tulislah surah Al-Mā'ūn dalam bahasa Arabnya secara lengkap!
3. Apa akibat orang yang mendustakan agama?
4. Ceritakan asbabun nuzul turunnya ayat 4-7 surah Al-Mā'ūn!
5. Mengapa orang salat dikatakan celaka dalam surah Al-Mā'ūn?
6. Bagaimanakah hubungan antara surah Al-Fīl dengan kelahiran Nabi Muhammad SAW?
7. Bagaimana cara burung Ababil yang diutus Allah SWT. menghancurkan tentara Abrahah?
8. Apakah yang dimaksud anak yatim piatu?
9. Kisah apakah yang digambarkan dalam surah Al-Fīl?
10. Apakah usaha Abrahah berhasil menghancurkan Ka'bah? Jelaskan!

IV. Apakah arti potongan ayat berikut!

1.  =
2.  =
3.  =
4.  =
5.  =

V. Salin dan berilah harakat ayat-ayat berikut!

1. ارءيت الذي يكذب بالدين
2. الذين هم عن صلاتهم ساهون
3. المتركيف فعل ربك باصحب الفيل
4. وارسل عليهم طيرا ابابيل
5. فجعلهم كعصف مأكول

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī 'ilman war zuqnī fahma (n)

Artinya:

"Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik."



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 6.1 Allah SWT sangat menyukai hamba-hambanya berdoa meminta kepada-Nya

Manusia memiliki tiga modal dasar petunjuk yang secara asasi telah digunakan untuk menjaga dan menyempurnakan hidup dan kehidupannya serta untuk mencapai derajat kesempurnaan. Ketiga petunjuk yang dimiliki manusia itu adalah bertingkat-tingkat, mulai dari perasaan asli (*gharīzah* atau *ilhāmun fithriyūn*), panca indera (*al ḥawāsul khamsu*), dan akal atau pikiran.

Ternyata, tiga modal dasar itu belum mencukupi bagi manusia. Sebab, banyak orang yang sangat fanatik kepada akal pikiran sehingga tidak aneh bila mereka seakan-akan beragama kepada akalnya.

Oleh sebab itu, manusia menghajatkan petunjuk lagi selain dari tiga petunjuk di atas. Petunjuk inilah yang dapat meneranginya dari kegelapan hawa nafsu dan mengawasi akal pikiran manusia. Petunjuk itu adalah petunjuk agama yang dalam bahasa Arab disebut *hidayatullah*.

Untuk itu dibutuhkan seorang manusia dari antara bangsa manusia untuk menunjukkan hakikat agama yang benar dan dapat dipercaya. Mereka yang dipercayai dan yang diutus itulah para nabi dan para rasul.



A. Nama-Nama Rasul Allah SWT

Percaya kepada rasul Allah SWT merupakan rukun iman yang keempat dan wajib diyakini oleh setiap umat Islam. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'min ayat 78 disebutkan sebagai berikut.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَّن قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ

Artinya:

"Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu." (Q.S. Al-Mu'min : 78)

Berdasar ayat tersebut di atas, bilangan para nabi itu banyak dan kita tidak mengetahuinya. Hanya, Allah SWT yang mengetahui bilangan aslinya. Adapun yang telah diceritakan di dalam Al-Qur'an dengan riwayatnya masing-masing ada 25 orang. Itulah yang wajib kita percayai dengan pasti.

Nama-nama Rasul Allah SWT.

1 Adam AS	2 Idris AS	3 Nuh AS	4 Hud AS	5 Saleh AS
6 Ibrahim AS	7 Luth AS	8 Ismail AS	9 Ishaq AS	10 Yakub AS
11 Yusuf AS	12 Ayyub AS	13 Syu'aib AS	14 Musa AS	15 Harun AS
16 Zulkifli AS	17 Daud AS	18 Sulaiman AS	19 Ilyas AS	20 Ilyasa AS
21 Yunus AS	22 Zakaria AS	23 Yahya AS	24 Isa AS	25 Muhammad SAW.

Keterangan:

AS singkatan dari *alaihis-salam*

SAW singkatan dari *sallallahu alaihi wa salam*

Allah SWT. memang perlu mengutus banyak rasul karena tiap-tiap umat atau kaum mempunyai rasul. Bacalah surah Yunus ayat 47 sebagai berikut.

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ

Artinya : “Tiap-tiap umat mempunyai rasul.” (Q.S. Yūnus : 47)

Perhatikan contoh beberapa umat dan rasulnya berikut ini!

No.	Nama Nabi/Rasul	Umat/Kaum
1.	Hud AS	‘Aad
2.	Saleh AS	Tsamud
3.	Syu’aib AS	Madyan
4.	Musa AS	Bani Israil
5.	Nuh AS	Bani Rasib
6.	Muhammad SAW	semua umat/semesta alam

Nabi Muhammad SAW diutus untuk seluruh alam, maka andaikata dari planet-planet lain ada makhluk yang berakal, perutusan Nabi Muhammad SAW telah meliputinya. Tidak perlu lagi diutus rasul lain yang akan menyampaikan risalah kepada mereka.

Dalam mengerjakan tugasnya, para rasul menghadapi hambatan dan cobaan yang berat. Oleh karena itu, Allah SWT melengkapi para Rasul dengan memberikan ketabahan dan kesabaran serta memberikan kepada mereka mukjizat.

Sekalian rasul diberi Allah SWT suatu tanda untuk menguatkan bahwa segala apa yang disampaikan itu benar-benar dari Allah SWT semata. Tanda-tanda itu harus dapat mengalahkan atau melebihi segala kejadian yang besar-besar yang biasa sehingga manusia semuanya tidak akan dapat memperbuat atau meniru serupa itu. Tanda-tanda itulah mukjizat namanya. Mukjizat menurut kata aslinya berarti: *yang dapat mengalahkan*.



Gambar 6.2 Ilustrasi Penyelamatan umat Nabi Nuh dengan perahu besar

Manusia yang telah mengetahui mukjizat itu terbagi menjadi dua golongan. Satu golongan yang masih bersih hatinya, ia akan tunduk dan mengikuti kebenaran. Satu golongan lagi yang hatinya terpengaruh hawa nafsunya, mereka dengan sengaja tidak hendak melihat cahaya kebenaran. Meskipun mereka ingkar, bukti kebenaran rasul itu tidak akan berkurang sedikitpun.

Contoh mukjizat para rasul itu adalah sebagai berikut.

No.	Nama Nabi/Rasul	Mukjizat
1.	Nuh AS	membuat perahu sehingga dapat terhindar dari banjir besar
2.	Ibrahim AS	tidak hangus dibakar
3.	Musa AS	- tongkatnya dapat berubah menjadi ular - tongkatnya dapat membelah laut
4.	Yusuf AS	dapat mentakwilkan mimpi
5.	Daud AS	dapat melunakkan besi
6.	Sulaiman AS	- dapat berbicara dengan hewan - dapat menggunakan bala tentara jin - rasul / raja terkaya di dunia
7.	Isa AS	- dapat berbicara ketika bayi - dapat membuat burung dari tanah dan mampu terbang - dapat menyembuhkan orang sakit kusta dan buta - menghidupkan orang mati atas izin Allah - menurunkan makanan dari langit
8.	Muhammad SAW.	- Isra' Mi'raj - kitab suci Al-Qur'an yang terjaga kemurniannya dan kesuciannya

Tugas para rasul adalah menyampaikan risalah illahiyah, yakni mentauhidkan Allah SWT. Mengingat pekerjaan dan tugas rasul sebagai utusan Allah SWT untuk memberikan petunjuk kepada segenap manusia dan untuk memperbaiki masyarakat, maka mereka wajib memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

1. Berkata benar, tidak pernah bohong. Dalam bahasa Arab disebut *shidqun*.
2. Boleh dipercaya, tidak pernah berkhianat. Dalam bahasa Arab disebut *amanah*.
3. Selalu menyampaikan perintah Allah atau larangan-larangan-Nya. Tidak pernah menyembunyikan atau menguranginya. Dalam bahasa Arab disebut *tabligh*.
4. Cerdas, tidak tolol atau bodoh atau pelupa. Dalam bahasa Arab disebut *fatamah*.

Keempat sifat itu wajib dimiliki para rasul Allah SWT. Kebalikan dari pada empat perkara itu adalah sifat-sifat mustahil bagi para rasul. Para rasul mustahil memiliki sifat *kizib* atau dusta. Jika sekiranya mereka itu berdusta dalam pembicaraannya, niscaya akan menjadi orang yang menyesatkan, bukan orang yang memberi petunjuk. Padahal semuanya itu telah dikuatkan kebenarannya oleh Allah SWT dengan mukjizat-mukjizat.

Bila seorang rasul tidak amanah, apapun yang disampaikan tidak akan diterima umatnya. Jadi, tidak mungkin seorang rasul bersifat *khianat* yang artinya selalu mengingkari janji. Kesemua para rasul itu bersifat cerdas. Dengan kecerdasannya itu, mereka dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi umatnya. Jadi, mustahil rasul itu bersifat *baladah* atau bodoh.

Jika sekiranya para rasul tidak menyampaikan semua yang diperintahkan oleh Allah SWT, berarti masih ada yang disembunyikan. Setiap rasul harus menyampaikan semua wahyu Allah SWT. kepada umatnya dengan jelas dan tidak boleh menutup-nutupi apapun resiko yang akan dihadapinya. Jadi, seorang rasul mustahil berbuat *khitman* atau menyembunyikan. Ini artinya, masih ada alasan bagi orang-orang yang ingkar untuk tidak beriman kepada Allah SWT. Padahal Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisā ayat 165 sebagai berikut:

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ
وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya:

"Mereka Kami utus selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. An-Nisā : 165)

Meskipun demikian, para rasul itu juga manusia biasa yang dijadikan contoh bagi sekalian manusia, maka mereka pun memiliki sifat-sifat sebagai manusia (dalam bahasa Arab disebut *al a'rādlu-l-basyariyah*) hanya saja tidak sampai menderita cela yang mengurangi kedudukannya sebagai utusan Allah SWT. Sifat-sifat itu misalnya: makan, minum, berkeluarga, penat, mati, merasa enak dan tidak enak, sehat, dan juga menderita sakit. Bacalah surah Al-Furqān ayat 20 berikut ini:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ
وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ

Artinya:

"Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar". (Q.S. Al-Furqān : 20)



Gambar 6.3 Ilustrasi Nabi Muhammad sebagai manusia biasa juga ikut pemerah susu unta



Latihan Siswa

Hafalkan nama-nama Nabi dan rasul tersebut dengan cara yang menurut kamu paling mudah, seperti dengan cara dinyanyikan dan sebagainya. Bacalah buku tentang Riwayat 25 Nabi dan Rasul yang ada di perpustakaan sekolahmu!



B. Rasul Ulul Azmi

Di antara 25 orang para rasul Allah SWT. itu ada 5 orang rasul yang mempunyai kelebihan yang istimewa. Mereka itu dikenal dengan Rasul *Ulul Azmi*. Artinya: para rasul yang mempunyai tekad yang sangat kuat atau teguh. Kata Ulul Azmi terdiri dari dua suku kata, yaitu *Ulul* yang berarti memiliki dan *Azmi* yang berarti keteguhan / tekad yang kuat. Ulul Azmi adalah mereka yang memiliki keteguhan / tekad yang kuat.

Dalam hal akidah Islam, Ulul Azmi merupakan kata yang digunakan untuk menggambarkan adanya lima orang rasul yang memiliki keteguhan atau tekad yang kuat dibanding nabi-nabi lainnya. Kelima nabi / rasul yang mendapat julukan Ulul Azmi adalah:

1. Muhammad SAW
2. Ibrahim AS
3. Musa AS
4. Isa AS
5. Nuh as

Rasul-rasul ini sabar dan tabah berdakwah menyiarkan agama Allah SWT. dengan kesulitan, beban berat, bahaya yang dihadapi, dan segala risiko pengorbanan. Bacalah Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 35 sebagai berikut:

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ

Artinya :

"Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan azab bagi mereka." (Q.S. Al-Ahqaf : 35)

Bacalah Al-Qur'an surah Asy-Syūra ayat 13 sebagai berikut:

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ
إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ
مَا نَدَّعَوْهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يُجْتَبَى إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

Artinya :

"Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendakiNya dan memberi petunjuk kepada agamaNya orang yang kembali kepadaNya." (Q.S. Asy-Syūra : 13)

Kriteria ulul azmi antara lain sebagai berikut.

1. Memiliki kesabaran yang tinggi dalam berdakwah.
2. Senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar tidak menurunkan azab kepada kaumnya.
3. Senantiasa berdoa kepada Allah SWT agar kaumnya diberi hidayah.



Gambar 6.4 Seorang pendakwah sedang berjalan di Padang Pasir



Latihan Siswa

Nah, sekarang hafalkan nama-nama rasul *Ulul 'Azmi* tersebut sehingga benar-benar hafal. Untuk mengetahui riwayat para rasul *Ulul 'Azmi* secara lengkap, bacalah buku sejarah 25 nabi dan rasul yang ada di perpustakaan sekolahmu!



C. Perbedaan Antara Nabi dan Rasul

Bacalah Al-Qur'an surah Al-Hajj ayat 75 berikut ini:

اللَّهُ يُصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya:

"Allah memilih para utusan-Nya dari malaikat dan dari manusia. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat". (Q.S. Al-Hajj: 75)

Kenyataannya, kejadian manusia itu bermacam-macam. Ada yang biasa, ada yang pandai, dan ada yang amat pandai. Ada yang lemah, ada yang biasa (sedang), ada yang kuat, dan ada yang amat kuat.

Kemudian, Allah SWT memilih dan menjadikan beberapa orang teristimewa yang kuat untuk menerima petunjuk-Nya dan dapat menyampaikan petunjuk-petunjuk itu kepada sekalian manusia dan dapat menjadi contoh pula. Orang-orang yang dipilih itu nabi dan rasul namanya. Petunjuk-petunjuk itu wahyu namanya.

Nabi asal artinya: *orang yang memberi kabar*. Anbiyaa artinya nabi-nabi (banyak). Adapun Nabiyullah (nabi dalam agama) ialah seorang yang mendapat wahyu dari Allah SWT yang tidak diwajibkan untuk menyampaikan wahyu tadi ke segenap umatnya. Ada pula yang berpendapat bahwa nabi adalah orang yang mendapat wahyu dari Allah mengenai syariat yang sudah dibawa oleh rasul sebelumnya.

Rasul artinya *utusan*. Rusul artinya beberapa utusan. Rasulallah artinya nabi utusan Allah SWT untuk menyampaikan ajaran agama kepada sekalian umat manusia. Oleh sebab itu, tiap-tiap rasul itu nabi namun bukan tiap-tiap nabi itu rasul. Sebab, sebelum menjadi rasul sudah pasti dia lebih dahulu menjadi nabi. Barulah ketika seorang nabi ditugaskan Allah SWT. untuk mendakwahkan tauhid kepada umatnya, ia telah otomatis menjadi rasul. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surah Al-Mā'idah ayat 67 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ

Artinya :

"Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu". (Q.S. Al-Mā'idah: 67)



Latihan Siswa

Buatlah catatan ringkas pada buku catatanmu tentang riwayat singkat para nabi dan rasul Allah tersebut. Carilah keterangan tentang mukjizat para rasul pada buku 25 nabi dan rasul yang ada di perpustakaan sekolahmu!

Ringkasan

1. Percaya kepada rasul Allah SWT merupakan rukun iman yang keempat dan wajib diyakini oleh setiap umat Islam.
2. Bilangan para nabi itu banyak dan kita tidak mengetahuinya. Hanya, Allah SWT yang mengetahui bilangan aslinya. Adapun yang telah diceritakan di dalam Al-Qur'an dengan riwayatnya masing-masing ada 25 orang.
3. Di antara 25 orang para rasul Allah SWT. itu ada 5 orang rasul yang mempunyai kelebihan yang istimewa. Mereka itu dikenal dengan Rasul *Ulul Azmi*. Artinya: para rasul yang mempunyai keteguhan atau tekad yang sangat kuat.
4. Kelima nabi / rasul yang mendapat julukan Ulul Azmi adalah: Muhammad SAW, Ibrahim AS, Musa AS, Isa AS, dan Nuh AS.
5. Nabiyullah (nabi dalam agama) ialah seorang yang mendapat wahyu dari Allah SWT yang tidak diwajibkan untuk menyampaikan wahyu tadi ke segenap umatnya. Atau, nabi adalah orang yang mendapat wahyu dari Allah SWT mengenai syariat yang sudah dibawa rasul sebelumnya.
6. Rasul artinya *utusan*. Rusul artinya beberapa utusan. Rasulullah artinya nabi utusan Allah SWT untuk menyampaikan ajaran agama kepada sekalian umat manusia.

Uji Kompetensi 6

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Beriman kepada Rasul Allah SWT termasuk rukun iman ke-
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Jumlah rasul yang wajib diketahui umat Islam adalah
 - a. 20
 - b. 25
 - c. 40
 - d. 100
3. Nabi dan rasul terakhir adalah Nabi
 - a. Ibrahim AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Adam AS
 - d. Zulkifli AS
4. Rasul bersifat tablig yang artinya....
 - a. dapat dipercaya
 - b. cerdas
 - c. menyampaikan
 - d. benar
5. Sifat rasul Allah yang selalu terlepas dari dosa dinamakan
 - a. maksum
 - b. mardud
 - c. maula
 - d. mahram
6. Rasul bersifat fatanah, maka mustahil dia bersifat
 - a. baladah
 - b. khianat
 - c. khitman
 - d. kizib
7. Berikut ini yang merupakan sifat mustahil bagi rasul adalah
 - a. sidiq
 - b. amanah
 - c. khitman
 - d. fatanah
8. Nabi Yusuf AS merupakan putra nabi
 - a. Ayub AS
 - b. Musa AS
 - c. Yakub AS
 - d. Ishak AS
9. Nabi yang diutus kepada kaum Madyan adalah nabi
 - a. Musa AS
 - b. Saleh AS
 - c. Nuh AS
 - d. Syuaib AS

10. Kelebihan yang luar biasa diberikan Allah SWT kepada nabi dan rasul disebut
 - a. mimpi
 - b. mukjizat
 - c. karamah
 - d. irhas
11. Mukjizat Nabi Muhammad SAW. yang utama adalah
 - a. Isra Mi'raj
 - b. bulan terbelah
 - c. Al-Qur'an
 - d. menghidupkan orang mati
12. Dapat berbicara dengan hewan merupakan mukjizat nabi
 - a. Isa AS
 - b. Daud AS
 - c. Sulaiman AS
 - d. Yusuf AS
13. Berikut ini yang *bukan* merupakan mukjizat Nabi Isa AS adalah
 - a. dapat menggerakkan bala tentara jin
 - b. dapat membuat burung dari tanah dan mampu terbang
 - c. dapat menyembuhkan orang sakit kusta
 - d. dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah SWT.
14. Nabi Musa AS diutus Allah SWT. untuk
 - a. kaum 'Aad
 - b. kaum Tsamud
 - c. Bani Israil
 - d. Bani Rasib
15. Rasul berikut yang bukan termasuk Rasul Ulul Azmi adalah
 - a. Ismail AS
 - b. Nuh AS
 - c. Musa AS
 - d. Isa AS
16. Istilah *khataman nabiyyin* adalah merujuk kepada nabi
 - a. Daud AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Musa AS
 - d. Ibrahim AS
17. Nabi Daud AS menerima kitab
 - a. Injil
 - b. Zabur
 - c. Taurat
 - d. Al-Qur'an
18. Rasulullah artinya
 - a. anak Allah
 - b. sahabat Allah
 - c. utusan Allah SWT
 - d. penyembah Allah
19. Nabi dan rasul berasal dari golongan
 - a. perempuan
 - b. laki-laki
 - c. laki-laki dan perempuan
 - d. wanita adam (banci)

20. Nabi dan rasul yang termasuk Ulul 'Azmi berjumlah ... orang.
- | | |
|------|-------|
| a. 5 | c. 10 |
| b. 9 | d. 15 |

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Rasul Allah yang pertama adalah
2. Rasul artinya
3. Nabi Ismail AS anak nabi
4. Jumlah rasul Ulul 'Azmi ada ... orang.
5. Mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW adalah
6. Nabi Saleh AS diutus Allah SWT. untuk kaum
7. Nabi yang diutus untuk seluruh umat manusia adalah nabi
8. Nabi yang tidak hangus terbakar adalah nabi
9. Rasul bersifat fatanah yang artinya
10. Rasul bersifat amanah, dan mustahil bersifat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa bedanya nabi dengan rasul? Jelaskan!
2. Sebutkan nama-nama rasul yang berjumlah 25!
3. Mengapa ada rasul yang dijuluki Ulul Azmi? Terangkan!
4. Jelaskan sifat-sifat fitrah yang wajib dimiliki seorang rasul!
5. Tulislah nama-nama rasul yang menerima kitab!
6. Sebutkan empat sifat mustahil bagi rasul!
7. Apa artinya Abul-Anbiyā'?
8. Siapakah yang dimaksud Abul-Anbiyā'?
9. Apa artinya *khatamul anbiyā' wal mursalin*?
10. Siapakah yang dimaksud *khatamul anbiyā' wal mursalin*?

Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khaṭṭab

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī ‘ilman war zuqnī fahma (n).

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik.”

Menurut riwayat, Rasulullah SAW menerima wahyu yang kedua di Gua Hira yaitu ayat 1 – ayat 7 Surah Al-Muddaṣṣir. Wahyu yang kedua ini menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan Rasulullah SAW. Mulailah beliau secara sembunyi-sembunyi berdakwah menyeru keluarga dan sahabat-sahabat beliau terdekat untuk menyembah Allah SWT.

Sahabat beliau yakni Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq, sebagai seorang sahabat karib yang telah lama bergaul pun segera beriman dan memeluk Islam. Melalui perantaraan Abu Bakar banyak orang-orang yang memeluk agama Islam, antara lain Utsman bin Affan, Sa’ad bin Abi Waqqash, Abdurrahman bin ‘Auf dan Fatimah binti Khaṭṭab (adik Umar bin Khaṭṭab). Mereka ini dijuluki sebagai *“as sābiqunnal awwalūn”* (orang-orang terdahulu yang masuk Islam).

Dalam riwayat pun diceritakan bahwa Umar bin Khaṭṭab masuk Islam ketika ia mendengarkan apa yang sedang dibaca adiknya. Terpesona oleh ayat yang ia dengar tanpa terasa ia meneteskan air mata. Umar bin Khaṭṭab langsung mengayunkan langkahnya ke tempat Nabi Muhammad SAW dan ia menyatakan masuk Islam pada saat usianya 27 tahun.

Nah, berikut ini adalah kisah dua sahabat Nabi Muhammad SAW yang mulia, yakni Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq dan Umar bin Khaṭṭab.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 7.1 Ka’bah sejak zaman jahiliyah telah menjadi pusat kehidupan masyarakat Mekah.

Setelah wafatnya Rasulullah SAW, Abu Bakar menjadi khalifah yang pertama *khulafaur rasyidin* pada tahun 632. Nama aslinya ialah Abdullah bin Abi Quhafah. Abu Bakar lahir pada 572 dan wafat 23 Agustus 634 (21 Jumadil Tsani 13H), termasuk diantara sahabat yang paling awal memeluk Islam.

Abu Bakar menikah dengan Ummu Ruman memiliki anak bernama Aisyah (kelak menjadi istri Nabi Muhammad SAW) dan Abdurrahman. Nama asli Abu Bakar sebelumnya ialah Abdul Ka'bah (hamba Ka'bah), yang kemudian diubah oleh Nabi Muhammad SAW menjadi Abdullah (hamba Allah). Rasulullah SAW juga memberinya gelar *Aş-Şiddiq* (artinya: yang berkata benar atau yang membenarkan), sehingga ia lebih dikenal dengan nama Abu Bakar Aş-Şiddiq.

Abu Bakar lahir dari keturunan Bani Tamim (at tamimi) suku Quraish dari pasangan Abu Quhafah At Tamimi dan Ummu Khair Salma bin Shakr at Taimiyah. Abu Bakar dikenal sebagai saudagar kaya yang gemar berderma, hakim dengan kedudukan tinggi, terpelajar serta dipercaya sebagai orang yang dapat menafsirkan mimpi.

Pada masa awal Islam di Mekah, banyak budak-budak yang memeluk Islam disiksa oleh para majikannya yang masih memeluk agama nenek moyang. Keadaan ini mendorong hati nurani Abu Bakar untuk membebaskan budak tersebut dengan membeli dari tuannya lalu dimerdekakan olehnya. Beberapa budak yang ia bebaskan antara lain: Bilal bin Rabbah, Abu Fakh, Ammar, Abu Fuhaira, Lubainah, An Nahdiah, Ummu Ubays, dan Zinnirah.

Dalam suatu riwayat diceritakan pada suatu hari yang panas, Abu Bakar menyaksikan seorang budak yang disiksa oleh tuannya. Budak itu ditelentangkan di tanah lapang lalu dadanya ditindih batu besar. Sang Tuan menghendaki agar budaknya kembali memeluk agama nenek moyang. Budak tersebut tidak mau memenuhi perintah tuannya dan berucap, "Ahad, Ahad, Ahad". Artinya, Allah Maha Esa. Abu Bakar yang melihat kejadian tersebut hati nuraninya tergerak untuk menolongnya. Kemudian Abu Bakar pun menemui tuan budak itu yang bernama Utbah bin Rabiah. Lalu, Abu Bakar membeli budak tersebut dan memerdekakannya. Budak itu ternyata bernama Bilal bin Rabbah yang kelak menjadi muazin pertama umat Islam.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 7.2 Budak yang disiksa majikan karena masuk dan memeluk agama Islam

Abu Bakar juga menjadi orang pertama yang membenarkan *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW. Ketika itu, Abu Bakar bertanya kepada Rasulullah ciri-ciri Baitul Maqdis dan jawaban Rasulullah SAW tepat sama dengan apa yang pernah dilihat Abu Bakar, maka Abu Bakar langsung membenarkan peristiwa *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW. Padahal ketika itu banyak yang tidak percaya dan memilih murtad. Akan tetapi, berkat pembenaran itu, sebagian kaum muslim yang ragu akhirnya kuat kembali keimanannya. Karena pembenaran yang teguh pada peristiwa *Isra Mi'raj* itu ia digelari *Aş-Şiddiq* (yang membenarkan). Abu Bakar dijuluki pula oleh Nabi Muhammad SAW sebagai: *atiqullāh minan nār*, artinya: orang yang dibebaskan Allah SWT dari api neraka.

Abu Bakar juga seorang sahabat Nabi Muhammad SAW. yang setia. Ketika hijrah ke Madinah, pada waktu itu, untuk menghindari kejaran kaum kafir Quraisy, Abu Bakar menyarankan agar Nabi Muhammad SAW. bersembunyi di Gua Tsur. Meski kemudian Gua Tsur menjadi target pemeriksaan kafir Quraisy. Ia dan Nabi Muhammad SAW. diselamatkan Allah dengan cara munculnya jaring laba-laba di pintu gua dan banyaknya sarang burung di pintu masuk gua. Hasilnya, ketika kaum kafir Quraisy memeriksa Gua Tsur dan melihat tertutupnya pintu gua dan dijadikan sarang oleh burung-burung, mereka berkeyakinan bahwa Nabi Muhammad SAW. tidak berada di dalamnya. Inilah kekuasaan Allah.

Sepeninggal Nabi Muhammad SAW. Abu Bakar ditunjuk sebagai penggantinya. Melalui sidang di Bani Saqifah, Umar bin Khattab menunjuk Abu Bakar sebagai khalifah pengganti Nabi. Penunjukkan ini tidak ada hubungannya dengan kekerabatan yakni anak beliau, Aisyah, yang menjadi istri Nabi Muhammad SAW. Melainkan karena senioritas dan ketakwaan Abu Bakar. Dalam acara baiat atau sumpah setia, ia berpidato bahwa dirinya hanyalah manusia biasa seperti yang lain. Hanya karena dirinya dipercaya oleh umat untuk mengemban amanat meneruskan perjuangan Islam sebagaimana telah dirintis oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, apabila suatu saat pemerintahannya menjalankan hukum Allah dan Rasul-Nya, maka umat Islam diminta menaatinya. Akan tetapi, jika tidak sesuai dengan hukum Allah dan Rasul-Nya, rakyat tidak perlu lagi menaatinya. Ketika diangkat jadi khalifah, Abu Bakar memiliki kekayaan 40.000 dirham, jumlah yang sangat banyak pada masa itu. Seluruh hartanya itu, beliau gunakan untuk memajukan Islam. Ketika beliau wafat, tidak meninggalkan harta kecuali 1 dinar. Selama menjadi khalifah, jarang ia terlihat menunggang kuda. Beliau biasa berjalan kaki ke rumahnya maupun kantornya karena kesederhanaan beliau.

Abu Bakar terkenal bijaksana dalam memerintah. Dalam masalah hukum, ia tidak membedakan orang. Ia akan menghukum siapa saja jika orang tersebut berbuat kesalahan. Ia pun tak segan-segan memarahi bahkan memecat aparat pemerintahannya yang menyimpang.

Selain bijak, Abu Bakar pun dikenal adil. Untuk itu, ia menata lembaga peradilan agar berwibawa dan terpercaya. Abu Bakar sangat selektif memilih para hakim. Hanya orang yang benar-benar mengerti hukum dengan baik dan mampu memegang amanah yang ia angkat sebagai hakim.

Pada masa pemerintahannya pula daerah Islam semakin meluas. Setiap melepas pasukan untuk perluasan wilayah Islam, Abu Bakar selalu memberikan pengarahan

agar pasukannya melaksanakan tugas penuh tanggung jawab berdasarkan ajaran Islam. Abu Bakar selalu menasihatkan, “Jangan membunuh anak-anak, perempuan, dan orang tua, jangan menganiaya orang yang sudah menyerah, jangan merusak tanaman dan perkebunan, dan ingat selalu ajaran Rasulullah SAW.” Karena nasihat inilah pasukan Islam muncul sebagai pembebas wilayah di mana penguasanya tergolong zalim. Bahkan, ada beberapa negeri yang rakyatnya membantu pasukan Islam menaklukkan negerinya sendiri karena penguasanya yang zalim.

Sewaktu Abu Bakar Aş-Şiddiq memerintah, ia menghadapi orang-orang yang mengaku dirinya nabi (nabi palsu). Mereka adalah Ibnu Habib al Hanafi (dikenal dengan nama Musailamah Al-Kazzab), Tulaihah Al-Asadi, dan Aswad Al-Ansi. Mereka mengaku sepeninggal Nabi Muhammad SAW. risalah kenabian jatuh ke tangan mereka. Khalifah Abu Bakar akhirnya menumpas nabi-nabi palsu itu. Selain nabi palsu, khalifah juga menghadapi para pembangkang pembayar zakat. Menghadapi mereka, khalifah mengirimkan pasukan Islam untuk menghadapi mereka.

Salah satu kebijakan Khalifah Abu Bakar yang terasa sampai kini adalah pengumpulan ayat-ayat Al-Qur’an dalam satu mushaf. Pengumpulan dilakukan karena banyak penghafal Al-Qur’an (*hafiz*) yang syahid dalam sejumlah peperangan. Atas usul Umar bin Khattab, Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan Al-Qur’an dalam satu mushaf. Setelah disatukan, mushaf itu pun disimpan oleh Umar, dan sepeninggalnya mushaf itu disimpan oleh putri sekaligus istri Rasulullah SAW, Hafsa binti Umar.

Abu Bakar Aş-Şiddiq digolongkan oleh Rasulullah SAW sebagai *al ‘asyarah al mubasyirina bil jannah* (sepuluh orang yang dijamin masuk surganya Allah SWT). Sahabat Nabi Muhammad SAW lainnya yang dijamin masuk surga yakni: Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Ubaidillah, Zubair Ibnul Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa’ad bin Abi Waqqas, Said bin Zaid, dan Abu Ubaidah Ibnul Jarrah.

Abu Bakar Aş-Şiddiq wafat pada tanggal 21 Jumadits Tsani dalam usia 63 tahun. Sebelum wafat, Abu Bakar berwasiat kepada para sahabat untuk memilih dan mengangkat Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Wasiat ini dimaksudkan agar tidak terjadi perpecahan di kalangan kaum muslimin.

B. Keteladanan Khalifah Abu Bakar Aş-Şiddiq RA

Teladan apa yang kamu dapat setelah membaca kisah Abu Bakar Aş-Şiddiq RA? Beberapa hal yang dapat diambil hikmah dari kekhalifahan Abu Bakar Aş-Şiddiq RA antara lain:

1. Keimanan Abu Bakar Aş-Şiddiq RA. Keyakinannya kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW tidak goyah sedikitpun. Terlebih ketika Rasulullah SAW melaksanakan Isra Mi’raj, ia tampil mengakui dan meyakini peristiwa itu. Semua yang dilakukan Khalifah Abu Bakar semata-mata mengharap keridaan Allah SWT.

2. Keikhlasan Abu Bakar Aş-Şiddiq RA Beliau berjuang tanpa pamrih kepada manusia. Selama menjadi khalifah, ia tidak pernah memanfaatkan atau mengambil keuntungan baik untuk diri sendiri maupun keluarganya. Bahkan ia sangatlah dermawan. Buktinya, demi kemajuan Islam, beliau mendermakan seluruh harta yang dimilikinya. Teladan lainnya: beliau sangat sederhana meskipun telah menjadi khalifah, beliau biasa berjalan kaki dari rumah ke kantor atau dari kantor ke rumahnya.
3. Kesetiaan Abu Bakar Aş-Şiddiq RA Satunya kata dengan perbuatan tercermin dalam perilaku Abu Bakar Aş-Şiddiq RA Kesetiaan kepada kebenaran yang berdasarkan ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW akan melahirkan keikhlasan untuk mengamalkan ajaran agama Islam.

Abu Bakar Aş-Şiddiq RA memiliki sifat-sifat pribadi yang baik untuk diteladani, misalnya: pemberani, adil, amanah, pemurah, tawadu, pengasih, sopan santun, dan suka minta maaf. Itulah sebagian teladan dari Abu Bakar yang dapat kita contoh dalam kehidupan sehari-hari.



Latihan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan nama asli Abu Bakar Aş-Şiddiq RA!
2. Sebutkan 3 kemajuan yang telah dicapai pada masa kepemimpinan Abu Bakar RA!
3. Sebutkan nama-nama nabi palsu yang muncul pada saat awal kepemimpinan Abu Bakar RA!
4. Mengapa Abu Bakar dijuluki Aş-Şiddiq?
5. Kapan Abu Bakar Aş-Şiddiq RA wafat?



C. Kisah Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA

Umar bin Khaṭṭab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang menjadi khalifah kedua (634 – 644). Diangkatnya Umar bin Khaṭṭab tidak lepas dari wasiat yang ditinggalkan Khalifah Abu Bakar Aş-Şiddiq ketika menjelang wafat.

Kata Abu Bakar dalam wasiatnya: *“Saya menunjuk pengganti saya yang akan memimpin kalian adalah Umar bin Khaṭṭab. Patuhi dan taati dia. Saya tidak akan mengabaikan yang baik sebagai kewajiban kepada Allah, kepada Rasulullah, kepada agama, kepada diriku, dan kepada kamu sekalian. Kalau dia berlaku adil, itulah harapkanmu dan itu juga yang kuketahui tentang dia. Tetapi kalau dia berubah, maka setiap orang akan memetik hasil dari perbuatannya sendiri.”*

Beliau lahir di Mekah dari keturunan Bani Adi suku Quraisy. Nama lengkapnya adalah Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza. Orang tuanya bernama Khattab bin Nufail al mahzumi al quraisyi dan Hantamah binti Hasyim. Umar bin Khattab diberi julukan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu *al-farūq* (artinya: orang yang bisa memisahkan yang haq dan bathil).

Keluarga Umar bin Khattab tergolong keluarga kelas menengah dan terpandang serta disegani di kalangan orang-orang Quraisy. Umar bin Khattab sendiri terkenal sebagai seorang pemberani yang fisiknya kuat dan gagah. Ia pun tegas dan cerdas serta bisa membaca dan menulis. Dengan kepribadiannya, ia menjadi andalan suku Quraisy dalam menyelesaikan berbagai perkara dan perselisihan. Tidak segan ia akan menghunus pedang bila ada orang yang tidak mematuhi kesepakatan yang dibuat.

Sebelum masuk Islam, Umar bin Khattab melakukan tradisi jahiliah juga yakni mabuk-mabukan dan mengubur putrinya hidup-hidup. Ia pun memusuhi Rasulullah SAW dan sering melakukan penyiksaan terhadap pemeluk Islam. Bahkan, Umar bin Khattab bertekad untuk membunuh Rasulullah SAW. Saat mencari Nabi Muhammad SAW, ia bertemu dengan seorang muslim bernama Nu'a'im bin Abdullah, yang memberitahunya bahwa Fatimah, adik perempuannya pun telah memeluk Islam.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 7.3 Ilustrasi seorang sahabat yang masuk Islam setelah mendengar bacaan Al-Qur'an

Mendengar itu, kemarahan hatinya beralih pada adiknya. Rumah adiknya pun ia datangi. Akan tetapi, sebelum memasuki pintu rumah adiknya, tiba-tiba Umar berhenti. Ia terdiam dan mendengarkan apa yang sedang dibaca adiknya. Pada waktu itu Fatimah sedang membaca Al-Qur'an surah Thaha. Terpesona oleh ayat yang ia dengar tanpa terasa ia meneteskan air mata. Ia batal membunuh adiknya dan langkahnya pun ditujukan ke tempat Nabi Muhammad SAW. berada. Pada hari itu juga ia menyatakan masuk Islam pada saat usianya 27 tahun.

Masuk Islamnya Umar bin Khattab tidak terlepas dari doa Nabi Muhammad SAW: "*Allahumma a'izza islam bi ahabbir rajulaini ilaika*, Ya Allah, jayakanlah Islam dengan salah satu dari dua orang yang lebih Engkau cintai, Umar bin Khattab atau 'Amr bin Hisyam (Abu Jahl)." Ternyata, Allah SWT lebih memilih Umar bin Khattab. Keislamannya tentu saja membuat kedudukan kaum muslim di Mekah semakin kokoh dan mengagetkan kaum kafir Quraisy. Umar bin Khattab ikut bersama Nabi Muhammad SAW berhijrah ke Yatsrib (kini bernama Madinah) pada tahun 622. Ia pun

ikut terlibat dalam Perang Badar, Uhud, Khaybar dan penyerangan ke Syria. Umar bin Khattab adalah salah seorang sahabat yang sangat dekat dengan Nabi Muhammad SAW. Bahkan, putri beliau bernama Hafsa dinikahi oleh Nabi Muhammad SAW pada tahun 625.

Setelah sakit dalam beberapa minggu setelah menunaikan haji wada', Nabi Muhammad SAW wafat pada hari Senin 8 Juni 632 (12 Rabiul Awwal 10 Hijriah) di Madinah. Umar bin Khattab sempat kaget dan membantah bahwa Rasulullah wafat. Ia pun bersumpah akan memenggal siapa saja yang mengatakan Rasulullah SAW wafat. Emosinya pun padam ketika Abu Bakar memberitahukan kenyataan yang sebenarnya. Abu Bakar As-Siddiq RA membacakan Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 144 yang terjemahnya sebagai berikut:

"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barang siapa yang berbalik ke belakang maka ia tidak dapat mendatangkan mudarat kepada Allah sedikitpun dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur."

Umar bin Khattab ditunjuk menjadi Khalifah setelah wafatnya Abu Bakar As-Siddiq pada tahun 634 (13 Hijriah). Sebelumnya, Umar bin Khattab adalah penasihat Abu Bakar. Di masa pemerintahan Umar bin Khattab, wilayah kekuasaan Islam tumbuh dengan sangat pesat. Islam mengambil alih Mesopotamia dan sebagian Persia (dari Dinasti Sassanid), Mesir, Palestina, Syria, Afrika Utara, dan Armenia (dari Dinasti Romawi Byzantium).

Umar bin Khattab atau dijuluki Umar Al Faruq adalah seorang tokoh besar di masa perang maupun damai. Kecerdasan dan kebaikan Umar Al Faruq sebagai pemimpin tentara di medan perang maupun dalam mengemban tugas-tugas terhadap rakyat serta dalam menaati keadilan sangatlah luar biasa.

Umar bin Khattab pernah berpidato di hadapan penduduk Madinah sebagai berikut: " Saudara-saudaraku! Aku bukanlah rajamu yang ingin menjadikan Anda budak. Aku adalah hamba Allah dan pengabdikan hamba-Nya. Kepadaku telah dipercayakan tanggung jawab yang berat untuk menjalankan pemerintahan khilafah. Adalah tugasku membuat Anda senang dalam segala hal dan akan menjadi hari nahas bagiku jika timbul keinginan barang sekalipun agar Anda melayaniku. Aku berhasrat mendidik Anda bukan melalui perintah-perintah tetapi melalui perbuatan."

Umar bin Khattab dalam suatu kesempatan lain pernah berpidato agar bila ia menyeleweng dalam memerintah rakyatnya untuk diperingatkan meski dengan pedang sekalipun. Umar bin Khattab kemudian digelari sebagai *Amirul Mukminin* (Pemimpin orang-orang beriman).

Sebagai Khalifah, Umar bin Khattab merupakan sosok pemimpin yang sederhana. Hidupnya bersama keluarga amat sederhana. Ia sangat memperhatikan rakyatnya. Setiap malam ia selalu keluar dalam penyamaran memperhatikan aktivitas rakyat. Pada suatu malam yang dingin, Umar bin Khattab melihat ada yang menyalakan api. Ternyata, ada seorang ibu sedang memasak sesuatu di tungku perapian. Dan anak-anak itu berteriak-teriak sambil menangis. Anak-anak itu kelaparan. Ibu itu berusaha menenangkan anak-anaknya dan pura-pura sedang memasak. Akhirnya, anak-anaknya

tertidur. Umar bin Khattab pun mendatangi sang ibu yang tidak tahu bahwa yang datang adalah Umar bin Khattab. Ibu itu berujar: “Sungguh Umar bin Khattab telah menelantarkan kami. Umar telah menyia-nyiakan kami.” Mendengar itu, Umar bin Khattab bergegas mengambil kantong berisi tepung dan lemak dan menyerahkannya kepada ibu itu. Akhirnya, mereka bisa makan sampai kenyang.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 7.4 Ilustrasi tentang Khalifah yang memanggul karung gandum untuk rakyatnya yang kelaparan

Kesederhanaan Umar bin Khattab tampak pula ketika beliau sebagai khalifah menempuh perjalanan untuk menerima kunci kota Yerusalem dari Uskup Sophronius. Sang khalifah secara bergantian dengan pembantunya menaiki unta kendaraannya tersebut. Pada jarak tertentu, khalifah Umar bin Khattab yang menuntun unta dan sang pembantu duduk di unta. Kesempatan yang lain, sang khalifah di atas unta dan sang pembantu yang menuntun unta. Ketika Umar bin Khattab tiba di hadapan uskup agung dan para pembantunya, khalifah menuntun unta yang sedang ditungguangi pembantunya. Para pendeta Kristen lalu sangat kagum dengan sikap rendah hati khalifah Islam dan penghargaan pada persamaan martabat antara sesama manusia.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 7.5 Ilustrasi tentang Uskup Sophronius yang sangat terkesima melihat Khalifah Umar yang amat sederhana dan santun

Kesederhanaan dan kedekatan Umar bin Khattab inilah yang membuat masyarakat muslim percaya bahwa ia mampu menjadi pemimpin yang amanah. Ia amat menentang pemborosan. Bahkan, ketika didengarnya anaknya membeli cincin permata seharga seribu dirham, ia segera menegur anaknya agar segera menjualnya kembali. Ia meminta anaknya agar uang itu digunakan untuk mengenyangkan seribu orang yang lapar, lalu buatlah cincin dari besi dan ukirlah dengan kata-kata: “*semoga Allah merahmati orang yang mengenali jati dirinya.*”

Umar juga adalah sosok Khalifah yang tegas dalam penegakan hukum yang tidak memihak dan tidak pandang bulu. Suatu ketika dilaporkan bahwa Abu Syhma (putra Umar bin Khattab) terbiasa meminum khamar. Khalifah Umar memanggilnya menghadap dan ia sendiri yang mendera putranya dengan cemeti sampai meninggal.

Umar bin Khattab juga termasuk orang yang berani memutuskan dan melakukan ijthad. Beberapa keputusan Umar bin Khattab antara lain:

1. Salat tarawih berjemaah.
2. Penambahan lafal *aṣṣalātu khairum minan-naum* pada azan Subuh.
3. Membatalkan hukum potong tangan pada pencuri dengan alasan kelaparan dan kemiskinan.
4. Mengubah kebiasaan pengambilan harta rampasan perang, seperti kebun dan tanah-tanah musuh yang dikembalikan lagi ke pemiliknya dengan kewajiban membayar pajak pada pemerintah Islam.
5. Menetapkan kalender hijriah pada tahun ke-17 H yang dihitung saat peristiwa hijrah.
6. Memerintahkan perluasan dan renovasi Masjidil Haram (Mekah) dan Masjid Nabawi (Madinah) pada tahun 638.
7. Memulai proses hukum Islam.
8. Mengangkat wali (gubernur), qadi (hakim), serta mendirikan Baitul Mal (Kantor Bendahara Negara).
9. Menggaji tentara dan pengawal.

Khalifah Umar bin Khattab dibunuh oleh Abu Lu'luah sewaktu menjadi imam salat subuh di masjid nabi. Ia menikam Umar dari belakang di tengah-tengah kekhusyukan salatnya. Umar memerintah selama 10 tahun. Ia digolongkan sebagai khalifah yang berhasil menegakkan dasar-dasar negara Islam.

D. Keteladanan Khalifah Umar bin Khattab RA

Teladan apakah yang dapat kamu peroleh setelah membaca kisah Khalifah Umar bin Khattab? Kesederhanaan beliau dalam menjalani kehidupan bisa kita contoh. Ketika beliau bertemu dengan Uskup Sophronius, beliauulah yang menuntun unta yang ditunggangi pembantunya. Kesederhanaan ini pun diperintahkan kepada keluarganya ketika diketahui anaknya membeli cincin permata yang mahal untuk dijual kembali dan cukup dengan cincin besi saja.

Beliau juga amat peduli dengan kaum dhuafa (rakyat miskin) bahkan sampai memanggul sendiri karung gandum untuk diberikan kepada fakir miskin. Beliau pun memiliki kemampuan untuk dapat membedakan mana baik dan buruk sehingga dijuluki pula *al faruq*. Di samping itu, demi tegaknya keadilan, beliau pun ikhlas menghukum anggota keluarganya sendiri ketika diketahui anaknya mabuk-mabukan diberi hukuman.



Latihan Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nama lengkap Umar bin Khaṭṭab RA adalah
2. Umar bin Khaṭṭab RA dijuluki oleh Nabi Muhammad SAW *al faruq* artinya
3. Umar bin Khaṭṭab RA berasal dari suku
4. Pada masa pemerintahannya pula Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA menetapkan kalender
5. Pada masa pemerintahannya, Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA melakukan penambahan lafal ... pada azan subuh.

Ringkasan

1. Setelah wafatnya Rasulullah SAW, Abu Bakar menjadi khalifah yang pertama *khulafaur rasyidin* pada tahun 632. Nama asli Abu Bakar ialah Abdullah bin Abi Quhafah.
2. Abu Bakar lahir pada 572 dan wafat 23 Agustus 634 (21 Jumadil Tsani 13H), termasuk diantara sahabat yang paling awal memeluk Islam (*assābiqunnal awwalūn*).
3. Abu Bakar adalah orang pertama yang membenarkan *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
4. Ketika hijrah ke Madinah, pada waktu itu, untuk menghindari kejaran kaum kafir Quraisy, Abu Bakar menyarankan agar Nabi Muhammad SAW. bersembunyi di Gua Tsur.
5. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, daerah Islam semakin meluas. Setiap melepas pasukan untuk perluasan wilayah Islam, Abu Bakar selalu memberikan pengarahan agar pasukannya melaksanakan tugas penuh tanggung jawab berdasarkan ajaran Islam.
6. Khalifah Abu Bakar adalah orang yang dermawan, arif bijaksana, dan sederhana. Beliau biasa berjalan kaki dari rumah ke kantor atau dari kantor ke rumahnya.
7. Umar bin Khaṭṭab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang menjadi khalifah kedua (634 – 644).

8. Umar bin Khaṭṭab lahir di Mekah dari keturunan Bani Adi suku Quraisy. Nama lengkapnya adalah Umar bin Khaṭṭab bin Nufail bin Abdul Uzza.
9. Umar bin Khaṭṭab diberi julukan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu *al-farūq* (artinya: orang yang bisa memisahkan yang haq dan bathil).
10. Khalifah Umar bin Khaṭṭab adalah orang yang sangat cerdas, ahli berunding, gaya bicaranya sangat bagus dan berwawasan pengetahuan yang luas.
11. Khalifah Umar bin Khaṭṭab merupakan sosok yang sederhana, sikap rendah hati dan menghargainya pada persamaan martabat antara sesama manusia.

Uji Kompetensi 7

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Nama asli Khalifah Abu Bakar adalah
 - a. Abu Fuhaira
 - b. Abi Quhafah
 - c. Abdullah
 - d. Abdurahman
2. Nama ibu Khalifah Abu Bakar adalah
 - a. Ummi Kulsum
 - b. Ummu Khair
 - c. Ummu Ubays
 - d. Fatimah An Nahdiah
3. Budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar bernama
 - a. Khalid bin Walid
 - b. Ubaidillah
 - c. Bilal bin Rabbah
 - d. Abdurrahman
4. Peristiwa yang dibenarkan oleh Abu Bakar sehingga ia digelar Aṣ-Ṣiddiq adalah
 - a. Idul Adha
 - b. Nuzulul Quran
 - c. Maulid Nabi
 - d. Isra Mi'raj
5. Tempat Abu Bakar dan Nabi Muhammad SAW bersembunyi menghindari kaum kafir Quraisy adalah gua
 - a. Nur
 - b. Hira
 - c. Tsur
 - d. Rahmah
6. Pada masa pemerintahannya, Khalifah Umar bin Khaṭṭab RA berhasil menetapkan kalender
 - a. Masehi
 - b. Imlek
 - c. Hijriah
 - d. Jawa

7. Abu Bakar dan Nabi Muhammad SAW masih dalam satu keturunan yaitu dari
 - a. Said bin Taimi
 - b. Kilab bin Murrah
 - c. Qushai bin Kilab
 - d. Minah bin Ka'ab
8. Nufail bin Abdil Uzza adalah nama ayah dari Khalifah
 - a. Usman bin Affan
 - b. Ali bin Abi Thalib
 - c. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq
 - d. Umar bin Khaṭṭab
9. Adik Umar bin Khaṭṭab yang lebih dulu masuk Islam bernama
 - a. Fatimah
 - b. Zun Nirah
 - c. Labibah
 - d. Aisyah
10. Gelar yang diberikan pada Khalifah Umar bin Khaṭṭab sewaktu masuk Islam adalah
 - a. Al Amin
 - b. Al Faruq
 - c. Amirul Mukminin
 - d. Aṣ-Ṣiddiq
11. Gelar yang diberikan pada Khalifah Umar bin Khaṭṭab sewaktu menjadi khalifah adalah
 - a. Al Amin
 - b. Al Faruq
 - c. Amirul Mukminin
 - d. Aṣ-Ṣiddiq
12. Ibunda Umar bin Khaṭṭab bernama
 - a. Aisyah binti Hasyim
 - b. Hantamah binti Hisyam
 - c. Aisyah binti Hisyam
 - d. Hantamah binti Hasyim
13. Yang bukan termasuk ijtihad Khalifah Umar bin Khaṭṭab adalah
 - a. berwudu mulai dari tangan kanan
 - b. salat tarawih berjamaah
 - c. penambahan kata pada azan subuh
 - d. pembatalan hukum potong tangan
14. Teladan yang kita dapat dari kisah Khalifah Abu Bakar adalah
 - a. bijaksana dan adil
 - b. dermawan dan sahabat setia
 - c. banyak belajar dan bertanggung jawab
 - d. kasih sayang dan bijak
15. Teladan yang kita dapat dari kisah Khalifah Umar bin Khaṭṭab adalah
 - a. kesederhanaan dan ketegasan
 - b. banyak belajar dan bertanggung jawab
 - c. dermawan dan sahabat setia
 - d. kasih sayang dan bijak

16. Abu Bakar memerdekakan budak dengan menggunakan
 - a. hartanya
 - b. pengaruhnya
 - c. kedudukannya
 - d. keberaniannya
17. Abu Bakar terpilih menjadi khalifah dengan cara
 - a. pemungutan suara
 - b. musyawarah
 - c. kemauan sendiri
 - d. penunjukan
18. Khalifah Umar Bin Khattab mendapat julukan "*asadul usud*" yang artinya singa
 - a. padang rumput
 - b. padang pasir
 - c. padang mahsyar
 - d. padang ilalang
19. Khalifah Umar bin Khattab memadamkan lampu yang minyaknya merupakan fasilitas negara ketika menerima tamu urusan pribadi. Hal itu menunjukkan sifat beliau yaitu
 - a. rendah hati
 - b. amanah
 - c. sederhana
 - d. adil
20. Orang yang menggugah hati Umar bin Khattab untuk masuk Islam adalah
 - a. Abu Bakar
 - b. Said bin Zaid
 - c. Ali bin Abi Thalib
 - d. Fatimah

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Abu Bakar membukukan Al-Qur'an bersama
2. Yang diucapkan Bilal sewaktu disiksa adalah
3. Al-Faruq artinya
4. Abu Bakar dan Umar bin Khattab dimakamkan di
5. Musailamah Al-Kazzab, Tulaihah Al-Asadi, dan Aswad Al-Ansi adalah nabi
6. Umar bin Khattab berasal dari Bani
7. Alasan Umar bin Khattab mengubur bayi perempuannya demi
8. Aş-Şiddiq artinya
9. Tiga wilayah yang berhasil direbut pada masa Khalifah Umar bin Khattab adalah
10. Khalifah Umar bin Khattab dibunuh oleh

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Apakah yang menyebabkan Abu Bakar melakukan pembukuan Al-Qur'an bersama Zaid bin Tsabit?
2. Sebutkan hal-hal yang berhasil dilakukan Abu Bakar As-Siddiq pada masa kepemimpinannya!
3. Sebutkan minimal tiga ijtihad yang telah dilakukan oleh Khalifah Umar bin Khattab!
4. Teladan apa yang kamu dapatkan dari kisah Khalifah Abu Bakar?
5. Teladan apa yang kamu dapatkan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab?
6. Mengapa Abu Bakar dijuluki As-Siddiq?
7. Apakah khalifah itu?
8. Siapakah yang menjadi khalifah pertama?
9. Mengapa Umar bin Khattab dijuluki Abū Fa'iz?
10. Mengapa Umar bin Khattab sangat ditakuti lawan-lawannya?

DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

rabbi zidnī ‘ilman war zuqnī fahma (n).

Artinya:

“Ya Allah, tambahkanlah ilmu kepadaku dan berikanlah aku pemahaman yang baik.”



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 8.1 Kegembiraan umat Islam dalam menyambut datangnya bulan puasa, Marhaban ya Ramadan.

Afif, Difa, Rahman, Fitri, Wulan, dan Tia sedang berpuasa. Pagi hari mereka melaksanakan sahur. Sejak imsak hingga sore hari mereka tidak makan dan minum. Mereka baru boleh makan dan minum ketika berkumandang azan magrib sebagai tanda waktu berbuka puasa. Mereka menjalankan ibadah puasa Ramadan.

Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh rahmat, barakah, dan ampunan. Apakah kamu di bulan Ramadan berpuasa? Berpuasa di bulan Ramadan merupakan kewajiban bagi umat Islam, baik laki-laki dan perempuan.



A. Puasa Ramadan

Umat Islam diwajibkan menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh pada bulan Ramadan. Dalam kalender hijriah umat Islam, bulan Ramadan adalah bulan kesembilan. Bulan-bulan dalam kalender Islam adalah sebagai berikut.

No.	Bulan	No.	Bulan
1.	Muharram	7.	Rajab
2.	Shafar	8.	Sya'ban
3.	Rabiul Awal	9.	Ramadan
4.	Rabiul-šani	10.	Syawwal
5.	Jumadil Awal	11.	Dzulqo'dah
6.	Jumadil šani	12.	Dzulhijjah

Masuknya bulan Ramadan dapat diketahui melalui salah satu dari dua hal:

1. melihat hilal bulan Ramadan dengan kesaksian seorang muslim yang adil dan mukallaf (yang telah dibebani hukum).
2. menyempurnakan bilangan bulan Sya'ban sebanyak tiga puluh hari.

Puasa di bulan Ramadan termasuk dalam salah satu rukun Islam. Menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan hukumnya wajib 'ain (fardhu 'ain) bagi setiap muslim (baik laki-laki dan perempuan), berakal, baligh, mampu berpuasa (sehat), tidak sedang perjalanan (musafir), dan tidak sedang haid atau nifas bagi kaum perempuan. Adapun anak yang masih kecil disuruh untuk berpuasa jika ia mampu agar menjadi terbiasa.

Puasa Ramadan dimulai dari terbitnya fajar sidiq sampai terbenamnya matahari. Puasa Ramadan termasuk *ibadah mahdah*, yaitu ibadah murni yang dibaktikan untuk mendapatkan keridaan Allah semata. Ibadah puasa disyariatkan pada tahun kedua Hijriah. Perintah puasa Ramadan dapat dibaca dalam firman Allah SWT surah Al-Baqarah ayat 183 dan 185.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَكُمْ تَقْوَى

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (Q.S. Al-Baqarah : 183).

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

Artinya :

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu...." (Q.S. Al-Baqarah : 185).

Allah SWT berfirman dalam suatu hadis qudsi sebagai berikut. *"Seluruh amal ibadah anak-anak keturunan Adam diperuntukkan kepada pelakunya, kecuali puasa. Maka sesungguhnya puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang akan mengganjar karenanya." (H.R. Bukhari Muslim)*



Latihan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah kamu sudah mengerjakan puasa Ramadan satu bulan penuh?
2. Sudahkah kamu puasa pada bulan Ramadan?
3. Sejak kapan kamu mulai puasa Ramadan?
4. Pukul berapa biasanya kamu makan sahur bersama keluarga?
5. Apakah bulan Ramadan kamu mengerjakan salat Tarawih?
6. Di manakah kamu mengerjakan salat Tarawih?
7. Bersama siapakah kamu pergi salat Tarawih?
8. Sudah hafalkah kamu bacaan niat puasa Ramadan?
9. Apakah kamu merasa gembira dengan datangnya bulan Ramadan?
10. Bila ada teman sekelasmu yang beragama Islam namun tidak puasa Ramadan, bagaimana sikapmu?



B. Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramadan

1. Syarat-Syarat Sah Puasa

Puasa memiliki syarat-syarat agar puasa sah dan dapat diterima oleh Allah SWT. Bagi seorang *mukallaf* (artinya: orang yang diberati tuntutan agama) maka syarat-syarat sah puasa adalah sebagai berikut.

- Islam, orang bukan Islam tidak sah puasa
- baliq (cukup umurnya)
- suci dari haid dan nifas bagi perempuan
- pada waktu yang dibolehkan puasa
- aqil (berakal) artinya tidak gila atau tidak berubah otaknya

2. Rukun-Rukun Puasa

Rukun puasa ada dua macam, yaitu:

- Niat

Pada malam hari sebelum terbitnya fajar kita berniat puasa. Niat puasa dilakukan dalam hati dan boleh pula diucapkan dengan lisan. Adapun lafal niat puasa Ramadan adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

"Saya berniat berpuasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta'ala."

Untuk puasa wajib ramadan, niat berpuasa boleh sekali saja di malam pertama Ramadan untuk satu bulan, yang biasanya dilakukan sesudah salat tarawih atau witir.

Sabda Rasullullah SAW. yang artinya: *"Barang siapa sebelum fajar tidak menetapkan niat (puasa) maka tidak sah puasanya"* (H.R. Al-Bukhāri, Muslim, Abū Dāwud, At-Tirmizī, An-Nasā'i)

- Menahan dari segala yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, seperti makan dan minum.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 187 (penggalan ayat):

...الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ

Artinya :

"....Makanlah dan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam yaitu fajar....". (Q.S. Al-Baqarah : 187)

إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ وَادْبَرَ النَّهَارُ وَغَابَتِ الشَّمْسُ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya :

“Jika telah datang waktu malam dan matahari terbenam, maka sungguh orang yang berpuasa boleh berbuka. (H.R. Bukhārī Muslim)

3. Sunah-Sunah Puasa

Ada amalan-amalan sunah yang dianjurkan untuk dikerjakan pada saat kita berpuasa, antara lain:

- a. Makan sahur sesudah tengah malam dan mentakhirkannya (melambatkan) makan sahur sampai kira-kira 15 menit sebelum fajar. Rasulullah bersabda:

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكََةً (متفق عليه)

Artinya:

“Bersahurlah kamu, maka sesungguhnya dalam bersahur itu membawa kebaikan (berkah). (H.R. Bukhārī Muslim)



Gambar 8.2 Makan sahur sebelum berpuasa adalah sunah Nabi Muhammad SAW

- b. Segera berbuka bila waktunya sudah tiba
Rasulullah bersabda:

لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ (متفق عليه)

Artinya :

“Senantiasa manusia itu dalam kebaikan selama mereka mempercepat diri berbuka (jika tiba waktunya). (H.R. Bukhārī Muslim)

- c. Berbuka puasa dengan kurma atau sesuatu yang manis atau dengan air putih. Berdoa waktu atau sesudah berbuka puasa

ذَهَبَ الظَّمَاءُ وَابْتَلَّتِ الرُّوْقُ وَثَبَّتَ الْجُرَانُ شَاءَ اللَّهُ .

Artinya :

“Hilanglah rasa haus dan basahlah urat-urat (badan), dan insya Allah mendapatkan pahala.” (H.R. Abū Dāwud)

- d. Memberi makanan untuk berbuka puasa kepada orang yang puasa (ta’jilān).
- e. Memperbanyak sedekah. Sedekah adalah memberi sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dengan niat yang ikhlas dan mengharap ridha Allah SWT. Hukum bersedekah adalah sunah dan diutamakan di bulan Ramadan sebab pahalanya lebih banyak dari pada bulan lainnya. Sedekah dapat diberikan kepada fakir, miskin, anak yatim, dan orang-orang jompo. Rasulullah SAW bersabda:

أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ مَدَقَّةً فِي رَمَضَانَ (رواه الترمذي)

Artinya :

Sedekah yang paling utama adalah sedekah di bulan Ramadan. (H.R. At-Tirmizi)

- f. Memperbanyak membaca Al-Qur’an (tadarus) dan mempelajari arti dan maksudnya.
- g. Memperbanyak ibadah-ibadah sunah lainnya, misalnya melaksanakan salat tarawih dan salat witir pada malam hari di bulan Ramadan.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 8.3 Salat berjamaah sangat diutamakan dalam ajaran agama Islam

4. Hal yang Membatalkan Puasa

Puasa harus dipelihara sebaik-baiknya, kalau tidak dipelihara puasa akan batal. Adapun hal-hal yang membatalkan puasa ada tujuh macam:

a. Makan dan minum

Makan dan minum secara sengaja maka membatalkan puasa. Bila tidak sengaja misalnya lupa, maka tidak membatalkan puasa.

Rasullullah SAW bersabda seperti diriwayatkan oleh Bukhārī Muslim:

إِذَا نَسِيَ أَحَدُكُمْ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ
وَسَقَاهُ (سَفَقَ عَلَيْهِ)

Artinya :

"Jika orang diantaramu lupa ketika makan atau minum (waktu puasa) maka teruskanlah puasanya, sesungguhnya Allah telah memberi makan dan minum untuknya."
(H.R. Bukhārī Muslim)

b. Muntah dengan sengaja

Muntah yang tidak disengaja tidak membatalkan puasa.

c. Bersenggama siang hari (bersatu badan dengan istri atau suami).

d. Keluar darah haid (kotoran) atau nifas (darah karena seorang ibu melahirkan bayi) bagi perempuan.

e. Hilang ingatan atau gila.

f. Keluar air mani (sperma) dengan sengaja

g. Murtad (apabila seorang muslim sedang puasa, kemudian ia keluar dari Islam maka batal puasanya).

5. Orang yang Boleh Tidak Puasa dan Cara Menggantinya

Haram hukumnya tidak berpuasa pada bulan Ramadan bagi orang yang tidak memiliki 'udzur syar'i. Orang yang boleh tidak puasa namun wajib menggantinya (qadha) sejumlah hari yang ditinggalkan di bulan lain yakni: musafir dan orang sakit yang masih ada harapan sembuh.

Adapula orang yang boleh tidak puasa juga fidiyah (memberi makan sehari seorang miskin yang ditinggalkannya). Kondisi ini terjadi karena yaitu:



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 8.4 Ilustrasi tentang sebagian orang yang boleh tidak puasa adalah ibu hamil dan orang yang sudah tua (jompo)

- orang yang sudah tua dan lemah,
- perempuan yang sedang menyusui dan khawatir kesehatan anaknya,
- perempuan hamil yang khawatir kesehatan dirinya,
- orang yang sakit menahun yang tidak ada harapan sembuh, dan
- orang-orang yang sehari-harinya bekerja berat dan tidak mungkin mampu dikerjakan bila ia berpuasa.

Bacalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 184. Allah SWT berfirman:

وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ

Artinya :

"...dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah (yaitu) memberi makan seorang muslim...." (Q.S. Al-Baqarah : 184)

Bacalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 185. Allah SWT berfirman:

وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya :

"... dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka) maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..." (Q.S. Al-Baqarah : 185)

6. Waktu yang Diharamkan Berpuasa

Selain waktu yang diwajibkan berpuasa, ada pula waktu yang dilarang untuk berpuasa. Apabila pada waktu tersebut seseorang berpuasa maka ia akan mendapat dosa. Waktu yang dilarang untuk berpuasa adalah:

- puasa pada dua hari raya (Iedul Fitri dan Iedul Adha).
- puasa pada hari tasyrik (yaitu tanggal 11,12, dan 13 Dzulhijjah atau bulan Haji).



Latihan Siswa

Isilah titik-titik pada kolom di bawah ini dengan memilih jawaban yang benar pada lajur kanan!

- | | |
|--|-------------------------|
| 1. Puasa artinya | a. Al-Baqarah |
| 2. Perintah puasa Ramadan | b. murtad |
| 3. Agar menjadi orang bertakwa | c. rukun puasa |
| 4. Niat puasa | d. syarat wajib puasa |
| 5. Membatalkan puasa Ramadan | e. merusak pahala puasa |
| 7. Termasuk sunah puasa Ramadan | f. niat puasa Ramadan |
| 8. Peristiwa Nuzulul Quran pada bulan | g. tujuan puasa Ramadan |
| 9. Makan sahur | h. tadarus |
| 10. Pada bulan Ramadan ada | i. Ramadan |
| 11. Beragama Islam | j. makan sahur. |
| 12. Muntah dengan sengaja | k. tarawih |
| 13. Salat sunah pada malam bulan Ramadan | l. sunah puasa |
| 14. <i>Allāhumma laka šumtu wa bika āmantu wa ‘alā rizkika aftarṭu</i> | m. membatalkan puasa |
| 15. <i>Nawaitu ṣauma gadin ‘an adāi farḍisy-syahri ramaḍāna hāzihis-sanati lillāhi ta’ālā</i> | n. menahan (imsak) |
| | p. <i>Lailatul Qadr</i> |
| | q. doa buka puasa |



C. Hikmah Puasa

Ibadah puasa Ramadan memberikan nilai ajaran kesederhanaan dalam hidup seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Beliau menganjurkan kepada umat Islam berupa berhentilah kamu makan sebelum kenyang. Beliau juga menganjurkan berbuka puasalah kamu dengan tiga butir kurma dan seteguk air minum setelah itu bersegeralah salat maghrib.

Hikmah puasa Ramadan bukan sekedar menahan rasa lapar dan haus, melainkan mengandung makna penghayatan rohani yang dalam secara fitrah membentuk disiplin pribadi yang takwa. Pokok akidah yang kita yakini dalam upaya mengangkat kemiskinan terwujud dengan semangat kebersamaan yang penuh rahmah, ampunan, dan barakah dari Allah SWT. Semangat ini tercermin dari diperintahkan membayar zakat fitrah sebagai simbol aktualisasi keberpihakan kepada kaum dhu’afa.

Hal ini dicontohkan Nabi Muhammad SAW saat membebaskan budak masyarakat kecil dan golongan lemah yang tertindas dengan membangkitkan harga diri dan nilai

kemanusiaan. Nabi Muhammad SAW dapat hidup ditengah mereka dalam kondisi sama-sama lapar tidur di atas pelepah daun kurma. Begitu dekatnya Nabi Muhammad SAW dengan kaum dhu'afa membuat beliau dijuluki *Abul Masakin*. Ketika ada sahabat yang bertanya keberadaan dirinya, beliau menjawab carilah aku di tengah orang-orang yang lemah diantara kalian. Isyarat Nabi Muhammad SAW ini menunjukkan bahwa orang yang bersikap masa bodoh terhadap orang-orang miskin di sekitarnya tidak mungkin ia menjadi seorang muslim yang baik. Nabi Muhammad SAW bersabda: *"Barang siapa tidak merasa terlibat dengan permasalahan umat Islam dia bukanlah dari golonganku"*.

Secara ringkasnya, hikmah puasa diantaranya ialah:

1. Membersihkan jiwa (*tazkiyatun nafs*).
2. Mendidik kemauan (*iradah*), mengendalikan hawa nafsu, membiasakan bersifat sabar dan membangkitkan semangat.
3. Menumbuhkan semangat bersyukur terhadap nikmat Allah Ta'ala.
4. Mengingatkan orang-orang yang mampu dan kaya untuk merasakan apa yang diderita oleh orang-orang fakir dan miskin (hikmah *ijtima'iyah* atau hikmah yang bernilai sosial).
5. Mengantarkan manusia menjadi insan bertaqwa.



Latihan Siswa

Berilah tanda (÷) pada kolom di bawah ini dengan benar!

No.	Kegiatan	Syarat wajib	Syarat sah	Rukun	Sunah
1.	Niat puasa		...	...	...
2.	Dewasa/balig		...	...	...
3.	Berdoa saat berbuka		...	...	...
4.	Tadarus Al-Qur'an		...	...	...
5.	Kuat melakukan puasa		...	...	...
6.	Suci dari haid		...	...	...
7.	Segera berbuka		...	...	...
8.	Beragama Islam		...	...	...
9.	Salat Tarawih		...	...	...
10.	Makan sahur		...	...	...

Ringkasan

1. Puasa menurut bahasa berarti menahan diri dari makan dan minum serta hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat karena Allah Ta'ala.
2. Puasa Ramadan merupakan puasa sebulan penuh yang wajib dilakukan umat Islam yang telah baligh, berakal, mampu berpuasa dan tidak sedang dalam keadaan yang dilarang untuk berpuasa.
3. Rukun puasa terdiri atas niat puasa karena Allah Ta'ala pada malam hari sebelum puasa dan menahan diri dari segala hal yang dapat membatalkan puasa.
4. Orang yang boleh tidak puasa dan tidak wajib qadha namun wajib fidyah (memberi makan sehari seorang miskin dengan bilangan sejumlah hari yang ditinggalkannya).
5. Orang yang tidak bisa lagi berpuasa sebabnya antara lain:
 - a. orang yang sudah tua dan lemah,
 - b. perempuan yang sedang menyusui dan khawatir kesehatan anaknya,
 - c. perempuan hamil yang khawatir kesehatan dirinya,
 - d. orang yang sakit menahun yang tidak ada harapan sembuh, dan
 - e. orang-orang yang sehari-harinya bekerja berat dan tidak mungkin mampu dikerjakan bila ia berpuasa.

Uji Kompetensi 8

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

1. Ibadah puasa disyariatkan pada tahun
 - a. kesatu hijriah
 - b. kedua hijriah
 - c. ketiga hijriah
 - d. keempat hijriah
2. Puasa wajib sebulan penuh dijalankan umat Islam pada bulan
 - a. Ramadan
 - b. Zulhijah
 - c. Syawal
 - d. Rabiul Awal
3. Niat puasa termasuk
 - a. sunah
 - b. syarat wajib
 - c. rukun
 - d. syarat sah
4. Hukum berpuasa di bulan Ramadan adalah
 - a. sunah
 - b. wajib 'ain
 - c. makruh
 - d. haram
5. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar wajibnya puasa Ramadan tercantum dalam surah
 - a. Al-Baqarah 180 dan 185
 - b. Al-Baqarah 181 dan 185
 - c. Al-Baqarah 182 dan 185
 - d. Al-Baqarah 183 dan 185
6. Berpuasa pada bulan Ramadan termasuk rukun Islam
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. kelima

7. كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

Kelanjutan ayat itu adalah

- a. يَتَّقُونَ
- b. تَعْلَمُونَ
- c. تَتَّقُونَ
- d. تَتَفَكَّرُونَ

8. Waktu berpuasa adalah
 - a. dari terbit matahari sampai terbenam matahari
 - b. dari terbit fajar sampai terbenam matahari
 - c. dari terbit matahari sampai waktu magrib
 - d. dari terbit fajar sampai terbit bulan
9. Puasa menurut bahasa artinya
 - a. menutup diri
 - b. menyiksa diri
 - c. menahan diri
 - d. berdiam diri
10. Berbuka dengan yang manis-manis, misalnya kurma, anggur, atau dengan air putih, termasuk dalam
 - a. sunat-sunat puasa
 - b. syarat sah puasa
 - c. syarat wajib puasa
 - d. rukun puasa
11. Hal-hal yang tidak membatalkan puasa adalah
 - a. mabuk
 - b. gila
 - c. pingsan
 - d. tidak sengaja makan atau minum
12. Berikut ini yang bukan syarat sah puasa adalah
 - a. baliq (cukup umur)
 - b. suci dari hadas kecil
 - c. suci dari haid dan nifas
 - d. pada waktu yang dibolehkan
13. Berikut ini yang bukan merupakan sunah puasa adalah
 - a. melambatkan berbuka puasa
 - b. mentakhirkan makan sahur
 - c. berbuka dengan makanan yang manis
 - d. memberi makan untuk berbuka puasa
14. Orang berikut yang boleh menggantikan puasa Ramadan dengan fidyah adalah
 - a. musafir
 - b. orang sakit
 - c. lanjut usia
 - d. ibu menyusui
15. Berikut ini yang termasuk sunah puasa adalah
 - a. segera berbuka bila waktunya tiba
 - b. berbuka dengan makanan yang manis
 - c. makan sahur dengan mentakhirkannya
 - d. niat berpuasa pada malam hari sebelum terbit fajar

16. Salat sunah yang hanya dikerjakan pada bulan Ramadan adalah
 - a. dhuha
 - b. wustha
 - c. tarawih
 - d. tahajud
17. Yang mengakhiri salat tarawih adalah salat
 - a. witir
 - b. dhuha
 - c. tahajud
 - d. istikharah
18. *Afdallu sadaqatin fi ramadan*, merupakan hadis yang maknanya menganjurkan agar di bulan Ramadan kita memperbanyak
 - a. ziarah
 - b. sedekah
 - c. tadarus
 - d. berdoa
19. "*Nawaitu shauma gadin*" adalah lafaz
 - a. do'a berbuka
 - b. do'a makan sahur
 - c. niat puasa
 - d. niat membayar zakat
20. Hukum salat tarawih pada bulan Ramadan adalah
 - a. mubah
 - b. wajib
 - c. sunat
 - d. haram

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Bulan Ramadan disebut juga sebagai bulan yang penuh
2. Hukum berpuasa di bulan Ramadan adalah
3. Salah satu rukun ... adalah puasa di bulan
4. Puasa Ramadan termasuk ibadah
5. Perintah puasa Ramadan terdapat pada surah
6. Makan di malam hari sebelum puasa disebut
7. Niat puasa dilakukan pada
8. Makan pada waktu sore hari ketika waktu magrib saat puasa disebut
9. Puasa Ramadan dilaksanakan selama
10. Salat sunah malam Ramadan disebut

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sejak usia berapa kamu berpuasa Ramadan?
2. Tulislah syarat wajib puasa!
3. Pada waktu apa orang yang berpuasa berbuka?
4. Tulislah rukun puasa!
5. Apa hikmah orang berpuasa?

Uji Kompetensi Semester Kedua

1. Surah Al-Mā'ūn termasuk golongan surah
 - a. Madaniyah
 - b. Rububiyah
 - c. Makkiyah
 - d. Ismailiyah
2. Kata *Al-Mā'ūn* memiliki arti
 - a. barang agunan
 - b. barang tidak berguna
 - c. barang berguna
 - d. barang pinjaman
3. Mim (م) sukun bertemu dengan huruf ta' (ت) dalam penggalan ayat
الْمُرْتَدِّينَ disebut bacaan
 - a. izhar halqi
 - b. izhar syafawi
 - c. idgām bigunnah
 - d. idgām bilagunnah
4. Menghardik anak yatim termasuk pendusta
 - a. masyarakat
 - b. agama
 - c. keluarga
 - d. negara
5. Pasukan bergajah yang akan menyerang Ka'bah dipimpin oleh Raja
 - a. Jalud
 - b. Namrud
 - c. Fir'aun
 - d. Abrahah
6. Kata *Al-Fīl* memiliki arti
 - a. domba
 - b. sapi
 - c. gajah
 - d. kuda
7. Surah Al-Fīl diturunkan sesudah surah
 - a. Al-Kāfirūn
 - b. At-Tahrim
 - c. Al-Bayyinah
 - d. Al-Humazah
8. Beriman kepada nabi dan rasul Allah SWT termasuk rukun iman ke-
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
9. Nabi dan rasul terakhir adalah Nabi
 - a. Ibrahim AS
 - b. Muhammad SAW
 - c. Adam AS
 - d. Zulkifli AS

10. Sifat rasul Allah yang selalu terlepas dari dosa dinamakan
- a. maksum
 - b. mardud
 - c. maula
 - d. mahram
11. Berikut ini yang merupakan sifat mustahil bagi rasul adalah
- a. sidiq
 - b. amanah
 - c. khitman
 - d. fatanah
12. Berikut ini yang *bukan* merupakan mukjizat nabi Isa AS adalah
- a. dapat membuat burung dari tanah dan mampu terbang
 - b. dapat menggerakkan bala tentara jin
 - c. dapat menyembuhkan orang sakit kusta
 - d. dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah SWT.
13. Rasul berikut yang bukan termasuk Rasul Ulul Azmi adalah
- a. Ismail AS
 - b. Nuh AS
 - c. Musa AS
 - d. Isa AS
14. Budak yang dibebaskan oleh Abu Bakar bernama
- a. Khalid bin Walid
 - b. Ubaidillah
 - c. Bilal bin Rabbah
 - d. Abdurrahman
15. Tempat Abu Bakar dan Nabi Muhammad SAW bersembunyi menghindari kaum kafir Quraisy adalah gua
- a. Nur
 - b. Hira
 - c. Tsur
 - d. Rahmah
16. Adik Umar bin Khattab yang lebih dulu masuk Islam bernama
- a. Fatimah
 - b. Umi Kulsum
 - c. Khadijah
 - d. Aisyah
17. Gelar yang diberikan pada Khalifah Umar bin Khattab sewaktu menjadi khalifah adalah
- a. Al-Amin
 - b. Al-Farūq
 - c. Amirul Mukminin
 - d. Aş-Şiddiq
18. Yang bukan termasuk ijtihad Khalifah Umar bin Khattab adalah
- a. berwudu mulai dari tangan kanan
 - b. salat tarawih berjamaah
 - c. penambahan kata pada azan subuh
 - d. pembatalan hukum potong tangan

19. Teladan yang kita dapat dari kisah Khalifah Umar bin Khattab adalah
- kesederhanaan dan ketegasan
 - dermawan dan sahabat setia
 - banyak belajar dan bertanggung jawab
 - kasih sayang dan bijak
20. Khalifah Umar bin Khattab memadamkan lampu yang minyaknya merupakan fasilitas negara ketika menerima tamu urusan pribadi. Hal itu menunjukkan sifat beliau yaitu
- rendah hati
 - amanah
 - sederhana
 - adil
21. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar wajibnya puasa Ramadan tercantum dalam surah
- Al-Baqarah 180 dan 185
 - Al-Baqarah 181 dan 185
 - Al-Baqarah 182 dan 185
 - Al-Baqarah 183 dan 185

22. كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ

Kelanjutan ayat itu adalah

- يَتَّقُونَ
 - تَعْلَمُونَ
 - تَتَّقُونَ
 - تَتَفَكَّرُونَ
23. Puasa menurut bahasa artinya
- menutup diri
 - menyiksa diri
 - menahan diri
 - berdiam diri
24. Berikut ini yang termasuk sunah puasa adalah
- segera berbuka bila waktunya tiba
 - berbuka dengan makanan yang manis
 - makan sahur dengan mentakhirkannya
 - niat berpuasa pada malam hari sebelum terbit fajar

25. Yang mengakhiri salat tarawih adalah salat
- witir
 - dhuha
 - tahajud
 - istikharah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar

1. Kita dianjurkan untuk memberi ... fakir miskin.
2. Orang yang salat tetapi celaka adalah orang yang ... dalam salatnya.
3. Tentara gajah datang ke Mekah untuk menghancurkan
4. Nabi yang diutus untuk seluruh umat manusia adalah nabi
5. Rasul bersifat fatanah yang artinya
6. Al-Farūq artinya
7. Tiga wilayah yang berhasil direbut pada masa Khalifah Umar bin Khattab adalah
8. Bulan Ramadan disebut juga sebagai bulan yang penuh
9. Perintah puasa Ramadan terdapat pada surah
10. Niat puasa dilakukan pada

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan pokok-pokok kandungan surah Al-Mā'ūn!
2. Mengapa orang salat dikatakan celaka dalam surah Al-Mā'ūn?
3. Kisah apakah yang digambarkan dalam surah Al-Fil?
4. Mengapa ada rasul yang dijuluki Ulul Azmi? Terangkan!
5. Tulislah nama-nama rasul yang menerima kitab!
6. Apakah yang dikatakan oleh Khalifah Abu Bakar setelah ia diba'at?
7. Teladan apa yang kamu dapatkan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab?
8. Pada waktu apa orang yang berpuasa berbuka?
9. Apa hikmah orang berpuasa?
10. Sebutkan rukun puasa!

Lampiran

Lampiran 1 Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi penulisan huruf Arab ke dalam huruf Latin pada buku ini, menggunakan ejaan berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṣa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	ẓ	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	' —	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	' —	apostrof
ي	ya	y	ye

ā = a dan garis di atas, sebagai tanda bacaan a yang panjang seperti = qāla

ī = i dan garis di atas, sebagai tanda bacaan i yang panjang seperti = qīla

ū = u dan garis di atas, sebagai tanda bacaan u yang panjang seperti = yaqūlu

bb = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasydid seperti = rabbana

Catatan:

Kata-kata / istilah bahasa Arab seperti: salat, sunah, Al-Qur'an, hadis, dan sebagainya, yang sudah menjadi milik bahasa Indonesia penulisannya berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Departemen P dan K.

Lampiran 2 **Beberapa Surah Pendek dalam Al-Qur'an**

No.	Nomor Surah	Nama Surah	Banyak ayat
1.	95	At-Tīn (Buah Tin)	8
2.	96	Al-'Alaq (Segumpal Darah)	19
3.	97	Al-Qadr (Kemuliaan)	5
4.	98	Al-Bayyinah (Bukti)	8
5.	99	Az-Zalzalah (Kegoncangan)	8
6.	100	Al-'Ādiyāt (Kuda Perang yang Berlari Kencang)	11
7.	101	Al-Qāri'ah (Hari Kiamat)	11
8.	102	At-Takāsur (Bermegah-megah)	8
9.	103	Al-'Aṣr (Masa)	3
10.	104	Al-Humazah (Pengumpat)	9
11.	105	Al-Fīl (Gajah)	5
12.	106	Quraisy (Suku Quraisy)	4
13.	107	Al-Mā'ūn (Barang-barang yang Berguna)	7
14.	108	Al-Kauṣar (Nikmat yang Banyak)	3
15.	109	Al-Kāfirūn (Orang-orang Kafir)	6
16.	110	An-Naṣr (Pertolongan)	3
17.	111	Al-Lahab (Gejolak Api)	5
18.	112	Al-Ikhlāṣ (Memurnikan Keesaan Allah)	4
19.	113	Al-Falaq (Waktu Subuh)	5
20.	114	An-Nās (Manusia)	6

Mutiara Agama Islam 5

Pelajaran Agama Islam
Untuk Sekolah Dasar Kelas V



I ISBN 978-979-095-643-8

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010** tanggal 12 November 2010

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 8.565,00

Diunduh dari BSE.Mahoni.com